

**PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE *TWO STAY TWO STRAY*  
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR  
SISWA KELAS IV DI MIN 7 ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh:**

**MATA HALIM  
NIM. 201223428**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM, BANDA ACEH  
2019 M/1440 H**

**PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE *TWO STAY TWO STRAY*  
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR  
SISWA KELAS IV DI MIN 7 ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Oleh

**MATA HALIM**

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

NIM. 201223428

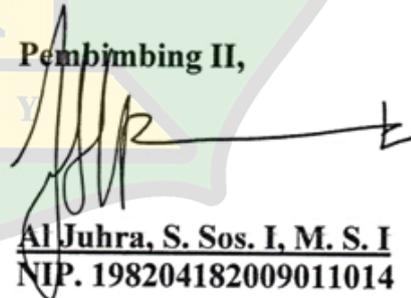
Disetujui Oleh:

**Pembimbing I,**



**Dr. Azhar, M. Pd**  
NIP. 196812121994021002

**Pembimbing II,**



**Al Juhra, S. Sos. I, M. S. I**  
NIP. 198204182009011014

**PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE *TWO STAY TWO STRAY*  
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR  
SISWA KELAS IV DI MIN 7 ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

**Telah Diuji Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas  
Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus  
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)  
dalam Ilmu Pendidikan Islam**

Pada Hari/Tanggal:

Selasa, 29 Januari 2019 M  
23 Jumadil Awal 1440 H

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Dr. Azhar, M. Pd  
NIP. 196812121994021002

Sekretaris,

Sri Mutia, M. Pd.

Penguji I,

Al Juhra, S. Sos. I, M. S. I  
NIP. 198204182009011014

Penguji II,

Fakhru Rijsal, S.Pd. I, M.A  
NIDN. 2123048902



Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Darussalam, Banda Aceh

Muslim Razali, S.H., M. Ag  
NIP. 195903091989310031

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MATA HALIM

NIM : 201223428

Prodi : PGMI

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul skripsi : “Penerapan Model Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV di MIN 7 Aceh Besar”

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain sepenuhnya tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkannya.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin dari pemilik karya tersebut.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data yang tercantum di dalamnya.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang dipertemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenakan sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 25 Desember 2018

Yang menyatakan,



*Mata Halim*

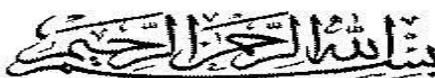
MATA HALIM  
NIM. 201223428

## ABSTRAK

Nama : Mata Halim  
NIM : 201223428  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul : “Penerapan Model Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV di MIN 7 Aceh Besar”  
Pembimbing I : Dr. Azhar, M. Pd  
Pembimbing II : Al Juhra, S. Sos. I, M. S. I  
Kata Kunci : Motivasi dan Hasil Belajar, Model *Two Stay Two Stray*

Model *Two Stay Two Stray* merupakan sistem pembelajaran kelompok dengan tujuan agar siswa dapat saling bekerja sama, bertanggung jawab, saling membantu memecahkan masalah, dan saling mendorong satu sama lain untuk berprestasi. Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui aktivitas guru dalam penerapan model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray*; (2) Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam penerapan model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray*; (3) Untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa dalam penerapan model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray*; dan (4) Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dalam penerapan model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* pada kelas IV di MIN 7 Aceh Besar. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Data dikumpulkan melalui lembar observasi guru, lembar observasi siswa, dan soal angket, serta soal tes dengan menggunakan analisis rumus persentase dan rata-rata. Berdasarkan hasil analisis data penelitian didapatkan bahwa nilai persentase aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung pada siklus I 56% dan pada siklus II meningkat sebanyak 19% menjadi 75%; Persentase nilai aktivitas belajar siswa melalui penerapan model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* pada siklus I nilai yaitu 61,33% dan pada siklus II meningkat sebanyak 10% menjadi 71,25%; Pada awal pembelajaran 78% respon siswa kurang antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, dan setelah menerapkan model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* pada siklus I sebanyak 73% respon siswa antusias untuk belajar. Dan pada siklus II sebanyak 70% respon siswa menyukai dan juga antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Serta Hasil belajar siswa pada siklus I nilai persentasenya yaitu 64,28, dan pada siklus II hasil belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 14,29% menjadi 78,57%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* pada kegiatan pembelajaran khususnya pada siswa kelas IV MIN 7 Aceh Besar dapat meningkatkan aktivitas guru dan siswa, serta motivasi dan juga hasil belajar siswa dapat meningkat.

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan karunia dan rahmat-Nya, sehingga penulisan skripsi dengan judul “Penerapan Model Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV di MIN 7 Aceh Besar” dapat terselesaikan. Shalawat beriring salam juga tak lupa penulis sampaikan kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa perubahan kepada umat manusia dari zaman kebodohan hingga ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terwujud tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak yang terlibat didalamnya, maka pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Azhar, M. Pd selaku dosen pembimbing I dan Bapak Al Juhra, S. Sos. I, M. S. I, selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Azhar, M.Pd selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan nasehat dan inspirasi kepada penulis.
3. Bapak Dr. Muslim Razali, SH., M. Ag sebagai Dekan FTK, dan kepada seluruh staf Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang telah memberikan saya banyak kesempatan dan peluang untuk belajar.

4. Ketua Prodi PGMI Irwandi, S.Pd. I, M.A beserta para stafnya termasuk juga dosen-dosen yang telah memberikan berbagai bantuan, dan bimbingan kepada penulis selama menjadi mahasiswa PGMI.
5. Bapak Muhtar sebagai Kepala MIN 7 Aceh Besar, dan ibu Masyithah, S. Pd, yang merupakan guru kelas IV, serta staf dan seluruh guru yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengadakan penelitian di Madrasah tersebut.
6. Kedua orang tua tercinta, suami, anak, serta segenap keluarga yang dengan sabar telah membimbing, mendo'akan, mengarahkan, serta memberikan bantuan moril maupun materil demi kesuksesan penulis dalam meraih impian.
7. Sahabat-sahabat seperjuangan PGMI angkatan 2012 beserta kakak dan abang leting yang telah memberikan motivasi, semangat, serta pengalaman-pengalaman yang sangat berharga bagi penulis.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam tulisan skripsi ini, jika terdapat kesalahan dan kekurangan penulis sangat mengharapkan kritik dan saran untuk memperbaikinya di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat menjadi salah satu bahan pengetahuan bagi pembaca sekalian.

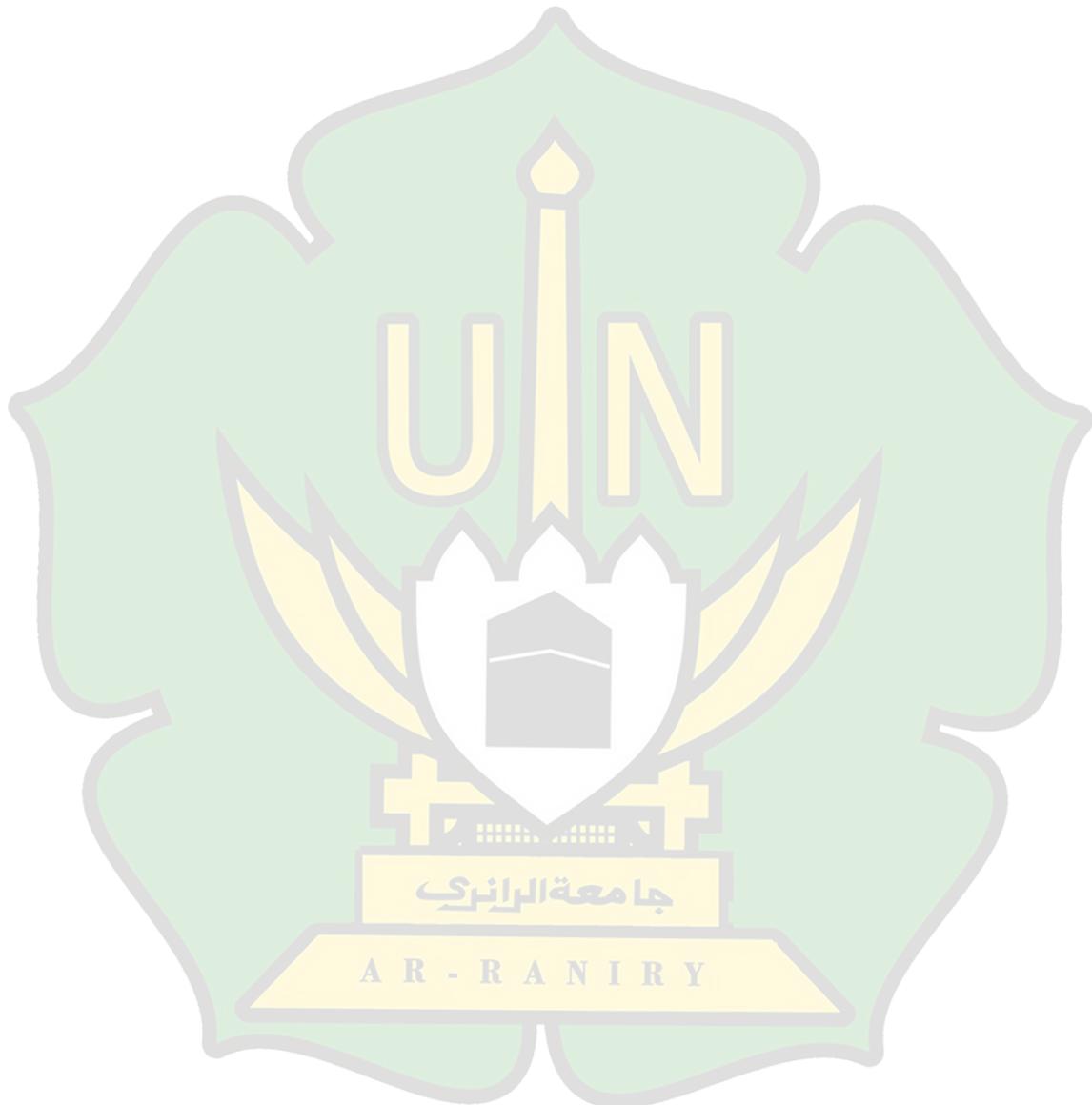
Banda Aceh, 25 Desember 2018  
Penulis,

Mata Halim

## DAFTAR ISI

<b>LEMBARAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN SIDANG .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Definisi Operasional .....	7
<b>BAB II : LANDASAN TEORITIS</b>	
A. Model Kooperatif Tipe <i>Two Stay Two Stray</i> .....	11
B. Pengaruh Penerapan Model Kooperatif Tipe <i>Two Stay Two Stray</i> Terhadap Motivasi Belajar Siswa.....	21
C. Pengaruh Penerapan Model Kooperatif Tipe <i>Two Stay Two Stray</i> Terhadap Hasil Belajar .....	24
D. Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, dan Materi Pokok (Tema 2 Selalu Berhemat Energi) .....	26
<b>BAB III : METODE PENELITIAN</b>	
A. Rancangan Penelitian.....	29
B. Lokasi dan Subjek Penelitian.....	32
C. Instrumen Penelitian .....	32
D. Teknik Pengumpulan Data.....	34
E. Teknik Analisis Data .....	37
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Umum Lokasi Penelitian .....	43
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	46
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	73
<b>BAB V : PENUTUP</b>	

A. Kesimpulan .....	79
B. Saran .....	80
DAFTAR PUSTAKA .....	81
LAMPIRAN .....	84
RIWAYAT HIDUP.....	128

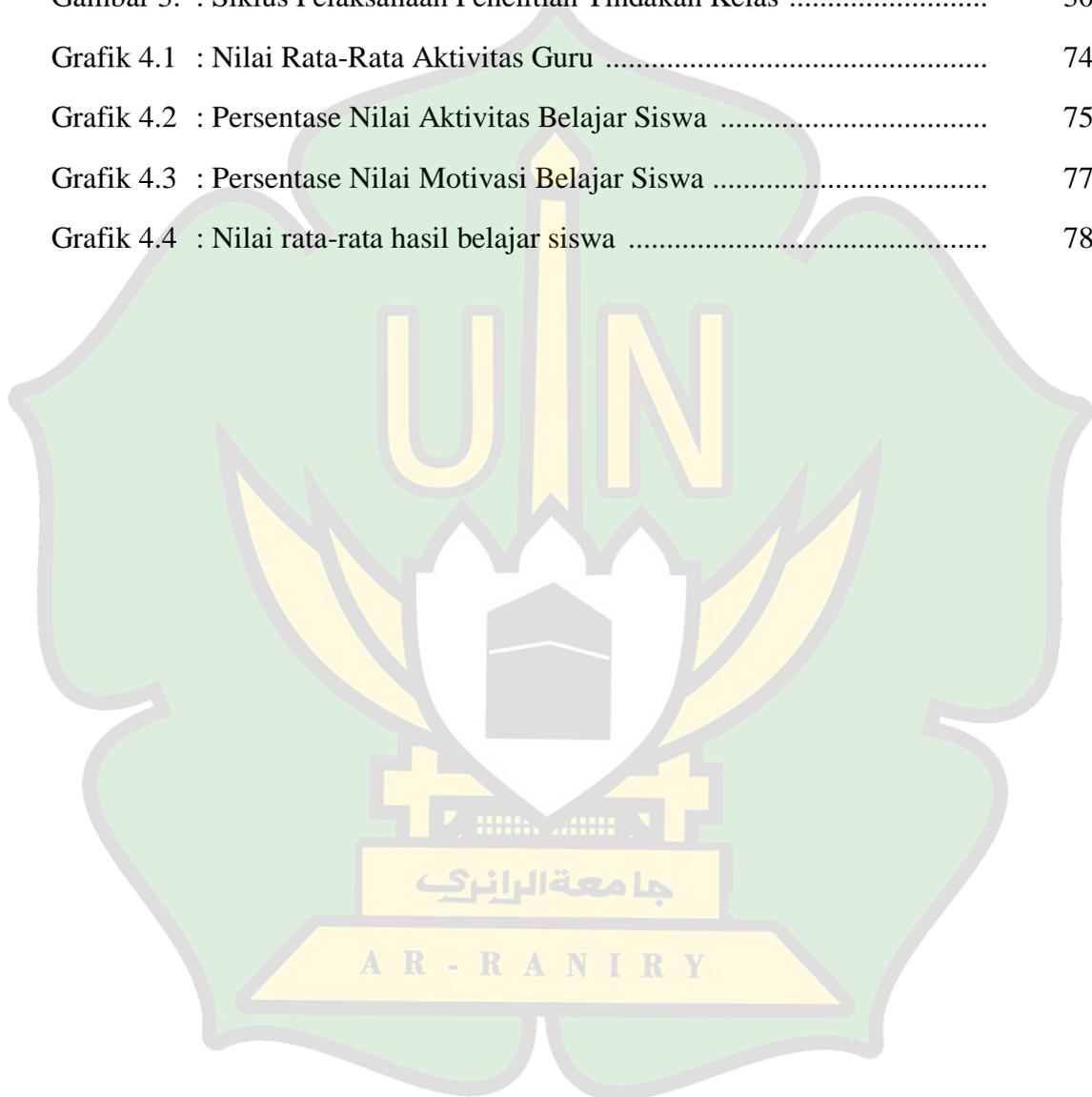


## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>		<b>Halaman</b>
Tabel 3.1	: Langkah- langkah Penelitian Tindakan Kelas .....	31
Tabel 3.2	: Kategori Persentase Angket Motivasi Belajar Siswa .....	40
Tabel 3.3	: Kategori Kriteria Penilaian Terhadap Hasil Belajar Siswa ...	41
Tabel 4.1	: Jumlah Guru MIN 7 Aceh Besar .....	44
Tabel 4.2	: Jumlah Siswa pada MIN 7 Aceh Besar .....	45
Tabel 4.3	: Sarana dan Prasarana MIN 7 Aceh Besar .....	46
Tabel 4.4	: Hasil Observasi Terhadap Aktivitas Guru dalam Pembelajaran dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe <i>Two Stay Two Stray</i> pada Siklus I .....	50
Tabel 4.5	: Hasil Observasi Terhadap Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe <i>Two Stay Two Stray</i> pada Siklus I. ....	54
Tabel 4.6	: Motivasi Awal Belajar Siswa .....	56
Tabel 4.7	: Motivasi Belajar Siswa Terhadap Model Kooperatif Tipe <i>Two Stay Two Stray</i> Siklus I .....	57
Tabel 4.8	: Nilai Hasil Belajar Siswa pada Siklus I .....	59
Tabel 4.9	: Hasil Temuan & Revisi Proses Pembelajaran Siklus I .....	60
Tabel 4.10	: Hasil Observasi Terhadap Aktivitas Guru dalam Pembelajaran dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe <i>Two Stay Two Stray</i> pada Siklus II. ....	65
Tabel 4.11	: Hasil Observasi Terhadap Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe <i>Two Stay Two Stray</i> pada Siklus II. ....	69
Tabel 4.12	: Motivasi Belajar Siswa Terhadap Model Kooperatif Tipe <i>Two Stay Two Stray</i> Siklus II .....	70
Tabel 4.13	: Nilai Hasil Belajar Siswa pada Siklus II .....	72

## DAFTAR GAMBAR DAN GRAFIK

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
Gambar 3. : Siklus Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas .....	30
Grafik 4.1 : Nilai Rata-Rata Aktivitas Guru .....	74
Grafik 4.2 : Persentase Nilai Aktivitas Belajar Siswa .....	75
Grafik 4.3 : Persentase Nilai Motivasi Belajar Siswa .....	77
Grafik 4.4 : Nilai rata-rata hasil belajar siswa .....	78



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 : Surat Pengutusan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Dari Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry.....	78
Lampiran 2 : Surat Izin Mengadakan Penelitian Dari Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry.....	79
Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian Dari Kepala Sekolah MIN 7 Aceh Besar .....	80
Lampiran 4 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I.....	81
Lampiran 5 : Lembar Kerja Siswa (LKPD) Siklus I.....	88
Lampiran 6 : Soal Tes Siklus I .....	91
Lampiran 7 : Soal Angket Awal.....	94
Lampiran 8 : Soal Angket Siklus I .....	96
Lampiran 9 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I .....	98
Lampiran 10 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....	101
Lampiran 11 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II .....	103
Lampiran 12 : Lembar Kerja Siswa (LKPD) Siklus II .....	110
Lampiran 13 : Soal Tes Siklus II .....	113
Lampiran 14 : Soal Angket Siklus II ..A.N.I.R.Y.....	116
Lampiran 13 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II .....	118
Lampiran 14 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II.....	121
Lampiran 15 : Dokumentasi Selama Proses Penelitian.....	123
Lampiran 15 : Daftar Riwayat Hidup.....	126

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana demi menciptakan suasana belajar yang aktif dalam mengembangkan potensi diri siswa serta memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.<sup>1</sup> Di dalam keseluruhan proses pendidikan disekolah, pembelajaran merupakan aktivitas yang paling utama. Artinya, keberhasilan pencapaian dalam pendidikan bergantung pada bagaimana proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan sesuai dengan yang diharapkan.

Kemampuan utama yang harus dimiliki oleh seorang pendidik antara lain adalah mempersiapkan dan menguasai materi ajar dalam pelaksanaan proses pembelajarannya. Hal ini bertujuan agar seorang pendidik mampu mengelola kegiatan pembelajaran secara kreatif dan inovatif sehingga siswa termotivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran, serta hasil belajar siswa juga meningkat. Hasil belajar sangat penting dalam kegiatan pembelajaran, karena hasil belajar adalah tujuan yang diharapkan setelah kegiatan pembelajaran.

Hasil belajar merupakan suatu bukti prestasi yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dalam bentuk pengetahuan dan pemahaman

---

<sup>1</sup> Robbins dan Stephen P. *Perilaku Organisasi Buku 1*. (Jakarta: Salemba Empat, 2007). h. 69.

terhadap ilmu yang dipelajari dan diukur melalui penilaian tertentu.<sup>2</sup> Peningkatan hasil belajar siswa sangat dipengaruhi oleh suatu model pembelajaran yang diterapkan pendidik dalam proses pembelajaran. Untuk menciptakan suasana belajar yang efektif dan sesuai dengan yang diharapkan, pendidik harus benar-benar menguasai penggunaan salah satu model atau media dan pendekatan dalam pembelajaran.

Model dan pendekatan dalam pembelajaran harus selalu dilakukan guna meningkatkan kualitas pendidikan itu sendiri. Untuk itu guru harus menerapkan model pembelajaran yang inovatif untuk menunjang kegiatan pembelajaran di kelas. Model pembelajaran adalah suatu pola atau langkah-langkah pembelajaran tertentu yang diterapkan agar tujuan atau kompetensi dari hasil belajar yang diharapkan akan dicapai dengan lebih efektif dan efisien. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray*.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* merupakan sistem pembelajaran kelompok dengan cara bertamu ke kelompok lain, dengan tujuan mengarahkan siswa untuk aktif (baik dalam berdiskusi, tanya jawab, mencari jawaban, menjelaskan dan juga menyimak materi yang dijelaskan oleh teman). Dalam pembelajaran ini siswa dihadapkan pada kegiatan mendengarkan dan menyimak apa yang disampaikan oleh temannya ketika sedang bertamu pada

---

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta: BumiAksara, 2007). h. 10.

kelompok tersebut.<sup>3</sup> Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* akan mengarahkan siswa untuk aktif, baik dalam berdiskusi, Tanya jawab, mencari jawaban, menjelaskan dan juga menyimak materi yang dijelaskan oleh teman. Selain itu, alasan menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* ini karena terdapat pembagian kerja kelompok yang jelas tiap anggota kelompok, siswa dapat bekerja sama dengan temannya, dapat mengatasi kondisi siswa yang ramai dan sulit diatur saat proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil observasi awal yang penulis lakukan di MIN 7 Aceh Besar pada kelas IV, penulis menemukan bahwa sebagian siswa kurang antusias ketika mengikuti kegiatan belajar mengajar, hal ini kemungkinan disebabkan oleh penggunaan model atau media pada kegiatan pembelajaran kurang, dan guru juga kurang melibatkan siswa secara langsung pada saat belajar. Saat pembelajaran berlangsung siswa lebih banyak duduk, mendengarkan, mencatat dan mengerjakan soal latihan, sehingga potensi yang dimiliki siswa kurang berkembang. Akibatnya, nilai ulangan siswa pada mata pelajaran IPA belum tuntas yaitu rata-rata 60. Artinya, nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA rendah dan belum memenuhi kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang ditetapkan di sekolah yaitu 70 khususnya.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang bisa memberikan rangsangan belajar yang aktif terhadap siswa adalah model pembelajaran *Two Stay Two Stray*. Dengan cara saling mengunjungi

---

<sup>3</sup> Conny Semiawan dkk. *Pendekatan Keterampilan Proses*, Dikutip dari Makalah Metodologi Pengajaran PAI “Metode *Two Stay Two Stray*”. (Kelompok IV, 2012)

atau bertemu antar kelompok, maka akan melatih siswa untuk bersosialisasi dengan baik. Model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* ini juga bisa digunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan usia peserta didik.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu, pembelajaran dengan menggunakan model *Two Stay Two Stray* ternyata dapat meningkatkan hasil belajar siswa apabila diterapkan pada beberapa mata pelajaran. Hasil penelitian Zelina Afriani menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* dengan media grafis pada pembelajaran IPS dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.<sup>4</sup> Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurdiana Lestari, dkk juga menunjukkan bahwa penerapan model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* pada pembelajaran Matematika mengalami peningkatan dalam setiap siklus, aktivitas siswa lebih aktif sehingga hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan yang cukup signifikan.<sup>5</sup>

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, penulis bermaksud melakukan penelitian yang sama, namun pada tempat dan dengan materi pelajaran yang berbeda juga. Berdasarkan uraian di atas, penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Model Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* untuk**

---

<sup>4</sup> Zelina Afriani. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* dengan Media Grafis untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Tempuran. *Skripsi*, (Universitas Lampung, Bandar Lampung, 2016)

<sup>5</sup> Nurdiana Lestari, Dkk. Penerapan Model Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* dengan Media Gambar dalam Peningkatan Pembelajaran Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 1 Kutowinangun. *Jurnal*, (Universitas Sebelas Maret, 2013)

## **Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Kelas IV di MIN 7 Aceh Besar”.**

### **B. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana aktivitas guru terhadap penerapan model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* pada kelas IV di MIN 7 Aceh Besar?
2. Bagaimana aktivitas siswa setelah menerapkan model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* pada kelas IV di MIN 7 Aceh Besar?
3. Apakah penerapan model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* dapat meningkatkan motivasi belajar pada kelas IV di MIN 7 Aceh Besar?
4. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa pada penerapan model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* pada kelas IV di MIN 7 Aceh Besar?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui aktivitas guru dalam penerapan model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* pada kelas IV di MIN 7 Aceh Besar.
2. Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam penerapan model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* pada kelas IV di MIN 7 Aceh Besar.
3. Untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa dalam penerapan model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* pada kelas IV di MIN 7 Aceh Besar.

4. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dalam penerapan model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* pada kelas IV di MIN 7 Aceh Besar.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis: hasil sebuah penelitian diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, khususnya yang berhubungan dengan proses pembelajaran di kelas. Dengan adanya penerapan model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas. Serta dapat menjadikan hasil dari penelitian ini sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya.
2. Secara Praktis
  - a. Bagi siswa: Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada kegiatan belajar di kelas.
  - b. Bagi guru: Dapat memberikan pengalaman dan informasi kepada guru tentang model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* untuk membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran di kelas.
  - c. Bagi Penulis: Hasil peneliti ini, dapat memberi pengalaman kepada peneliti tentang penerapan model *Two Stay Two Stray* di kelas.

#### **E. Definisi Operasional**

Untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam memahami judul di atas, maka perlu adanya penjelasan istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini. Adapun istilah tersebut antara lain sebagai berikut :

#### 1. Motivasi Belajar

Motivasi merupakan keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian tujuan tertentu.<sup>6</sup> Motivasi belajar adalah serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan mengelakkan perasaan tidak suka itu.<sup>7</sup> Artinya, motivasi adalah penggerak bagi seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu.

Motivasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah motivasi siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray*.

#### 2. Hasil belajar

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.<sup>8</sup> Hasil belajar yang utama adalah pola tingkah laku yang bulat yang diperoleh oleh setiap siswa setelah proses belajar. Di dalam proses belajar siswa mengerjakan hal-hal yang akan dipelajari sesuai dengan tujuan dan maksud belajar. Hasil belajar merupakan suatu bukti prestasi yang

---

<sup>6</sup> Djali. *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2011). h. 101.

<sup>7</sup> Sardiman A.M. *Interaksi dan Motivasi Belajar*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2010). h. 75.

<sup>8</sup> Nana Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Rosdakarya, 1990). h. 22.

diperoleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dalam bentuk pengetahuan dan pemahaman terhadap ilmu yang dipelajari dan diukur melalui penilaian tertentu<sup>9</sup>.

Hasil belajar siswa dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa yang diukur dengan menggunakan lembar tes dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran di kelas IV, dengan menerapkan model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* ke dalam kegiatan pembelajarannya.

### 3. Model Kooperatif tipe *Two Stay Two Stray*

Model kooperatif merupakan sebuah kegiatan pembelajaran yang berhubungan dengan teori belajar siswa melalui kegiatan kerja kelompok.<sup>10</sup> Pembelajaran kooperatif merupakan sebuah kegiatan pembelajaran yang mengajak siswa untuk berdiskusi bersama di dalam sebuah kelompok yang terdiri dari beberapa orang siswa untuk memecahkan suatu kajian materi pelajaran. Pembelajaran model kooperatif ini bertujuan untuk melatih siswa untuk mengembangkan keterampilan siswa, dan juga untuk melatih siswa untuk lebih percaya diri dalam mengutarakan pendapatnya.

Model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* yaitu salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang memberikan kesempatan kepada kelompok membagikan hasil dan informasi kepada kelompok lain. Pembelajaran *Two Stay Two Stray* memungkinkan siswa untuk saling berbagi informasi dengan

---

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta: BumiAksara, 2007). h. 10.

<sup>10</sup> Trianto. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik (Konsep, Landasan Teoritis-Praktis dan Implementasinya)*. (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007). h. 42.

kelompok-kelompok lain.<sup>11</sup> Model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* ini bisa digunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan usia peserta didik. Model *Two Stay Two Stray* merupakan sistem pembelajaran kelompok dengan tujuan agar siswa dapat saling bekerja sama, bertanggung jawab, saling membantu memecahkan masalah, dan saling mendorong satu sama lain untuk berprestasi. Metode ini juga melatih siswa untuk bersosialisasi dengan baik.

Model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* yang digunakan dalam penelitian ini adalah langkah model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* yang dipaparkan oleh Huda, yaitu: Siswa bekerja sama dalam kelompok yang masing-masing berjumlah empat orang; Guru memberikan tugas pada setiap kelompok untuk didiskusikan dan dikerjakan bersama; Setelah selesai, dua orang anggota dari masing-masing kelompok diminta untuk meninggalkan kelompoknya dan bertamu ke kelompok lain; Dua orang yang tinggal dalam kelompok bertugas men-sharing informasi dan hasil kerjanya kepada tamu; Tamu, mohon undur diri untuk kembali kelompok yang semula dan melaporkan apa yang mereka temukan dari kelompok lain; Setiap kelompok membandingkan dan membahas hasil kerja kemudian mempresentasikannya.

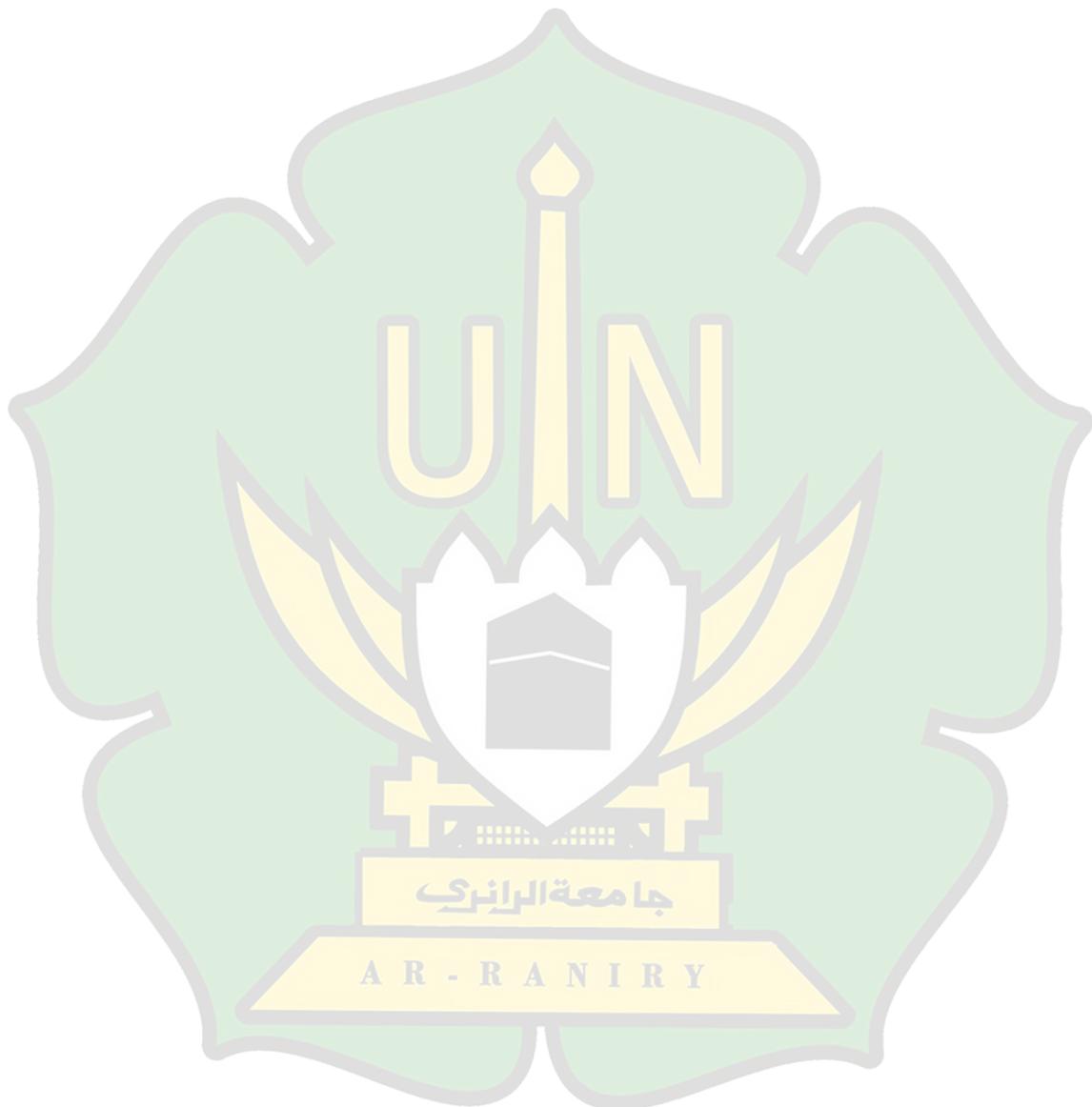
#### 4. Materi Pembelajaran

Penelitian ini dilakukan di kelas IV dengan menggunakan model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray*, materi dalam penelitian ini adalah menggunakan tema 2: Selalu Berhemat Energi, subtema 1: Sumber Energi. Melalui kegiatan

---

<sup>11</sup> Miftahul Huda. *Cooperative Learning*. (Yogyakarta: Pustaka pelajar. 2013). h. 140.

pembelajaran tersebut diharapkan siswa mampu memahami dan mengetahui materi yang akan dipelajari pada tema tersebut, serta dapat bermanfaat dalam kehidupannya sehari-hari.



## BAB II

### LANDASAN TEORITIS

#### A. Model Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray*

Model pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang mengutamakan kerjasama di dalam penerapannya di kelas untuk mencapai tujuan tertentu dalam hal ini yaitu indikator dari pelajaran tersebut. Pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) merupakan bentuk pembelajaran yang menerapkan siswa untuk bekerjasama dalam kelompok-kelompok kecil.<sup>12</sup> Model kooperatif merupakan sebuah metode belajar yang diterapkan dengan cara siswa bekerja di dalam kelompok yang terdiri dari beberapa orang siswa. Keberhasilan dari model ini sangat bergantung pada kemampuan siswa dalam bekerjasama menjawab sebuah masalah, baik itu secara individual maupun dalam bentuk kelompok.

Model *Cooperative learning* tidak sama dengan belajar kelompok, atau kelompok kerja, tetapi model ini memiliki struktur motivasi dan tugas yang bersifat kooperatif sehingga timbulnya interaksi secara terbuka dan hubungan kerjasama antar siswa yang efektif. Di dalam proses belajarnya model kooperatif sangat mengutamakan siswa untuk saling membantu di antara anggota kelompoknya.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Abdul Majid. *Strategi Pembelajaran*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), h. 174.

<sup>13</sup> Buchari Alma. Dkk. *Pendidik Profesional (Menguasai Metode Dan Terampil Mengajar)*. (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 81.

Strategi pembelajaran kooperatif ini dikembangkan untuk mencapai tiga tujuan pembelajaran penting yaitu:<sup>14</sup>

a. Hasil belajar akademik

Dari beberapa hasil penelitian kooperatif learning membuktikan bahwa strategi yang digunakan dalam penerapannya lebih unggul dalam membantu peserta didik dalam memahami konsep-konsep yang sulit dipahami oleh siswa, dan dapat meningkatkan nilai atau prestasi peserta didik, serta memberikan keuntungan pada peserta didik baik pada kelompok bawah maupun kelompok atas yang bekerja bersama menyelesaikan tugas-tugas akademik.

b. Penerimaan terhadap perbedaan individu

Pembelajaran ini memberikan peluang bagi setiap peserta didik dari berbagai latar belakang dan kondisi untuk bekerja sama dan saling membantu pada tugas akademik, dan melalui penghargaan kooperatif peserta didik akan belajar menghargai satu sama lain.

c. Pengembangan keterampilan sosial

Tujuan ketiga adalah mengajarkan pada peserta didik keterampilan bekerja sama dan saling bahu-membahu dalam menyelesaikan suatu kajian.

## 1. Konsep Model Kooperatif *Two Stay Two Stray*

---

<sup>14</sup>Sidik Ngurawan dan Agus Purwowododo. *Pembelajaran Inovatif Berbasis Konstruktivistime (Kajian Teori Dan Praktis)*. (Tulungagung: STAIN Tulungagung Press, 2013), h. 58-59.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* yaitu salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang memberikan kesempatan kepada kelompok untuk membagikan sebuah informasi yang dimiliki oleh suatu kelompok kepada kelompok lainnya dengan cara mengundang kelompok lain untuk bertamu ke kelompoknya. Pembelajaran *Two Stay Two Stray* memungkinkan siswa untuk saling berbagi informasi dengan kelompok-kelompok lain.<sup>15</sup> Model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* ini bisa digunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan usia peserta didik. Model *Two Stay Two Stray* merupakan sistem pembelajaran kelompok dengan tujuan agar siswa dapat saling bekerja sama, bertanggung jawab, saling membantu memecahkan masalah, dan saling mendorong satu sama lain untuk berprestasi. Model ini juga melatih siswa untuk bersosialisasi dengan baik.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* merupakan sistem pembelajaran kelompok dengan tujuan mengarahkan siswa untuk aktif, baik dalam berdiskusi, tanya jawab, mencari jawaban, menjelaskan dan juga menyimak materi yang dijelaskan oleh teman. Dalam pembelajaran ini siswa dihadapkan pada kegiatan mendengarkan apa yang diutarakan oleh temannya ketika sedang bertamu, yang secara tidak langsung siswa akan dibawa untuk menyimak apa yang diutarakan oleh anggota kelompok yang menjadi tuan rumah tersebut. Dalam proses ini, akan terjadi kegiatan menyimak materi pada siswa.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Miftahul Huda. *Cooperative Learnin.*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), h. 140.

<sup>16</sup> Conny Semiawan, dkk. *Pendekatan Ketrampilan Proses* Dikutip dari Makalah Metodologi Pengajaran PAI “Metode *Two Stay Two Stray*”, (Kelompok IV, 2012) h. 5

Menurut Huda, *Two Stay Two Stray* merupakan sistem pembelajaran kelompok dengan tujuan agar siswa dapat saling bekerja sama, bertanggung jawab, saling membantu memecahkan masalah, dan saling mendorong satu sama lain untuk berprestasi.<sup>17</sup> Sedangkan Hanafiah dkk berpendapat bahwa *two stay two stray* memberi kesempatan kepada kelompok untuk membagikan hasil dan informasi dengan kelompok lainnya.<sup>18</sup> Model Kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* bisa memberikan sedikit gambaran pada siswa mengenai kenyataan kehidupan di masyarakat, yaitu dalam hidup bermasyarakat diperlukan hubungan ketergantungan dan interaksi sosial antara individu dengan individu lain dan antar individu dengan kelompok.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model Kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* akan mengarahkan siswa untuk aktif, baik dalam berdiskusi, Tanya jawab, mencari jawaban, menjelaskan dan juga menyimak materi yang dijelaskan oleh teman. Selain itu, alasan menggunakan model Kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* ini karena terdapat pembagian kerja kelompok yang jelas tiap anggota kelompok, siswa dapat bekerja sama dengan temannya, dapat mengatasi kondisi siswa yang ramai dan sulit diatur saat proses belajar mengajar.

## **2. Ciri-Ciri Model Kooperatif tipe *Two Stay Two Stray***

Adapun ciri-ciri model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* adalah sebagai berikut: (a) Siswa bekerja dalam kelompok secara kooperatif untuk menuntaskan

---

<sup>17</sup>Miftahul Huda. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Yogyakarta 2013). h.207

<sup>18</sup>Hanafiah, Dkk. *Konsep Strategi Pembelajaran*. (Bandung: Aditama. 2010). h. 56.

materi belajarnya; (b) Kelompok dibentuk dari siswa yang memiliki kemampuan tinggi, sedang dan rendah; (c) Bila mungkin anggota kelompok berasal dari ras, budaya, suku, jenis kelamin yang berbeda; (d) Penghargaan lebih berorientasi pada kelompok dari pada individu.<sup>19</sup>

### **3. Langkah-langkah Model Kooperatif tipe *Two Stay Two Stray***

Berikut ini adalah sintaks pembelajaran dari model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* menurut yaitu sebagai berikut: (1) Siswa bekerja kelompok dalam kelompok berempat seperti biasa; (2) Setelah selesai, dua orang dari masing-masing kelompok akan meninggalkan kelompoknya dan masing-masing bertemu kedua kelompok lain; (3) Dua orang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi yang dimiliki kepada tamu; (4) Tamu mohon diri, kembali ke kelompok awal dan melaporkan temuan dari kelompok lain; (5) Kelompok mencocokkan dan membahas hasil kerja.<sup>20</sup>

Huda juga mengemukakan bahwa langkah-langkah pembelajaran model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* sebagai berikut: (1) Siswa bekerja sama dalam kelompok yang masing-masing berjumlah empat orang; (2) Guru memberikan tugas pada setiap kelompok untuk didiskusikan dan dikerjakan bersama; (3) Setelah selesai, dua orang anggota dari masing-masing kelompok diminta untuk meninggalkan kelompoknya dan bertamu ke kelompok lain; (4) Dua orang yang tinggal dalam kelompok bertugas men-sharing informasi dan hasil kerjanya kepada tamu; (5) Tamu, mohon undur diri untuk kembali kelompok

---

<sup>19</sup>Anita Lie. *Kooperatif Learning*. (Jakarta: Gramedia Widia Sarana Indonesia, 2002), h. 10.

<sup>20</sup>Anita Lie. *Mempraktikan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas*. (Jakarta: Gramedia Widiasarana. 2010). h. 62.

yang semula dan melaporkan apa yang mereka temukan dari kelompok lain; (6) Setiap kelompok membandingkan dan membahas hasil kerja kemudian mempresentasikannya.<sup>21</sup>

Berdasarkan beberapa langkah atau tahapan yang telah dikemukakan di atas, tahapan yang digunakan pada penelitian ini adalah tahapan model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* yang dikemukakan oleh Miftahul Huda. Karena langkah atau fase yang disampaikan oleh Miftahul Huda cukup jelas dan sangat mudah untuk diterapkan pada proses pembelajaran serta langkahnya pun lebih terstruktur. Fase-fase yang diuraikan juga cukup jelas sehingga sangat cocok diterapkan pada kegiatan belajar yang akan diajarkan di kelas IV.

#### **4. Tahap-tahap dalam Model Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray***

Model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* terdiri dari beberapa tahapan sebagai berikut:<sup>22</sup>

##### **1) *Persiapan***

Pada tahap persiapan ini, hal yang dilakukan guru adalah membuat silabus dan sistem penilaian, desain pembelajaran, menyiapkan tugas siswa dan membagi siswa menjadi beberapa kelompok dengan masing-masing

<sup>21</sup> Miftahul Huda. *Cooperative Learning*. (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013), h. 141.

<sup>22</sup> Aris Shoimin. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), h. 223-224.

anggota 4 siswa dan setiap anggota kelompok harus heterogen berdasarkan prestasi akademik siswa dan suku.

2) *Presentasi Guru*

Pada tahap ini guru menyampaikan indikator pembelajaran, mengenal dan menjelaskan materi sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat

3) *Kegiatan Kelompok*

Pada kegiatan ini pembelajaran menggunakan lembar kegiatan yang berisi tugas-tugas yang harus dipelajari oleh tiap-tiap siswa dalam satu kelompok. Setelah menerima lembar kegiatan yang berisi permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan konsep materi dan klasifikasinya, siswa mempelajarinya di dalam kelompok yaitu mendiskusikan masalah tersebut bersama-sama anggota kelompoknya. Masing-masing kelompok menyelesaikan masalah yang diberikan dengan cara mereka sendiri. Kemudian 2 dari 4 anggota dari masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya dan bertamu ke kelompok yang lain, sementara 2 anggota yang tinggal dalam kelompok bertugas menyampaikan hasil kerja dan informasi mereka ke tamu. Setelah memperoleh informasi dari 2 anggota yang tinggal, tamu kembali ke kelompok masing-masing dan melaporkan temuannya serta mencocokkan dan membahas hasil-hasil kerja mereka.

4) *Formalisasi*

Setelah belajar dalam kelompok dan menyelesaikan permasalahan yang diberikan salah satu kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya untuk dikomunikasikan atau didiskusikan dengan kelompok

lainnya. Kemudian guru membahas dan mengarahkan siswa ke bentuk formal.

5) *Evaluasi Kelompok dan Penghargaan*

Pada tahap evaluasi ini masing-masing siswa diberi kuis yang berisi pertanyaan-pertanyaan dari hasil pembelajaran dengan model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray*, yang selanjutnya dilanjutkan dengan pemberian penghargaan kepada kelompok yang mendapatkan skor rata-rata tertinggi.

**5. Kelebihan dan Kekurangan Model Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray***

Setiap model pembelajaran memiliki kelebihan dan kelemahan. Berikut ini adalah kelebihan dan kelemahan model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray*:<sup>23</sup>

- 1) Kelebihan *Two Stay Two Stray*: siswa lebih mudah dipecah menjadi berpasangan; ide-ide yang muncul lebih bervariasi; Lebih banyak tugas yang bisa dilakukan oleh siswa; dan guru lebih mudah untuk memonitor siswa.
- 2) Kelemahan *Two Stay Two Stray*: memerlukan waktu yang banyak dalam penerapannya; Kurangnya kesempatan untuk kontribusi individu; Siswa mudah melepaskan diri dari keterlibatan dan tidak memperhatikan tugasnya dalam kelompok.

Sedangkan menurut Huda, model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* memiliki kelebihan dan kelemahan sebagai berikut:

<sup>23</sup> Anita Lie. *Mempraktikan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas*. (Jakarta: Gramedia Widiasarana, 2010). h. 62.

- 1) Kelebihan: Siswa lebih mudah dijadikan menjadi berpasang-pasangan; Lebih banyak ide-ide yang muncul diantar siswa; tugas yang bisa dilakukan oleh siswa lebih banyak; Dapat diterapkan pada semua kelas/tingkatan; Kecenderungan belajar siswa menjadi lebih bermakna; Lebih berorientasi pada keaktifan siswa di kelas; Diharapkan siswa akan berani mengungkapkan pendapatnya; Menambah kekompakan dan rasa percaya diri siswa; Kemampuan berbicara siswa dapat ditingkatkan; Membantu meningkatkan minat dan prestasi belajar
- 1) Sedangkan kekurangan dari model *Two Stay Two Stray* adalah: Membutuhkan waktu yang lama; Siswa cenderung tidak mau belajar dalam kelompok; Bagi guru, membutuhkan banyak persiapan (materi, dana dan tenaga); Guru cenderung kesulitan dalam pengelolaan kelas dan sosialisasi guru juga sangat ditentukan dalam menerapkan model kooperatif tipe ini.<sup>24</sup>

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa kelebihan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* adalah mudah dipecah menjadi berpasang-pasangan, lebih banyak ide yang muncul, lebih banyak tugas yang bisa dilakukan, dan guru mudah untuk memonitor. Sedangkan kelemahannya yaitu membutuhkan waktu yang banyak, membutuhkan sosialisasi yang lebih baik, kurangnya kesempatan untuk kontribusi individu, dan siswa mudah melepaskan diri dari keterlibatan serta tidak memperhatikan. Namun dalam hal lain, ketika ditemui dalam suatu kelas dengan jumlah siswa bukan kelipatan 4 (misalnya jumlah siswa: 21, 23, 25, 27, 30) dapat dikatakan juga

---

<sup>24</sup> Miftahul Huda. *Cooperatif Learning*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), h. 171.

sebagai kekurangan dalam model pembelajaran kooperatif jenis ini, sebab pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* memerlukan 4 orang siswa dalam suatu kelompok. Oleh karena itu, guru perlu melakukan persiapan-persiapan yang matang untuk meniadakan segala kekurangan dalam penggunaan tipe ini.

Untuk mengatasi kekurangan pembelajaran kooperatif model *Two Stay Two Stray*, maka sebelum pembelajaran guru terlebih dahulu mempersiapkan dan membentuk kelompok-kelompok belajar yang heterogen ditinjau dari segi jenis kelamin dan kemampuan akademis. Berdasarkan sisi jenis kelamin, dalam satu kelompok harus ada siswa laki-laki dan perempuannya. Jika berdasarkan kemampuan akademis maka dalam satu kelompok terdiri dari satu orang berkemampuan akademis tinggi, dua orang dengan kemampuan sedang dan satu lainnya dari kelompok kemampuan akademis kurang. Pembentukan kelompok heterogen memberikan kesempatan untuk saling mengajar dan saling mendukung sehingga memudahkan pengelolaan kelas dan diharapkan bisa membantu anggota kelompok yang lain.

## **B. Motivasi Belajar Siswa dan Faktor yang Mempengaruhinya**

### **1. Pengertian Motivasi Belajar**

Motivasi merupakan keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian tujuan tertentu.<sup>25</sup> Menurut Sardiman motivasi belajar adalah serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang akan memiliki keinginan untuk melakukan sesuatu, dan jika dia tidak suka maka akan berusaha

---

<sup>25</sup> Djali. *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 101.

untuk menghilangkan perasaan tidak sukanya itu.<sup>26</sup> Hoy dan Miskel, juga berpendapat bahwa motivasi merupakan kekuatan-kekuatan yang kompleks, dorongan-dorongan, kebutuhan-kebutuhan, pernyataan-pernyataan ketegangan, atau mekanisme-mekanisme lainnya yang memulai dan menjaga kegiatan-kegiatan yang diinginkan ke arah pencapaian tujuan-tujuan personal.<sup>27</sup> Motivasi sangat diperlukan oleh seseorang untuk menunjang hidupnya, baik dalam proses belajarnya maupun dalam kegiatan sehari-harinya.

Berdasarkan pengertian di atas, motivasi adalah sebuah dorongan yang dimiliki oleh seseorang untuk menggerakkan atau menjadikan dia ingin melakukan sesuatu atau juga tidak melakukan sesuatu. Motivasi dimiliki oleh setiap individu, karena setiap individu pasti memiliki keinginan terhadap sesuatu hal, dan untuk mewujudkan keinginan tersebut seseorang harus memiliki sebuah motivasi agar keinginan tersebut dapat tercapai.

## 2. Macam-macam Motivasi dalam Belajar

Secara garis besar, motivasi dibedakan menjadi 2, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

### a. Motivasi Intrinsik

Motivasi Intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.<sup>28</sup> Motivasi intrinsik merupakan

<sup>26</sup> Sardiman A. M. *Interaksi dan Motivasi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 75.

<sup>27</sup> M. Ngalim Purwanto. *Psikologi Pendidikan*. (Bandung: Rosdakarya, 2007), h. 72.

<sup>28</sup> Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. (Yogyakarta: Ar Ruz Media, 2012), h. 23.

motivasi yang timbul atau muncul dari dalam diri seseorang tanpa adanya pengaruh dari orang lain.

b. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi Ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar.<sup>29</sup> Seperti pujian, peraturan, tata tertib, teladan guru, orang tua dan lain sebagainya. Motivasi ekstrinsik yaitu motivasi yang muncul atau berasal karena adanya pengaruh dari orang lain atau lingkungan tertentu sehingga kita ingin melakukan sesuatu.

### 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Motivasi seseorang bersifat tidak tetap dan dapat berubah setiap waktu. Perubahan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor dan harus diketahui oleh seorang pendidik agar dapat membuat motivasi belajar siswa tetap stabil. Dalam aktivitas belajar, seorang individu membutuhkan suatu dorongan dan keinginan untuk belajar atau motivasi untuk belajar sehingga indikator belajar yang diharapkan dapat tercapai, dalam hal ini ada beberapa faktor yang mempengaruhi belajar, antara lain:<sup>30</sup>

- a) Faktor internal siswa (faktor dari dalam diri siswa) yakni kondisi jasmani dan rohani siswa.
- b) Faktor eksternal siswa (faktor dari luar diri siswa) yakni kondisi lingkungan disekitar siswa. Lingkungan sosial ini ada dua, yaitu:

---

<sup>29</sup> Sadirman A.M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 90.

<sup>30</sup> Muhibbin Syah. *Psikologi Belajar*. (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008), h. 144.

lingkungan sosial sekolah (seperti para guru, teman-teman sekelas dapat mempengaruhi belajar seorang siswa); dan faktor pendekatan belajar yaitu jenis upaya belajar siswa, meliputi strategi yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran dan materi-materi pelajaran.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa adalah: cita-cita atau aspirasi siswa, kemampuan siswa, kondisi siswa, kondisi lingkungan sekolah, unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran, dan upaya guru dalam membelajarkan siswa.<sup>31</sup> Adanya berbagai faktor yang mempengaruhi belajar siswa di atas, penulis dapat memahami bahwa guru dan siswa harus sama-sama memerlukan motivasi untuk menggerakkan dirinya dalam mencapai kualitas kerja yang optimal sehingga dapat dipastikan hasilnya akan optimal juga. Maka para ahli psikologi pendidikan menghendaki adanya daya penggerak dalam diri siswa untuk mencapai taraf prestasi belajar yang setinggi mungkin demi penghargaan kepada diri sendiri. Kemudian untuk membangkitkan motivasi belajar disekolah, maka guru perlu mengenal murid dan mempunyai kesanggupan kreatif untuk menghubungkan pelajaran dengan kebutuhan dan minat belajar siswa.

### **C. Hasil Belajar Siswa dan Faktor yang Mempengaruhinya**

#### **1. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar adalah bagian terpenting dalam pembelajaran. Hasil belajar merupakan suatu bukti prestasi yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dalam bentuk pengetahuan dan pemahaman terhadap ilmu yang

---

<sup>31</sup> Dimiyati & Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. (Jakarta: Rinneka Cipta, 2002), h. 97

dipelajari dan diukur melalui penilaian tertentu.<sup>32</sup> Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.<sup>33</sup> Hasil belajar yang utama adalah pola tingkah laku yang bulat yang diperoleh oleh setiap siswa setelah proses belajar. Di dalam proses belajar siswa mengerjakan hal-hal yang akan dipelajari sesuai dengan tujuan dan maksud belajar.

Hasil belajar dapat tercapai jika siswa mampu melakukan tugasnya sesuai dengan kompetensi dasar yang di tandai tercapainya indikator-indikator. Hasil belajar akan dinyatakan dalam bentuk penguasaan, penggunaan sikap dan nilai, pengetahuan dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai bidang studi atau lebih luas lagi dalam berbagai aspek kehidupan atau pengalaman yang terorganisasi.

Hasil belajar siswa adalah prestasi belajar yang dicapai siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa suatu perubahan dan pembentukan tingkah laku. Hasil belajar juga dapat didefinisikan sebagai suatu hasil yang telah didapatkan setelah mengalami proses pembelajaran atau setelah mengalami interaksi dengan lingkungannya.

## **2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

### **a. Faktor Internal**

---

<sup>32</sup> Suharsimi Arikunto. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 10.

<sup>33</sup> Nana Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Rosdakarya, 1990), h. 22.

Adapun faktor-faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar antara lain sebagai berikut:

- a) Faktor fisiologis, secara umum fisiologis seperti kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah atau capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani dan sebagainya. Hal tersebut dapat mempengaruhi peserta didik dalam menerima materi pelajaran.
- b) Faktor psikologis, tentunya hal ini mempengaruhi hasil belajarnya. Beberapa faktor psikologis meliputi intelegensi (IQ), perhatian, minat, bakat, motivasi, kognitif, dan daya nalar peserta didik.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar seseorang yang sifatnya berasal dari luar diri seseorang tersebut. Yang termasuk faktor-faktor eksternal antara lain:

- a) Faktor keluarga. Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.
- b) Faktor sekolah. Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.
- c) Faktor masyarakat. Masyarakat sangat berpengaruh terhadap belajar siswa karena keberadaannya siswa dalam masyarakat. Seperti kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media yang juga berpengaruh terhadap

positif dan negatifnya, pengaruh dari teman bergaul siswa dan kehidupan masyarakat disekitar siswa juga berpengaruh terhadap belajar siswa.<sup>34</sup>

#### **D. Materi Pokok Pembelajaran (Tema: 2 Selalu Berhemat Energi)**

Pembelajaran tematik adalah sebuah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran, sehingga pembelajaran tersebut dapat memberikan pengalaman bermakna bagi siswa. Tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan. Tema tersebut kemudian digabungkan menjadi sebuah pengetahuan yang terkandung di dalamnya yang dapat dilihat dari berbagai sudut pandang, baik dari pandangan ilmu pengetahuan sosial, ilmu pengetahuan alam, humaniora maupun agama, sehingga memberikan pengalaman yang sangat bermakna bagi siswa. Kaitan konseptual yang dipelajari dengan isi bidang studi lain yang relevan akan membentuk skemata, sehingga akan diperoleh keutuhan informasi dari sebuah pengetahuan. Melalui pembelajaran tematik siswa diharapkan mendapatkan hasil belajar yang optimal dan maksimal, serta kegagalan dalam pembelajaran dapat dihindari.<sup>35</sup>

Pembelajaran tematik atau kurikulum 2013 memiliki pola pikir pembelajaran yang berpusat pada siswa. Pembelajaran yang diselenggarakan bersifat interaktif dan dilakukan dengan cara siswa menggali informasi/ilmu dari siapa saja dan melalui sumber yang berasal dari internet maupun dari buku. Pola pembelajaran menjadikan siswa aktif untuk mengkaji dan mencari sebuah

<sup>34</sup> Nana Sudjana. *Penilaian Hasil ...*, h. 23.

<sup>35</sup> Abd. Kadir dan Hanun Asrohah. *Pembelajaran Tematik*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 9.

informasi atau pengetahuan. Pembelajaran tematik berbasis kelompok dan alat multimedia, pola pembelajaran memperkuat pengembangan potensi khusus yang dimiliki setiap siswa, setiap pola pembelajaran yang diajarkan mengandung ilmu pengetahuan yang tergabung banyak, serta pola pembelajaran bersifat kritis yang menekankan kemampuan berbahasa sebagai alat komunikasi dan pembawa pengetahuan untuk berfikir logis, sistematis, dan kreatif.

Materi yang diajarkan pada siswa yaitu dengan menggunakan tema 2 Selalu Berhemat Energi dengan subtema 1 Sumber Energi di kelas IV SD/ MI semester I (Ganjil). Materi yang tercantum dalam tema tersebut yaitu materi tentang pelajaran IPA, IPS, Bahasa Indonesia dan PJOK (pembelajaran (PB) ke 1 dan ke 3). Kompetensi dasar (KD) untuk PB di atas adalah sebagai berikut:<sup>36</sup>

#### **IPA**

3.5 Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.

4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran tentang berbagai perubahan bentuk energi.

#### **PJOK**

3.1 Memahami variasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai konsep tubuh, ruang, usaha, keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional.

4.5 Mempraktikkan variasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai konsep tubuh, ruang, usaha, keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional.

### **Pembelajaran 1 & 3**

#### **Bahasa Indonesia**

3.1 Mencermati gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulis, atau visual.

4.9 Menata informasi yang di dapat dari teks berdasarkan keterhubungan antargagasan ke dalam kerangka tulisan.

#### **IPS**

3.3 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.

4.3 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah sebuah metode yang akan dilakukan dalam sebuah kegiatan penelitian. Metode penelitian merupakan sebuah perangkat pembelajaran yang harus ada dalam sebuah karya ilmiah. Hal ini bertujuan untuk mengembangkan objek penelitian secara tersusun atau terstruktur, serta untuk mendapatkan suatu informasi yang tepat dan dapat dipertanggung-jawabkan. Menurut Sugiyono, metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>37</sup> Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK).<sup>38</sup>

PTK merupakan sarana penilaian yang hasilnya akan memberikan acuan dan masukan yang bermanfaat dalam mengambil suatu keputusan. Oleh karena itu, penelitian ini merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat merefleksi melalui tindakan tertentu dengan tujuan untuk memperbaiki serta meningkatkan kegiatan belajar mengajar di kelas secara professional.<sup>39</sup> Pelaksanaan PTK mengikuti beberapa tahapan yang pelaksanaan tindakannya terdiri atas beberapa siklus. Setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan,

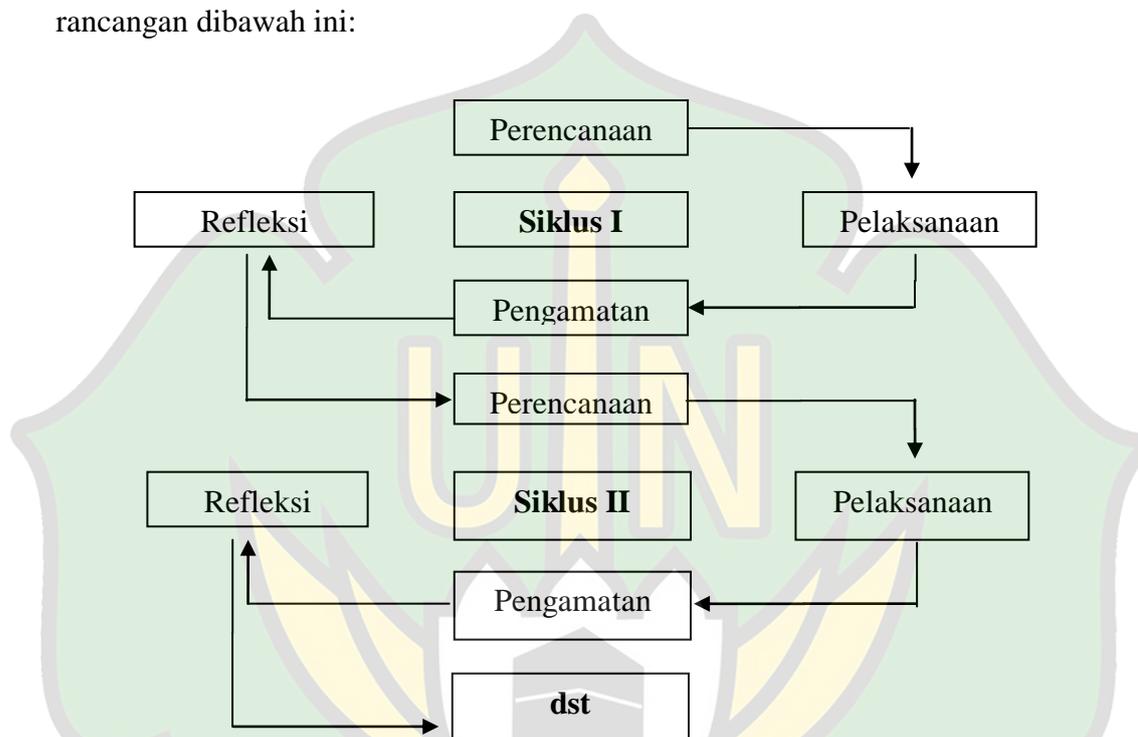
---

<sup>37</sup>Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. (Jakarta: Alfabeta, 2011), h. 3.

<sup>38</sup>Rochiati Wiriadmadja. *Metode Penelitian Tindakan Kelas untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen*. CET III, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007), h. 4.

<sup>39</sup>Mulyasa. *Menjadi Guru Profesional*. (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), h. 155.

pelaksanaan tindakan, pengamatan, refleksi dan revisi. Tahap-tahap penelitian dalam masing-masing tindakan tersebut terjadi secara berulang-ulang sehingga penelitian menghasilkan tindakan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar rancangan dibawah ini:



**Gambar 3.1: Siklus Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas<sup>40</sup>**

Langkah pertama yang harus dilakukan dalam PTK adalah perencanaan (*planning*), kemudian langkah selanjutnya adalah tindakan. Pada saat pelaksanaan tindakan di dalamnya dilakukan pengamatan (*observasi*), serta yang terakhir melakukan analisis dan refleksi. Langkah-langkah dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:<sup>41</sup>

**Tabel 3.1: Langkah- langkah Penelitian Tindakan Kelas**

<sup>40</sup> Suharsimi Arikunto. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2009). h. 16.

<sup>41</sup> Arikunto, Dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 17-21

No	Langkah-langkah	Uraian
1.	Perencanaan ( <i>Planning</i> )	Dalam tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Dalam tahap perencanaan ini peneliti menentukan dan membuat instrument pengamatan untuk membantu peneliti merekam fakta yang terjadi dilapangan selama tindakan penelitian berlangsung.
2.	Pelaksanaan ( <i>Acting</i> )	Tahap kedua dari Penelitian Tindakan Kelas adalah pelaksanaan, yaitu menerapkan apa yang telah direncanakan pada tahap perencanaan. Pada tahap ini, tindakan harus sesuai dengan rencana, namun juga harus terkesan ilmiah dan bukan rekayasa.
3.	Pengamatan ( <i>Observing</i> )	Tahap ketiga yaitu kegiatan pengamatan yang dilakukan akan dilakukan oleh seorang pengamat. Pada tahap ini sebenarnya pelaksanaan juga tidak dapat dipisahkan, karena pengamatan dari penelitian dilakukan pada saat penelitian tersebut sedang dilakukan atau dilaksanakan. Jadi keduanya berlangsung dalam waktu yang sama. Pada langkah ini penulis harus menguraikan jenis data yang dikumpulkan, bagaimana cara mengumpulkan dan alat atau instrument pengumpulan data. <sup>42</sup>
4.	Refleksi ( <i>Reflecting</i> )	Tahap keempat merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Tahap ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang menjadi tujuan penelitian. <sup>43</sup>

#### B. Lokasi dan Subjek Penelitian

Tempat yang penulis pilih untuk melaksanakan penelitian adalah MIN 7 Aceh Besar, sedangkan waktu pelaksanaan penelitian yang penulis pilih yaitu

<sup>42</sup> Arikunto, Dkk. *Penelitian Tindakan ...*, h. 19.

<sup>43</sup> Arikunto, Dkk. *Penelitian Tindakan ...*, h. 21

pada tanggal 18 September sampai 24 September 2018. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV MIN 7 Aceh Besar dengan jumlah siswa 14 orang, yang diantaranya 8 orang siswi perempuan dan 6 siswa laki-laki.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berikut ini:

#### **1. Observasi Aktivitas Guru dan Siswa**

Observasi adalah sebuah teknik untuk menghimpun keterangan dari data yang sedang dikaji yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan terhadap kejadian-kejadian yang sedang dijadikan sasaran pengamatan. Observasi dapat mengukur atau menilai hasil dan proses dari suatu kegiatan belajar. Yang akan diobservasi selama proses pembelajaran berlangsung adalah aktivitas guru dan aktivitas siswa pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Untuk melihat aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran, data dikumpulkan melalui pengamatan dengan menggunakan lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran.

Dalam penelitian ini, penulis yang menjadi guru untuk menerapkan model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray*. Lembar pengamatan diisi oleh seorang pengamat dengan menggunakan lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran.

Dalam penelitian ini, penulis yang menjadi guru untuk menerapkan model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray*. Lembar pengamatan diisi oleh seorang

pengamat, yaitu guru kelas tersebut. Sedangkan yang menjadi observer siswa dalam penelitian ini adalah salah satu Mahasiswa PGMI Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Lembar observasi merupakan format atau blangko pengamat yang disusun dan berisi poin-poin pernyataan tentang kejadian atau tingkah laku yang terjadi selama proses pembelajaran. Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gejala dan fenomena (kejadian atau peristiwa) secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan.<sup>44</sup>

## 2. Kuesioner/Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari suatu aktivitas dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ingin diketahui.<sup>45</sup> Dari pertanyaan angket ini akan diperoleh sampel penelitian yang disertai dengan jawabannya. Angket tersebut berupa pertanyaan seputar kegiatan pembelajaran yang tidak menggunakan model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* dan bagaimana respon siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray*.

## 3. Tes

Secara terminologis, tes dapat diartikan sebagai sejumlah tugas yang diberikan oleh seseorang kepada orang lain, dan orang tersebut mengerjakannya.<sup>46</sup>

<sup>44</sup> Mahmud. *Metode Penelitian*. (Bandung : Pusakan Setia, 2011). h. 22.

<sup>45</sup> Suharsimi Arikunto. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2010). h. 194.

<sup>46</sup> Ali Imron. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2012). h. 120-121.

Tes yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan kepada sumber data atau seseorang yang ditanya dengan maksud untuk menguji (minat, bakat, sikap, atau kemampuan) yang dikuasainya.<sup>47</sup> Terdapat dua macam jenis tes, yaitu pre tes dan post tes. Pada umumnya pelaksanaan proses pembelajaran dimulai dengan pretest. Pretest ini memiliki banyak kegunaan dalam proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. Oleh karena itu, pre test memegang peranan yang cukup penting dalam proses pembelajaran.<sup>48</sup> Pemberian pre test ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman yang dimiliki oleh peserta didik terhadap materi yang akan mereka pelajari. Sedangkan post test yaitu tes yang diberikan setiap akhir tindakan untuk mengetahui pemahaman peserta didik dan ketuntasan belajar pada materi yang telah dipelajari. Tes akhir ini bertujuan untuk melihat perbandingan perubahan.

Metode ini digunakan oleh peneliti untuk mengetahui sejauh mana penerapan model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* berpengaruh terhadap hasil belajar setelah belajar. Tes diberikan kepada siswa pada saat kegiatan pembelajaran telah selesai (post tes). Dalam penelitian ini jenis tes yang digunakan adalah tes tertulis, karena tes ini bersifat real dan obyektif, serta bermanfaat untuk mengetahui kemampuan siswa dalam pembelajaran. Dalam hal ini, soal tes yang diberikan kepada siswa berjumlah 10 soal pilihan ganda tentang materi yang telah dipelajari melalui model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray*.

---

<sup>47</sup> Sukidin dan Mundir. *Metode Penelitian: Membimbing dan Mengantar Kesuksesan Anda dalam Dunia Penelitian*. (Surabaya: Insan Cendekia, 2005). h. 218.

<sup>48</sup> E.Mulyasa. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2009). h. 217.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi. Penelitian ini menggunakan beberapa instrumen pengumpulan data sebagai berikut:

##### **1. Lembar Observasi Aktivitas Guru dan Siswa**

Pada saat pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray*, untuk mengukur kemampuan guru di lapangan maka dilakukan pengamatan tentang bagaimana guru (Penulis) dalam mengelola pembelajaran, dan menuliskan hasil pengamatannya yang sesuai pada kolom yang tersedia. Pengamatan tersebut dilakukan oleh seorang guru kelas yang sudah berpengalaman agar hasilnya diisi sesuai dengan keadaan yang terjadi di lapangan.

Selama proses pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray*, juga dilakukan pengamatan tentang aktivitas siswa, pengamatan ini bertujuan untuk melihat kreativitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan oleh seorang teman sejawat untuk diisi sesuai dengan keadaan yang diamati di lapangan. Penulis memilih teman sejawat sebagai pengamat, tujuannya agar siswa tidak canggung melalui penerapan model kooperatif *Two Stay Two Stray* dalam pembelajaran sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

Untuk membatasi pengamatan, observasi ini dilakukan dengan menggunakan lembar pengamatan. Lembar pengamatan ini memuat aktivitas yang harus diamati serta kolom-kolom yang menunjukkan tingkat dari setiap aktivitas

yang diamati. Pengisian lembar pengamatan dilakukan dengan membubuhkan tanda *chek-list* pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan fakta yang telah diamati dilapangan. Adapun tujuan dari observasi ini adalah untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray*.

## 2. Lembar Angket Siswa

Angket adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh suatu informasi yang berkaitan dengan suatu laporan mengenai kepribadian seseorang atau hal lain yang ingin diketahui. Angket yang diberikan berisi tentang motivasi belajar siswa dengan menggunakan model kooperatif *Two Stay Two Stray* ke dalam proses pembelajarannya. Angket diberikan kepada siswa sebanyak dua kali pada pertemuan pertama (siklus I), yaitu sebelum menerapkan model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* dan setelah model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* itu diterapkan. Namun pada siklus selanjutnya angket diberikan hanya satu kali saja, yaitu pada akhir pembelajaran.

Angket merupakan instrumen non-tes yang dalam penelitian ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah ketiga, yaitu mengetahui tanggapan responden mengenai peningkatan motivasi belajar siswa terhadap penerapan model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* di kelas IV MIN 7 Aceh Besar. Angket dalam penelitian ini diberikan kepada siswa kelas IV MIN 7 Aceh Bsar untuk memperoleh data tanggapan siswa terhadap model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* dan yang berhubungan dengan motivasi belajar siswa ketika mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas. Angket yang diberikan terdiri dari 5 item

pertanyaan dalam bentuk pilihan ganda untuk mengetahui respon awal siswa dan 10 item pertanyaan pada akhir pembelajaran, yang berhubungan dengan penggunaan model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* yang diberikan kepada siswa.

Sebelum membuat instrumen angket, peneliti terlebih dahulu membuat kisi-kisi angket. Selanjutnya kisi-kisi tersebut dijadikan pedoman dalam pembuatan angket. Hal tersebut agar instrumen angket yang digunakan dapat memberikan informasi atau jawaban yang sesuai dengan rumusan masalah. Motivasi siswa dinilai selama pembelajaran berlangsung. Aspek yang diamati pada observasi motivasi adalah minat, ketekunan, dan menyukai model pembelajaran yang sedang diterapkan. Indikator untuk masing-masing aspek motivasi siswa dikembangkan sebagaimana tertulis pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.2: Indikator penilaian motivasi siswa**

No	Aspek yang Diamati
1	Tanggapan siswa mengenai tingkatan kesulitan materi sebelum atau sesudah menerapkan model kooperatif tipe <i>Two Stay Two Stray</i> .
2	Siswa memberikan respon antusias untuk mengikuti pelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Two Stay Two Stray</i> .
3	Siswa memberikan tanggapan mengenai metode belajar yang digunakan dalam pembelajaran sebelum atau sesudah menerapkan model pembelajaran.
4	Siswa memberikan respon tentang kontribusi penerapan model pembelajaran yang digunakan dengan motivasi dan nilai hasil belajar siswa.

5	<p>Siswa membagi pengalaman dalam belajar dengan menggunakan model kooperatif tipe <i>Two Stay Two Stray</i>.</p> <p>Penggunaan model kooperatif tipe <i>Two Stay Two Stray</i> dapat mempengaruhi:</p> <p>a. Waktu</p> <p>b. Sumber belajar</p>
---	--

Kriteria Penilaian:

Skor 3 = Jika 2 indikator yang terlihat

Skor 2 = Jika 1 indikator yang terlihat

Skor 1 = Jika tidak ada indikator yang terlihat

### 3. Instrumen Soal Tes

Tes yaitu berupa ujian tertulis, lisan dan wawancara untuk mengetahui pengetahuan, kemampuan, bakat, dan kepribadian seseorang.<sup>49</sup> Soal tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa terhadap model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* yang telah diterapkan di kelas. Tes diberikan satu kali, yaitu setelah penerapan model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* selesai. Soal tes yang digunakan berbentuk pilihan ganda yang terdiri dari 10 soal yang berkaitan dengan indikator yang telah ditetapkan di dalam RPP.

### E. Teknik Analisis Data

Tahap pengelompokan data merupakan tahap yang paling penting dalam suatu penelitian, karena pada tahap ini hasil penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

<sup>49</sup> Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar bahasa indonesia Edisi Ketiga*. (Jakarta; Balai Pustaka, 2003). h. 186.

## 1. Analisis Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

Analisis hasil observasi adalah suatu analisis yang dilakukan terhadap aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung, yang terdiri dari pendahuluan, kegiatan inti, penutup, alokasi waktu dan pengelolaan waktu, serta pengelolaan kelas. Observasi dilakukan dengan cara melihat secara langsung keadaan proses pembelajaran di kelas IV MIN 7 Aceh Besar, baik pengamatan terhadap guru maupun pengamatan terhadap siswa.

Data observasi aktivitas guru dan siswa dilakukan oleh seorang pengamat selama pelaksanaan tindakan penelitian dilaksanakan, dengan berpedoman pada lembar observasi yang telah disediakan penulis sebelumnya. Apabila dari hasil analisis data yang dilakukan masih terdapat aspek-aspek pengamatan yang masih berada dalam kategori sangat kurang, kurang atau cukup maka analisis data tersebut akan dijadikan bahan pertimbangan untuk merevisi perangkat pembelajaran pada proses pembelajaran selanjutnya.

Analisis hasil observasi aktivitas guru dan siswa menggunakan rumus persentase, sebagai berikut:<sup>50</sup>

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan : P = Angka persentase

F = frekuensi yang sedang dicari

N = Jumlah frekuensi atau banyaknya aspek yang diamati

## 2. Angket Motivasi Belajar Siswa

<sup>50</sup> Tim Pustaka Yustisia. *Panduan Lengkap KTSP*. (Yogyakarta: Pustaka Yustisia, 2008), h. 145.

Pernyataan-pernyataan di dalam lembar angket berisi tentang hal-hal atau aspek-aspek yang berkaitan dengan proses pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* yang berjumlah 10 item pernyataan yang bersifat positif dan negatif. Pernyataan positif dengan kategori sangat setuju (SS) diberi skor 4, setuju (S) diberi skor 3, tidak setuju (TS) diberi skor 2, dan sangat tidak setuju (STS) diberi skor 1. Begitu pula dengan pernyataan yang bersifat negatif kategori sangat setuju (SS) diberi skor 1, setuju (S) diberi skor 2, tidak setuju (TS) diberi skor 3, dan sangat tidak setuju (STS) diberi skor 4.

Untuk melihat motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran melalui penggunaan model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray*, rata-rata setiap aspek atau tiap butir angket dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:  $\bar{x}$  = Nilai rata-rata (Mean)

$\sum X$  = Jumlah siswa (nilai siswa)

N = Banyaknya siswa.<sup>51</sup>

Untuk menganalisis data motivasi belajar siswa yang di peroleh dapat digunakan kategori berikut ini: - R A N I R Y

**Tabel 3.3: Kategori Persentase Motivasi Belajar Siswa**

No	Angka Persentase	Kriteria
1.	85-100	Baik Sekali
2.	64-84	Baik

<sup>51</sup> Suharsimi Arikunto. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2001). h. 264.

3.	45-64	Cukup
4.	25-44	Kurang
5.	10-24	Gagal <sup>52</sup>

### 3. Hasil Tes Belajar Siswa

Analisis hasil tes adalah menganalisis hasil yang diperoleh siswa setelah diberikan tes pada setiap siklus, mulai dari siklus I sampai pada siklus selanjutnya. Pada setiap hasil tes, peneliti menganalisis, apakah terjadi peningkatan atau penurunan pada hasil belajar siswa, dan apakah ketuntasan belajar siswa bertambah atau menurun. Apabila tidak terjadi peningkatan dan hasil belajar siswa semakin menurun, maka guru harus melakukan refleksi terhadap model yang diterapkan dan merevisi soal tes yang telah diberikan.

Analisis hasil belajar siswa dapat diolah dengan menggunakan rumus rata-rata berikut ini:

$$\bar{X} = \frac{\sum Xi}{n} \times 100\%$$

Keterangan:  $\bar{X}$  = Rata-rata/ mean

$\sum Xi$  = Jumlah nilai semua siswa

N = Jumlah keseluruhan siswa.<sup>53</sup>

Untuk menganalisis data hasil belajar siswa yang di peroleh dapat digunakan kategori berikut ini:

**Tabel: 3.4: Kategori Kriteria Penilaian Terhadap Hasil Belajar Siswa**

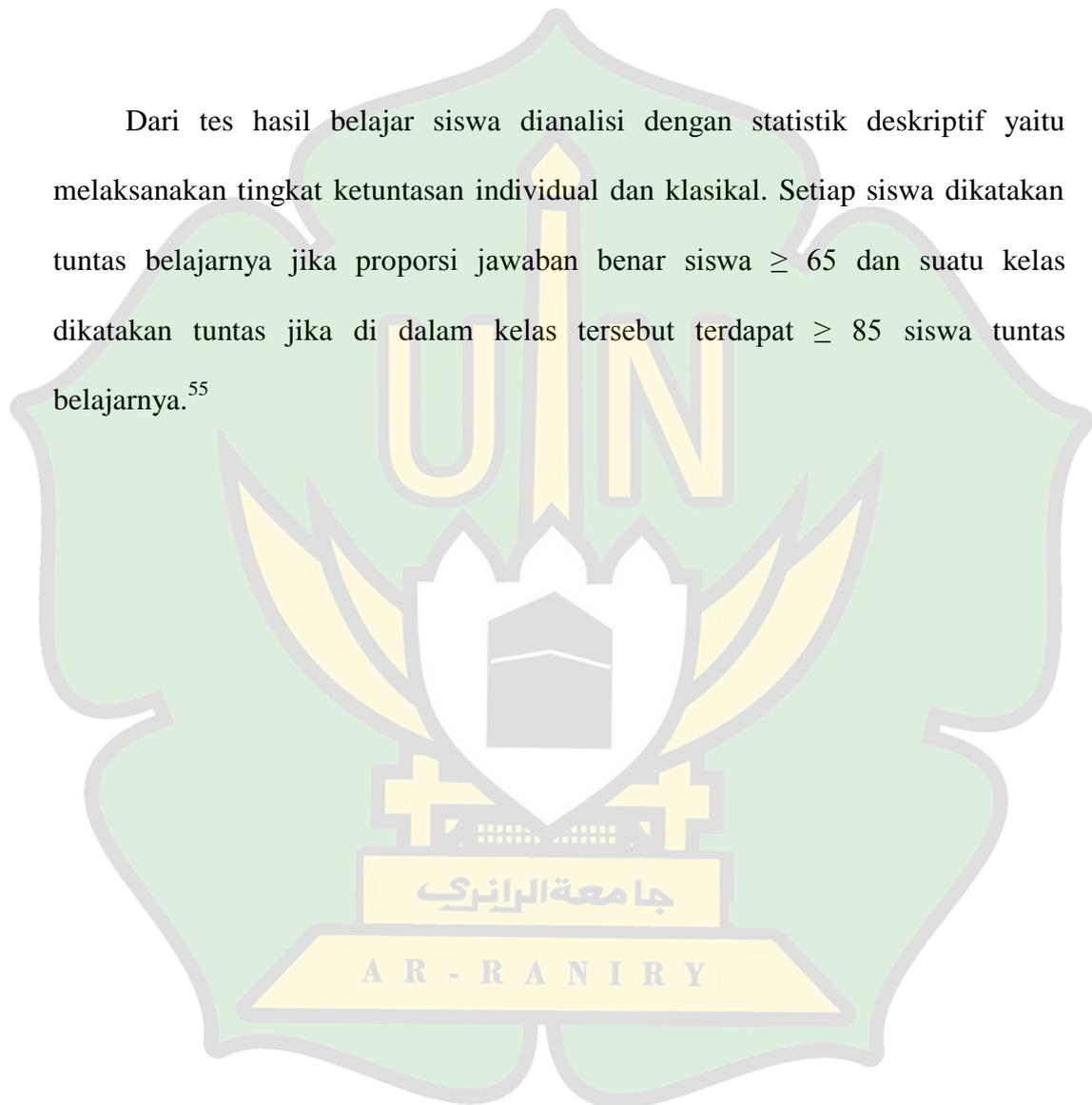
No	Angka Persentase	Kriteria
----	------------------	----------

<sup>52</sup> Zainal Aqib, Dkk. *Penelitian Tindakan Kelas untuk SD, SLB, TK*. (Bandung: Yrama Widya), h. 41

<sup>53</sup> Anas Sudijono. *Pengantar Statistik Pendidikan*. (Jakarta: Raja Grafindo, 2001). h. 44.

1.	85-100	Baik Sekali
2.	64-84	Baik
3.	45-64	Cukup
4.	25-44	Kurang
5.	10-24	Gagal <sup>54</sup>

Dari tes hasil belajar siswa dianalisis dengan statistik deskriptif yaitu melaksanakan tingkat ketuntasan individual dan klasikal. Setiap siswa dikatakan tuntas belajarnya jika proporsi jawaban benar siswa  $\geq 65$  dan suatu kelas dikatakan tuntas jika di dalam kelas tersebut terdapat  $\geq 85$  siswa tuntas belajarnya.<sup>55</sup>



<sup>54</sup> Zainal Aqib, Dkk. *Penelitian Tindakan Kelas untuk SD, SLB, TK*. (Bandung: Yrama Widya), h. 41

<sup>55</sup> Surosubroto. *Proses Belajar Mengajar Disekolah*. (Jakarta : Rinneka Cipta, 2002), h. 77.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

Secara garis besar MIN 7 Aceh Besar merupakan sekolah tingkat pertama, sekolah tersebut merupakan satu-satunya sekolah tingkat dasar di pemukiman Meureu Kecamatan Indrapuri Aceh Besar. Sekolah ini dibangun oleh masyarakat setempat pada tahun 1942 dalam keadaan berstatus swasta dan sebelumnya bernama MIS Meureu. Hal ini dilatarbelakangi oleh banyaknya siswa yang terpaksa putus sekolah karena sulitnya transportasi dari Meureu ke Indrapuri, akibatnya banyak masyarakat yang tidak tersentuh dengan pendidikan. Sekolah MIN 7 Aceh Besar ini terletak di desa Meureu Lamglumpang, Kecamatan Indrapuri Kabupaten Aceh Besar.

Keadaan demikian memicu ide-ide berlian para pejuang bangsa untuk menciptakan sumber daya manusia yang berpotensi dan berkembang, sehingga dibangunlah sekolah MIN 7 Aceh Besar ini. Maka anak-anak yang berada disekitar pemukiman desa tersebut dapat merasakan berbagai pengalaman dalam menuntut ilmu pengetahuan guna bekal mereka dalam menghadapi masa depannya nanti. Setelah beberapa tahun berjalan, hingga pada tahun 1997 sekolah tersebut berubah statusnya dari MI swasta menjadi MI negeri dengan kepala sekolah pada saat itu yaitu Bapak Ashim Ibrahim. Pada tanggal 1 Januari 2011 hingga sekarang yang menjadi kepala sekolah MIN 7 Aceh Besar yaitu Bapak Abdul Rahman.

Posisi sekolah MIN 7 Aceh Besar berada ditengah-tengah pemukiman penduduk, dan berbatasan dengan :

- a. Sebelah timur dan utara berbatasan dengan areal persawahan warga
- b. Sebelah barat berbatasan dengan Jln. Makam Tgk Chik Ditiro
- c. Sebelah selatan berbatasan dengan mesjid Al-Ikhlash Meureu.<sup>56</sup>

## 2. Keadaan Guru

Adapun jumlah guru atau pegawai yang bertugas di MIN 7 Aceh Besar yaitu berjumlah 24 orang. Rincian guru tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.1: Jumlah Guru MIN 7 Aceh Besar**

No	Keterangan	Jumlah
1	Kepala Sekolah	1 Orang
2	Wakil Kepala Sekolah	1 Orang
3	Guru Tetap	14 Orang
4	Guru Tidak Tetap	5 Orang
5	Guru Bakti	-
6	Kep. Dan Pegawai Tata Usaha	1 Orang
7	Penjaga Madrasah	1 Orang
	<b>Jumlah</b>	<b>24 Orang</b>

*Sumber: Dokumentasi MIN 7 Aceh Besar*

## 3. Keadaan Siswa

Aktivitas kegiatan belajar mengajar di sekolah tidak terlepas dari peran guru dan siswa. Peran siswa juga tidak kalah penting dengan peran seorang guru, karena tidak akan mungkin proses pembelajaran di sekolah dapat tercipta tanpa adanya peserta didik atau siswa. Data siswa di MIN 7 Aceh Besar dapat dilihat pada tabel berikut ini.

<sup>56</sup> Dokumentasi MIN 7 Aceh Besar Tahun Ajaran 2017/2018

**Tabel 4.2: Jumlah Siswa pada MIN 7 Aceh Besar**

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	I	8	7	15
2	II	9	6	15
3	III	18	10	28
4	IV	12	12	24
5	V	9	19	28
6	VI	6	15	21
	<b>Jumlah</b>	<b>62</b>	<b>69</b>	<b>131</b>

*Sumber: Dokumentasi MIN 7 Aceh Besar*

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa jumlah siswa di MIN 7 Aceh Besar tergolong standar yaitu terdiri dari 62 orang siswa laki-laki dan 69 orang siswa perempuan.

#### **4. Keadaan Sarana dan Prasarana Sekolah**

Sarana dan prasarana merupakan suatu hal yang sangat penting dalam menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah, tanpa adanya fasilitas sarana dan prasarana yang lengkap maka tujuan pengajaran akan sangat sulit tercapai sebagaimana mestinya. Setiap sarana dan prasarana mempunyai pengaruh dan kegunaan tersendiri di bidang pendidikan dan sangat berpengaruh terhadap kegiatan pembelajaran di kelas tentunya. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MIN 7 Aceh Besar dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.3: Sarana dan Prasarana MIN 7 Aceh Besar**

No	Sarana dan Prasarana	Keterangan
1	Ruang Belajar	7 Ruang
2	Ruang Dewan Guru	1 Ruang

3	Ruang Kepala Sekolah	1 Ruang
4	Ruang Tata Usaha (TU)	1 Ruang
5	Perpustakaan	1 Ruang
6	Ruang UKS	1 Ruang
7	Ruang Serba Guna	1 Ruang
8	Toilet (WC)	1 Ruang
	Jumlah	14 Ruang

Sumber: Dokumentasi MIN 7 Aceh Besar

## B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* pada kegiatan pembelajaran di kelas IV. Penelitian ini dilaksanakan di MIN 7 Aceh Besar pada kelas IV dengan subjek penelitian 14 siswa. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 18 September sampai dengan tanggal 24 September 2018. Analisis hasil penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus persentase dan rata-rata untuk mendeskripsikan pengamatan aktivitas guru dan siswa, dan bagaimana pengaruh penggunaan model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* sebelum dan sesudah menerapkan model tersebut di kelas melalui soal angket, serta bagaimana pengaruh model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* terhadap hasil belajar siswa setelah belajar. Pengamatan aktivitas guru dan siswa bertujuan untuk mengetahui aktivitas yang terjadi selama pembelajaran di kelas berlangsung. Angket motivasi siswa digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan pembelajaran. Sedangkan soal tes bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa setelah model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* diterapkan. Penelitian ini dilaksanakan selama dua siklus yang terdiri dari beberapa tahap seperti berikut.

## **1. Proses Pembelajaran Siklus I**

Pada proses pembelajaran siklus I terdapat 4 tahap pembelajaran yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi yang akan diuraikan berikut ini:

### **a. Tahap Perencanaan**

Pada tahap ini peneliti menyusun instrumen pembelajaran yang akan digunakan untuk mendukung penelitian, di mulai dengan melakukan analisis kurikulum untuk menentukan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD), serta menentukan indikator, kemudian menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus I dengan menggunakan tema 2 Selalu Berhemat Energi subtema 1 Sumber Energi, dan lembar kerja peserta didik (LKPD) siklus I. Setelah semua instrumen yang dibutuhkan siap, maka selanjutnya peneliti juga akan menyusun lembar observasi aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung, dan soal angket siklus I, serta soal tes siklus I.

### **b. Tahap Pelaksanaan**

Setelah tahap perencanaan selesai, maka selanjutnya pada tanggal 18 September 2018 peneliti melakukan penelitian. Guru yang membantu peneliti di kelas dan sekaligus berperan sebagai pengamat aktivitas guru yaitu ibu Masyithah, S. Pd, dan merupakan guru bidang studi IPA. Adapun yang menjadi pengamat aktivitas siswa yaitu Merli Agustina. Kegiatan pembelajaran di bagi ke dalam tiga tahap, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup, tahap-tahap tersebut sesuai dengan RPP siklus I.

**Kegiatan Pendahuluan, yaitu meliputi:**

1. Guru memberi salam dan mengajak siswa berdoa bersama, serta mengecek kehadiran siswa dan mengkondisikan kelas dengan mengarahkan siswa untuk duduk dengan baik dan tertib.
2. Guru membagikan soal angket kepada siswa untuk melihat motivasi siswa sebelum menerapkan model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray*.
3. Guru memberikan apersepsi: guru menanyakan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari siswa mengenai materi yang akan diajarkan yaitu tentang sumber energi.
4. Guru menjelaskan bagaimana belajar dengan menggunakan model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* dan menyampaikan tujuan pembelajaran tentang pengertian sumber energi dan manfaatnya dalam kehidupan.

**Kegiatan Inti, meliputi:**

1. Guru membagi siswa ke dalam 4 kelompok yang terdiri dari 4 orang anggota kelompok pada setiap kelompoknya dan membagikan LKPD kepada tiap kelompoknya
2. Guru memberikan tugas pada setiap kelompok untuk didiskusikan dan dikerjakan bersama.
3. Guru menyampaikan langkah-langkah mengerjakan LKPD yang telah diberikan oleh guru kepada siswa dan meminta siswa untuk bekerja-sama dalam mendiskusikan LKPD yang telah diberikan oleh guru dalam kelompoknya masing-masing
4. Guru meminta 2 orang anggota kelompok untuk bertamu ke kelompok lain dan menjelaskan tugas anggota kelompok tersebut

5. Guru menjelaskan masing-masing tugas anggota kelompok yang tinggal pada kelompoknya semula untuk men-sharing hasil diskusi kelompoknya kepada anggota kelompok yang bertamu
6. Guru meminta anggota kelompok yang bertamu pada kelompok lain meninggalkan kelompok yang mereka kunjungi dan kembali pada kelompok semula untuk melaporkan apa yang mereka temukan dari kelompok lain
7. Guru meminta siswa untuk mendiskusikan hasil penemuan dari kelompok lain dan membahasnya bersama anggota kelompoknya semula
8. Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas.

**Kegiatan Penutup, yang meliputi:**

1. Guru memberikan penguatan kepada siswa terhadap materi yang telah dipelajari dan membuat kesimpulan bersama siswa tentang materi yang telah dipelajari.
2. Guru Melakukan penilaian/ evaluasi hasil belajar siswa dengan memberikan soal tes kepada siswa guna mengetahui sejauh mana siswa telah menguasai materi yang telah diajarkan.
3. Guru memberikan soal angket kepada siswa guna mengetahui motivasi belajar siswa setelah mengikuti kegiatan belajar dengan menggunakan model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray*.
4. Berdo'a bersama untuk mengakiri pembelajaran.

**b. Observasi**

**1) Pengamatan Aktivitas Guru**

Hasil analisis data terhadap aktivitas guru pada siklus I dapat dilihat pada tabel di bawah ini yaitu sebagai berikut.

**Tabel 4.4: Hasil Observasi Terhadap Aktivitas Guru dalam Pembelajaran dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* pada Siklus I**

NO	Aspek yang diamati	Nilai	Kriteria
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	<b>Pendahuluan</b>		
	a) Guru memberi salam dan mengajak siswa berdoa bersama, serta mengecek kehadiran siswa dan mengkondisikan kelas dengan mengarahkan siswa untuk duduk dengan baik dan tertib	3	<b>Cukup</b>
	b) Guru membagikan soal angket kepada siswa untuk melihat motivasi belajar siswa sebelum menerapkan model kooperatif tipe <i>Two Stay Two Stray</i>	3	<b>Cukup</b>
	<b>Apersepsi</b>		
	c) Guru memberikan apersepsi: guru menanyakan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari siswa mengenai materi yang akan diajarkan tentang sumber energi.	3	<b>Cukup</b>
	d) Guru menjelaskan bagaimana belajar dengan menggunakan model kooperatif tipe <i>Two Stay Two Stray</i> dan menyampaikan tujuan pembelajaran tentang pengertian sumber energi dan perubahannya yang bermanfaat dalam kehidupan	2	<b>Kurang</b>
2.	<b>Kegiatan Inti</b>		
	<b>Siswa bekerja-sama dalam kelompok yang masing-masing berjumlah empat orang.</b>		
	a. Guru membagi siswa ke dalam 4 kelompok yang terdiri dari 4 orang anggota kelompok pada setiap kelompoknya dan membagikan LKPD kepada tiap kelompoknya	3	<b>Cukup</b>
	<b>Guru memberikan tugas pada setiap kelompok untuk didiskusikan dan dikerjakan bersama.</b>		
	b. Guru menyampaikan langkah-langkah mengerjakan LKPD yang telah diberikan oleh guru kepada siswa dan meminta siswa untuk bekerja-sama dalam mendiskusikan LKPD yang telah diberikan oleh guru dalam kelompoknya masing-masing	2	<b>Kurang</b>
	<b>Setelah selesai, dua orang anggota dari masing-masing kelompok diminta untuk meninggalkan kelompoknya dan bertamu ke kelompok lain.</b>		
	c. Guru meminta 2 orang anggota kelompok untuk bertamu ke kelompok lain dan menjelaskan tugas anggota kelompok	3	<b>Cukup</b>

	tersebut		
	<b>Dua orang yang tinggal dalam kelompok bertugas men-sharing informasi dan hasil kerjanya kepada tamu.</b> d. Guru menjelaskan masing-masing tugas anggota kelompok yang tinggal pada kelompoknya semula untuk men-sharing hasil diskusi kelompoknya kepada anggota kelompok yang bertamu	3	<b>Cukup</b>
	<b>Tamu, mohon undur diri untuk kembali kelompok yang semula dan melaporkan apa yang mereka temukan dari kelompok lain.</b> e. Guru meminta anggota kelompok yang bertamu pada kelompok lain meninggalkan kelompok yang mereka kunjungi dan kembali pada kelompok semula untuk melaporkan apa yang mereka temukan dari kelompok lain	3	<b>Cukup</b>
	<b>Setiap kelompok membandingkan dan membahas hasil kerja kemudian mempresentasikannya.</b> f. Guru meminta siswa untuk mendiskusikan hasil penemuan dari kelompok lain dan membahasnya bersama anggota kelompoknya semula g. Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas	3 3	<b>Cukup</b> <b>Cukup</b>
3.	<b>Kegiatan Penutup</b> a. Guru memberikan penguatan kepada siswa terhadap materi yang telah dipelajari dan membuat kesimpulan bersama dari materi yang telah dipelajari.	2	<b>Kurang</b>
	b. Guru melakukan penilaian/ evaluasi hasil belajar siswa dengan memberikan soal tes kepada siswa guna mengetahui sejauh mana siswa telah menguasai materi yang telah diajarkan.	2	<b>Kurang</b>
	c. Guru memberikan soal angket kepada siswa guna mengetahui motivasi belajar siswa setelah mengikuti kegiatan belajar dengan menggunakan model kooperatif tipe <i>Two Stay Two Stray</i> .	3	<b>Cukup</b>
	d. Berdoa bersama untuk mengakhiri pembelajaran.	4	<b>Baik</b>
	<b>Jumlah</b>	<b>42</b>	
	<b>Persentase</b>	<b>56%</b>	<b>CUKUP</b>

Sumber: Hasil Observasi di MIN 7 Aceh Besar

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% = \frac{42}{75} \times 100\% = 56\%$$

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru yang diamati oleh pengamat terhadap pengelolaan pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray*, terdapat 15 aspek yang perlu diamati dan dari 15 aspek tersebut 1 aspek berada pada kategori baik, dan 10 aspek berada pada kategori cukup. Sedangkan 4 aspek lainnya masih berada pada kategori kurang atau rendah, sehingga perlu adanya perbaikan atau ditingkatkan lagi terhadap aspek tersebut.

Keempat aspek yang tergolong ke dalam kategori kurang tersebut di atas yaitu: (1) di dalam RPP seharusnya guru menjelaskan bagaimana belajar dengan menggunakan model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* dan menyampaikan tujuan pembelajaran tentang pengertian sumber energi dan perubahannya yang bermanfaat dalam kehidupan. Namun pada saat dilapangan guru hanya menyampaikan pengertian sumber energi tanpa menjelaskan bagaimana belajar dengan menggunakan model yang sedang diterapkan; (2) pada kegiatan inti, guru tidak menyampaikan langkah-langkah LKPD kepada siswa dan hanya meminta siswa bekerjasama dalam kelompok; (3) guru hanya menyampaikan kesimpulan materi kepada siswa tanpa memberikan penguatan terhadap materi terlebih dahulu; dan (4) pada saat guru memberikan soal tes banyak siswa yang belum siap, hal ini terlihat dengan posisi duduk siswa masih dalam bentuk kelompok belajar sebelumnya.

Dari hasil analisis data di atas, maka dapat disimpulkan bahwa masih banyak aspek penilaian yang belum tercapai sesuai dengan apa yang diharapkan,

hasil penelitian masih tergolong ke dalam kategori cukup. Untuk itu peneliti akan melakukan tindakan penelitian pada siklus II guna memperbaiki kekurangan yang terdapat pada aspek yang terdapat di dalam RPP siklus I.

## 2) Pengamatan Aktivitas Siswa

Pengamatan terhadap aktivitas siswa pada siklus I diamati oleh teman sejawat yaitu Merlin Agustina. Hasil pengamatan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung pada siklus I dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.5: Hasil Observasi Terhadap Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* pada Siklus I.**

No	Aspek yang diamati	Nilai	Kriteria
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	<b>Pendahuluan</b>		
	a. Siswa menjawab salam dan berdo'a bersama, serta menjawab absensi guru dan duduk secara baik dan tertib	4	<b>Baik</b>
	b. Siswa menjawab soal angket yang diberikan oleh guru sesuai pendapat yang dirasakan oleh siswa tanpa ada pengaruh dari pihak lain.	2	<b>Kurang</b>
	c. Siswa menjawab pertanyaan guru sesuai dengan apa yang mereka tahu dan pahami. ( <b>Apersepsi</b> )	4	<b>Baik</b>
	d. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang model yang akan diterapkan dan mendengarkan penjelasan guru tentang materi pembelajaran.	2	<b>Kurang</b>
2.	<b>Kegiatan Inti</b>		
	a. Siswa duduk dalam kelompok yang telah dibentuk oleh guru dan mengambil LKPD yang diberikan oleh guru.	4	<b>Baik</b>
	b. Siswa mendengarkan langkah kerja LKPD yang disampaikan guru dan bekerja- sama mendiskusikan LKPD yang diberikan oleh guru	2	<b>Kurang</b>
	c. Anggota kelompok bertemu ke kelompok lain dan mendengarkan arahan dari guru	3	<b>Cukup</b>

	d. Siswa mendengarkan tugas masing-masing kelompok yang disampaikan oleh guru	3	<b>Cukup</b>
	e. Siswa meninggalkan kelompok yang mereka datangi dan kembali ke kelompok semula dan melaporkan hasil temuannya dari kelompok lain	3	<b>Cukup</b>
	f. Siswa mendiskusikan hasil temuannya dari kelompok lain dan membahasnya bersama anggota kelompoknya semula	3	<b>Cukup</b>
	g. Siswa mempresentasikan hasil diskusi mereka di depan	3	<b>Cukup</b>
3.	<b>Kegiatan Penutup</b>		
	a. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru dengan seksama dan membuat kesimpulan hasil belajar bersama-sama.	3	<b>Cukup</b>
	b. Siswa menjawab soal evaluasi untuk menguji kemampuan siswa melalui soal tes	3	<b>Cukup</b>
	c. Siswa menjawab soal angket yang diberikan oleh guru	3	<b>Cukup</b>
	d. Siswa berdoa bersama, mengakiri pembelajaran.	4	<b>Baik</b>
	<b>Jumlah</b>	<b>46</b>	
	<b>Persentase</b>	<b>61,33%</b>	<b>CUKUP</b>

Sumber: Hasil Observasi di MIN 7 Aceh Besar

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% = \frac{46}{75} \times 100\% = 61,33\%$$

Berdasarkan hasil observasi yang diamati oleh pengamat pada saat berlangsungnya proses pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray*, terdapat 15 aspek aktivitas belajar siswa yang harus di observasi oleh pengamat. Dari 15 aspek yang diamati tersebut 4 aspek diantaranya berada pada kategori baik, dan 8 aspek berada pada kategori cukup, sedangkan 3 aspek lainnya masih berada pada kategori kurang. Sehingga aspek-aspek tersebut perlu perbaikan dan ditingkatkan lagi pada pertemuan atau pada kegiatan pembelajaran berikutnya.

Dari hasil analisis data di atas tersebut dapat disimpulkan bahwa masih ada aspek-aspek penilaian yang tergolong pada kategori cukup dan kurang, hal ini

dikarenakan peneliti belum maksimal dalam mengelola kelas dengan tertib dan baik, untuk itu peneliti berupaya untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran pada siklus berikutnya.

### 3) Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Sebelum dan Setelah Menerapkan Model Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* Siklus I

#### a. Motivasi Awal Belajar Siswa Sebelum Menerapkan Model Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray*

Sebelum kegiatan pembelajaran pada siklus I dilakukan, maka pada awal pembelajaran guru memberikan soal angket kepada siswa untuk mengetahui bagaimana respon awal siswa terhadap kegiatan pembelajaran di kelas khususnya sebelum menerapkan model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* yang diikuti oleh 14 siswa. Hasil analisis data soal angket tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.6: Motivasi Awal Belajar Siswa**

No	Kode Siswa	Nilai & Nomor- nomor Butir Soal										Total	Rata-rata
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	S1	2	3	4	3	4	4	2	4	3	4	33	3,3
2	S2	4	3	3	1	4	4	3	3	2	4	31	3,1
3	S3	4	4	4	3	2	3	2	2	4	4	32	3,2
4	S4	2	3	4	1	2	4	3	3	3	3	28	2,8
5	S5	4	3	3	1	2	4	3	3	4	3	30	3
6	S6	4	3	4	3	2	4	2	4	4	2	32	3,2
7	S7	4	2	3	2	4	4	3	1	4	4	31	3,1
8	S8	2	3	2	3	4	3	1	4	3	3	28	2,8
9	S9	2	4	3	3	3	4	4	4	4	3	34	3,4
10	S10	3	4	3	1	4	4	1	2	3	4	29	2,9
11	S11	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	35	3,5
12	S12	2	3	4	3	4	4	4	2	3	3	32	3,2
13	S13	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	32	3,2
14	S14	4	4	4	3	3	4	3	1	3	2	31	3,1
<b>Jumlah</b>		<b>42</b>	<b>46</b>	<b>48</b>	<b>33</b>	<b>45</b>	<b>54</b>	<b>37</b>	<b>39</b>	<b>48</b>	<b>46</b>	<b>438</b>	<b>43,8</b>
<b>Persentase</b>		<b>78% (Kategori Baik)</b>											

Sumber: Hasil penelitian di MIN 7 Aceh Besar

Maka nilai rata-rata yang diperoleh dari hasil analisis data soal angket secara klasikal adalah sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N} = \frac{438}{14} = 31,28$$

$$X = \frac{43,8}{14} = 3,12$$

$$\begin{aligned} \text{Persentase Nilai} &= \frac{\text{jumlah skor perolehan (X)}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100\% \\ &= \frac{3,12}{4} \times 100\% = 78\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil analisis data di atas, dapat diketahui bahwa respon siswa secara klasikal persentase nilainya 78% dengan nilai rata-rata 31,28 dan termasuk ke dalam kategori baik. Hal ini ditunjukkan dari jumlah nilai rata-rata dan persentase nilai respon siswa melalui soal angket yang diberikan kepada siswa sebelum menerapkan model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* di kelas.

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa pada awal kegiatan pembelajaran sebelum guru menerapkan model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray*, siswa memberikan nilai respon sebanyak 78% terhadap pernyataan yang terdapat pada angket tersebut mengenai kegiatan di kelas sehari-hari. Hal ini menunjukkan perlu adanya perbaikan atau variasi terhadap kegiatan pembelajaran di kelas.

**b. Motivasi Belajar Siswa Setelah Menerapkan Model Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray***

Setelah dilakukan kegiatan pembelajaran pada RPP siklus I, maka pada akhir pembelajaran guru kembali memberikan soal angket kepada siswa guna mengetahui respon siswa setelah menerapkan model kooperatif tipe *Two Stay Two*

*Stray*. Hasil analisis data soal angket pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.7: Motivasi Belajar Siswa Terhadap Model Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* Siklus I**

No	Kode Siswa	Nilai & Nomor- nomor Butir Soal										Total	Rata-rata
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	S1	2	3	2	2	2	4	4	4	2	4	29	2,9
2	S2	2	1	3	4	3	4	4	3	2	4	30	3
3	S3	2	4	3	3	2	3	1	2	1	4	25	2,5
4	S4	2	3	3	4	4	4	4	3	2	3	32	3,2
5	S5	2	3	3	4	2	4	3	3	2	3	29	2,9
6	S6	3	4	2	4	2	2	3	4	3	4	31	3,1
7	S7	3	2	4	3	4	4	2	2	3	3	30	3
8	S8	1	3	4	3	4	3	2	4	3	3	30	3
9	S9	1	3	4	3	3	4	4	4	3	4	33	3,3
10	S10	1	3	3	4	4	4	3	3	4	3	32	3,2
11	S11	2	2	2	4	3	2	3	3	1	2	24	2,4
12	S12	1	3	3	2	1	4	1	2	4	3	24	2,4
13	S13	2	3	3	3	1	4	3	3	2	3	27	2,7
14	S14	2	4	4	2	3	4	3	4	4	4	34	3,4
<b>Jumlah</b>		<b>26</b>	<b>41</b>	<b>43</b>	<b>45</b>	<b>38</b>	<b>50</b>	<b>40</b>	<b>44</b>	<b>36</b>	<b>47</b>	<b>410</b>	<b>41</b>
<b>Persentase</b>		<b>73% (Kategori Baik)</b>											

Sumber: Hasil penelitian di MIN 7 Aceh Besar

Maka nilai rata-rata yang diperoleh dari hasil analisis data soal angket secara klasikal adalah sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{N} = \frac{410}{14} = 29,28$$

$$X = \frac{41}{14} = 2,92$$

$$\text{Persentase Nilai} = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100\%$$

$$= \frac{2,92}{4} \times 100\% = 73\%$$

Berdasarkan tabel 4.7 di atas menunjukkan bahwa hasil analisis data respon siswa tergolong dalam kategori baik. Berdasarkan data yang diperoleh tersebut, dapat disimpulkan bahwa 73% dengan nilai rata-rata 29,28 respon siswa terpengaruh terhadap penggunaan model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* di dalam kegiatan pembelajaran di kelas pada siklus I. Namun meskipun begitu, masih banyak terdapat beberapa kelemahan baik dari segi penjelasan guru maupun dari segi siswa sendiri. Hal ini dikarekan siswa belum mengenal dan belum terbiasa dengan model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray*, guru juga masih belum sepenuhnya menguasai model tersebut.

#### 4) Hasil Belajar Siswa Siklus I

Guru juga memberikan soal evaluasi kepada siswa pada saat pembelajaran siklus I telah selesai. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami materi sumber energi dengan menggunakan model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* di kelas yang diikuti oleh 14 siswa. Nilai hasil evaluasi belajar siswa pada RPP Siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.8: Nilai Hasil Belajar Siswa pada Siklus I**

No	Kode Siswa	Nilai	Keterangan
1	S1	90	Tuntas
2	S2	70	Tuntas
3	S3	40	Tidak Tuntas
4	S4	60	Tidak Tuntas
5	S5	60	Tidak Tuntas
6	S6	80	Tuntas
7	S7	80	Tuntas
8	S8	50	Tidak Tuntas
9	S9	70	Tuntas
10	S10	70	Tuntas
11	S11	40	Tidak Tuntas
12	S12	70	Tuntas

13	S13	80	Tuntas
14	S14	70	Tuntas
	<b>Persentase</b>	<b>64,28%</b>	<b>CUKUP</b>

Sumber: Hasil penelitian di MIN 7 Aceh Besar

$$\bar{X} = \frac{\sum Xi}{n} \times 100\% = \frac{9}{14} \times 100\% = 64,28\%$$

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa pada siklus I hanya 9 siswa yang tuntas belajarnya, sedangkan 5 orang siswa lainnya masih belum tuntas. Berdasarkan KKM yang ditetapkan di MIN 7 Aceh Besar, bahwa seorang siswa dikatakan tuntas bila memiliki nilai ketuntasan individual minimal 70% (ketuntasan individual) dan ketuntasan secara klasikal 65% siswa di kelas tersebut tuntas belajarnya. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa melalui penerapan model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* secara klasikal pada siklus I belum tuntas. Hasil penelitian secara keseluruhan menunjukkan bahwa masih banyak kekurang, maka peneliti akan melakukan tindakan perbaikan pada siklus II.

##### 5) Refleksi Siklus I

Refleksi merupakan sebuah kegiatan yang bertujuan untuk mengingat dan melihat kembali, serta untuk memutuskan langkah selanjutnya yang akan dilakukan pada kegiatan penelitian yang sedang diteliti tersebut. Refleksi berisi tentang semua kegiatan dan pengaruhnya terhadap siswa pada saat proses pembelajaran yang telah dilakukan, hal ini bertujuan untuk mengukur dan memperbaiki aspek yang belum tercapai pada siklus berikutnya. Penjelasan

tentang hasil temuan selama proses pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.9: Hasil Temuan & Revisi Proses Pembelajaran Siklus I**

No	Refleksi	Hasil Temuan	Revisi
1.	Aktivitas Guru	Pemahaman guru terhadap materi maupun model yang sedang diterapkan masih kurang. Guru terlihat tidak menguasai materi maupun model yang sedang diterapkan di kelas	Pada kegiatan pembelajaran berikutnya, diharapkan guru lebih memfokuskan pada langkah model yang sedang diterapkan dan lebih mempersiapkan pengetahuannya tentang materi yang akan dipelajari di kelas, serta menyampaikan materi ajar dengan baik dan benar sehingga materi yang diajarkan dapat dipahami dengan baik oleh siswa.
2.	Aktivitas Siswa	Siswa belum siap dalam mengikuti pembelajaran di kelas, hal ini terlihat pada perhatian siswa yang belum fokus. Masih ada siswa yang bermain-main dan belum pada posisi duduknya.	Diharapkan guru untuk lebih memperhatikan posisi dan kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Guru memposisikan siswa untuk duduk secara tertib dan memberikan beberapa motivasi belajar kepada siswa agar siswa termotivasi dan fokus terhadap kegiatan pembelajaran di kelas.
3.	Pengaruh Model Kooperatif Tipe <i>Two Stay Two Stray</i>	Dikarenakan guru belum terlalu rinci dalam menjelaskan langkah penerapan model, maka antusias siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Namun demikian, pembelajaran di kelas sudah tergolong ke dalam kategori baik.	Untuk meningkatkan antusias siswa dalam belajar, guru harus menjelaskan bagaimana langkah penerapan model yang akan diterapkan, guru juga harus menerapkan model kooperatif tipe <i>Two Stay Two Stray</i> dengan semenarik dan sebaik mungkin.
4.	Hasil Belajar Siswa	hasil belajar siswa masih kurang meningkat di dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.	Pada proses belajar mengajar guru harus lebih kreatif dalam mengelola pembelajaran supaya hasil belajar siswa lebih meningkat dan guru juga harus menguasai materi yang akan diajarkan kepada siswa supaya hasil pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

Dilihat dari tabel 4.9 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil observasi awal terhadap respon siswa menunjukkan persentase nilai 78% (kategori baik). Hasil analisis data aktivitas guru dengan menerapkan model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* pada siklus I yaitu 56% (kategori cukup), aktivitas siswa pada siklus I yaitu 61,33% (kategori cukup), dan persentase respon siswa setelah menerapkan model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* di kelas menunjukkan sebanyak 73% siswa antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut. Sedangkan hasil belajar siswa pada siklus I secara klasikal yaitu 64,28% (kategori cukup).

Berdasarkan hasil analisis data tersebut, dapat disimpulkan bahwa masih banyak aspek-aspek yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan lagi supaya kegiatan pembelajaran di kelas dapat meningkat dan tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Dari kesimpulan tersebut, maka peneliti akan melanjutkan penelitiannya pada siklus II untuk memperbaiki kekurangan yang terdapat pada siklus I.

## **2. Proses Pembelajaran Siklus II**

Berdasarkan hasil refleksi yang telah diperoleh sebelumnya, peneliti menyimpulkan bahwa perlu melaksanakan tindakan pada siklus II untuk memperbaiki kekurangan yang terjadi pada siklus I. Tahapan pada siklus II juga dilaksanakan dalam empat tahap, yaitu sebagai berikut.

### **a. Tahap Perencanaan**

Perencanaan yang dilakukan oleh peneliti pada siklus II yaitu: menyiapkan KI dan KD, Indikator pembelajaran, dan RPP II. Peneliti juga menyusun

instrumen penelitian yang berupa lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa, membuat LKPD, membuat soal angket untuk mengukur pengaruh atau motivasi siswa terhadap penerapan model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* di kelas. Guru juga menyiapkan lembar evaluasi untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi ajar dengan menggunakan model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray*.

**b. Tahap Pelaksanaan**

Tahap pelaksanaan adalah tahap untuk melakukan tindakan (pembelajaran siklus II) di kelas IV MIN 7 Aceh Besar yang dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 22 September 2018. Langkah-langkah yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

**Kegiatan Pendahuluan, meliputi:**

- a. Guru memberi salam dan mengajak siswa berdoa bersama, serta mengecek kehadiran siswa dan mengkondisikan kelas dengan mengarahkan siswa untuk duduk dengan baik dan tertib.
- b. Guru memberikan apersepsi: guru menanyakan beberapa pertanyaan tentang materi yang sudah mereka pelajari sebelumnya dan menghubungkannya dengan materi yang akan dipelajari saat ini.
- c. Guru memberikan beberapa motivasi kepada siswa agar semangat dalam mengikuti pembelajaran
- d. Guru menjelaskan bagaimana belajar dengan menggunakan model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* pada materi sumber energi alternatif dan

menyampaikan tujuan pembelajaran tentang pengertian sumber energi alternatif dan manfaatnya dalam kehidupan.

**Kegiatan Inti, yang meliputi:**

- a. Guru meminta siswa duduk pada kelompok yang sudah ditentukan sebelumnya dan membagikan LKPD kepada tiap kelompok dan menyampaikan langkah-langkah mengerjakan LKPD yang telah diberikan oleh guru kepada siswa
- b. Guru memberikan tugas pada setiap kelompok untuk didiskusikan dan dikerjakan bersama.
- c. Guru meminta siswa untuk bekerja-sama dalam mendiskusikan LKPD yang telah diberikan oleh guru dalam kelompoknya masing-masing
- d. Guru menyampaikan batasan waktu untuk berdiskusi
- e. Setelah waktunya habis, guru menentukan 2 orang anggota kelompok untuk bertamu ke kelompok lain dan menjelaskan tugas anggota kelompok yang bertamu ke kelompok lain
- f. Guru menjelaskan masing-masing tugas anggota kelompok yang tinggal pada kelompoknya semula untuk men-sharing hasil diskusi kelompoknya kepada anggota kelompok yang bertamu
- g. Guru memberikan aba-aba kepada anggota kelompok yang bertamu pada kelompok lain untuk meninggalkan kelompok yang mereka kunjungi dan kembali pada kelompok semula untuk melaporkan apa yang mereka temukan dari kelompok lain

- h. Guru meminta siswa untuk mendiskusikan hasil penemuan dari kelompok lain dan membahasnya bersama anggota kelompoknya semula
- i. Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas.

**Kegiatan Penutup, meliputi:**

- a. Guru memberikan penguatan kepada siswa terhadap materi yang telah dipelajari dan mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari
- b. Guru mengevaluasi hasil belajar siswa dengan memberikan soal tes kepada siswa guna mengetahui sejauh mana siswa telah menguasai materi yang telah diajarkan.
- c. Setelah selesai, guru menanyakan bagaimana pembelajaran hari ini (refleksi) dan membagikan soal angket kepada siswa guna mengetahui motivasi belajar siswa lebih akurat setelah mengikuti kegiatan belajar dengan menggunakan model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray*.
- d. Berdo'a bersama untuk mengakhiri pembelajaran.

**c. Observasi**

**1) Observasi Aktivitas Guru Siklus II**

Observasi aktivitas guru menggunakan instrumen berupa lembar observasi yang diamati oleh Ibu Masyithah, S. Pd, selaku guru kelas IV. Berikut adalah hasil pengamatan aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran melalui model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* yang akan disajikan pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.10: Hasil Observasi Terhadap Aktivitas Guru dalam Pembelajaran dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* pada Siklus II.**

No	Aspek yang diamati	Nilai	Kriteria
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	<b>Pendahuluan</b> a. Guru memberi salam dan mengajak siswa berdoa bersama, serta mengecek kehadiran siswa dan mengkondisikan kelas dengan mengarahkan siswa untuk duduk dengan baik dan tertib	5	<b>Sangat Baik</b>
	<b>Apersepsi</b> b. Guru memberikan apersepsi: guru menanyakan beberapa pertanyaan tentang materi yang sudah mereka pelajari sebelumnya dan menghubungkannya dengan materi yang akan dipelajari saat ini	3	<b>Cukup</b>
	c. Guru memberikan beberapa motivasi kepada siswa agar semangat dalam mengikuti pembelajaran	3	<b>Cukup</b>
	d. Guru menjelaskan bagaimana belajar dengan menggunakan model kooperatif tipe <i>Two Stay Two Stray</i> pada materi sumber energi alternatif dan menyampaikan tujuan pembelajaran tentang pengertian sumber energi alternatif dan manfaatnya dalam kehidupan	3	<b>Cukup</b>
2.	<b>Kegiatan Inti</b> <b>Siswa bekerja-sama dalam kelompok yang masing-masing berjumlah empat orang.</b> a. Guru meminta siswa duduk pada kelompok yang sudah ditentukan sebelumnya dan membagikan LKPD kepada tiap kelompok dan menyampaikan langkah-langkah mengerjakan LKPD yang telah diberikan oleh guru kepada siswa.	5	<b>Sangat Baik</b>
	<b>Guru memberikan tugas pada setiap kelompok untuk didiskusikan dan dikerjakan bersama.</b> b. Guru meminta siswa untuk bekerja-sama dalam mendiskusikan LKPD yang telah diberikan oleh guru dalam kelompoknya masing-masing	4	<b>Baik</b>
	c. Guru menyampaikan batasan waktu untuk berdiskusi	3	<b>Cukup</b>
	<b>Setelah selesai, dua orang anggota dari masing-masing kelompok diminta untuk meninggalkan kelompoknya dan bertamu ke kelompok lain.</b> d. Setelah waktunya habis, guru menentukan 2 orang anggota kelompok untuk bertamu ke kelompok lain dan menjelaskan tugas anggota kelompok yang bertamu ke kelompok lain	4	<b>Baik</b>
	<b>Dua orang yang tinggal dalam kelompok bertugas men-sharing informasi dan hasil kerjanya kepada tamu.</b> e. Guru menjelaskan masing-masing tugas anggota kelompok	4	<b>Baik</b>

	yang tinggal pada kelompoknya semula untuk men-sharing hasil diskusi kelompoknya kepada anggota kelompok yang bertamu		
	<b>Tamu, mohon undur diri untuk kembali kelompok yang semula dan melaporkan apa yang mereka temukan dari kelompok lain.</b> f. Guru memberikan aba-aba kepada anggota kelompok yang bertamu pada kelompok lain untuk meninggalkan kelompok yang mereka kunjungi dan kembali pada kelompok semula untuk melaporkan apa yang mereka temukan dari kelompok lain	4	<b>Baik</b>
	<b>Setiap kelompok membandingkan dan membahas hasil kerja kemudian mempresentasikannya.</b> g. Guru meminta siswa untuk mendiskusikan hasil penemuan dari kelompok lain dan membahasnya bersama anggota kelompoknya semula h. Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas	4 4	<b>Baik</b> <b>Baik</b>
3.	<b>Kegiatan Penutup</b> a. Guru memberikan penguatan kepada siswa terhadap materi yang telah dipelajari dan mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari.	3	<b>Cukup</b>
	b. Guru mengevaluasi hasil belajar siswa dengan memberikan soal tes kepada siswa guna mengetahui sejauh mana siswa telah menguasai materi yang telah diajarkan.	3	<b>Cukup</b>
	c. Setelah selesai, guru menanyakan bagaimana pembelajaran hari ini (refleksi) dan membagikan soal angket kepada siswa guna mengetahui motivasi belajar siswa lebih akurat setelah mengikuti kegiatan belajar dengan menggunakan model kooperatif tipe <i>Two Stay Two Stray</i> .	3	<b>Cukup</b>
	d. Berdo'a bersama untuk mengakiri pembelajaran.	5	<b>Sangat Baik</b>
	<b>Jumlah</b>	<b>60</b>	<b>BAIK</b>
	<b>Persentase</b>	<b>75%</b>	

Sumber: Hasil Observasi di MIN 7 Aceh Besar

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% = \frac{60}{80} \times 100\% = 75\%$$

Berdasarkan hasil analisis data observasi aktivitas guru pada siklus II di atas yang telah diamati oleh pengamat terhadap pengelolaan pembelajaran dengan

menggunakan model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray*, terdapat 16 aspek yang perlu di observasi. Dan dari 16 aspek tersebut 3 aspek diantaranya tergolong ke dalam kategori sangat baik, dan 6 aspek tergolong ke dalam kategori baik. Sedangkan 7 aspek lainnya berada pada kategori cukup. Meskipun begitu, dari hasil analisis data tersebut penelitian yang berjudul “penerapan model Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas IV di MIN 7 Aceh Besar” telah tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan selama dua siklus menunjukkan bahwa, pada setiap aspek yang diamati dalam mengelola pembelajaran pada RPP siklus I adalah 56% (kategori cukup) dan pada RPP siklus II nilai persentase yang diperoleh meningkat sebanyak 19% menjadi 75%. Maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* pada materi sumber energi khususnya, tercapai dengan target yang diinginkan dan sesuai dengan langkah-langkah yang ada pada RPP.

## 2) Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II

Pengamatan aktivitas siswa siklus II diamati oleh teman sejawat yaitu Merli Agustina. Hasil pengamatan aktivitas siswa pada RPP siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.11: Hasil Observasi Terhadap Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* pada Siklus II.**

No	Aspek yang diamati	Nilai	Kriteria
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	<b>Pendahuluan</b>		
	a. Siswa menjawab salam dan berdo'a bersama, serta menjawab absensi dari guru dan duduk secara baik dan tertib.	5	<b>Sangat Baik</b>
	b. Siswa menjawab pertanyaan guru sesuai dengan apa yang mereka tahu dan pahami.	3	<b>Cukup</b>
	c. Siswa mendengar motivasi belajar yang disampaikan guru.	3	<b>Cukup</b>
	d. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang model yang akan diterapkan dan mendengarkan penjelasan guru tentang materi pembelajaran.	3	<b>Cukup</b>
2.	<b>Kegiatan Inti</b>		
	a. Siswa duduk dalam kelompoknya masing-masing dan mengambil LKPD yang diberikan oleh guru dan mendengarkan langkah kerja LKPD yang disampaikan guru.	5	<b>Sangat Baik</b>
	b. Siswa bekerja- sama mendiskusikan LKPD yang diberikan oleh guru	4	<b>Baik</b>
	c. Siswa mendengarkan batasan waktu yang diberikan oleh guru	3	<b>Cukup</b>
	d. Siswa mengikuti penjelasan dari guru dan 2 anggota kelompok bertamu ke kelompok lain	3	<b>Cukup</b>
	e. Siswa mendengarkan tugas masing-masing kelompok yang disampaikan oleh guru	3	<b>Cukup</b>
	f. Siswa meninggalkan kelompok yang mereka datangi dan kembali ke kelompok semula untuk melaporkan hasil temuannya dari kelompok lain	4	<b>Baik</b>
	g. Siswa mendiskusikan hasil temuannya dari kelompok lain dan membahasnya bersama anggota kelompoknya semula	3	<b>Cukup</b>
	h. Siswa mempresentasikan hasil diskusi mereka di depan kelas	4	<b>Baik</b>
3.	<b>Kegiatan Penutup</b>		
	a. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru dengan seksama dan menyimpulkan materi bersama guru.	3	<b>Cukup</b>
	b. Siswa menjawab soal evaluasi untuk menguji kemampuan siswa melalui soal tes	3	<b>Cukup</b>
	c. Siswa menjawab pertanyaan dari guru tentang refleksi belajar dan menjawab soal angket yang diberikan oleh guru	3	<b>Cukup</b>
	d. Siswa berdoa bersama, mengakhiri pembelajaran.	5	<b>Sangat Baik</b>
	<b>Jumlah</b>	<b>57</b>	<b>BAIK</b>
	<b>Persentase</b>	<b>71,25</b>	

Sumber: Hasil Observasi di MIN 7 Aceh Besar

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% = \frac{57}{80} \times 100\% = 71,25 \%$$

Berdasarkan hasil analisis data penelitian selama dua siklus, jelas bahwa siswa sudah lebih aktif dan mengenal model yang diterapkan di kelas. Hal ini terlihat dari perbandingan nilai persentase siswa pada RPP siklus I yaitu 61,33% (kategori cukup) dan pada siklus ke II nilai persentasenya meningkat 9,92% menjadi 71,25%. Dengan peningkatan nilai persentase aktivitas siswa pada siklus II maka dapat dikatakan bahwa penerapan model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* ke dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa di kelas menjadi lebih aktif.

### 3) Motivasi Belajar Siswa Terhadap Penerapan Model Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* pada Siklus II

Selanjutnya guru membagikan soal angket kepada siswa untuk mengetahui motivasi belajar siswa terhadap model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* setelah kegiatan pembelajaran selesai. Hasil analisis data angket pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut ini:

**Tabel 4.12: Motivasi Belajar Siswa Terhadap Model Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* Siklus II**

No	Kode Siswa	Nilai & Nomor- nomor Butir Soal										Total	Rata-rata
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	S1	4	3	3	4	1	4	4	2	2	1	28	2,8
2	S2	4	4	2	3	2	3	4	3	1	1	27	2,7
3	S3	4	3	4	3	2	4	3	4	2	2	31	3,1
4	S4	3	3	4	3	1	3	3	4	1	2	27	2,7
5	S5	4	4	3	2	1	3	3	4	1	2	27	2,7
6	S6	4	4	3	3	3	3	3	3	3	1	30	3
7	S7	4	3	3	4	3	3	4	4	2	3	33	3,3
8	S8	3	2	2	3	2	4	2	3	2	1	24	2,4
9	S9	3	3	4	3	1	3	3	3	1	2	26	2,6
10	S10	2	3	4	2	3	3	4	2	3	1	27	2,7
11	S11	2	4	3	3	1	4	3	4	2	3	29	2,9
12	S12	3	2	2	3	2	4	4	3	1	2	26	2,6
13	S13	3	4	4	4	2	3	3	3	2	2	30	3

14	S14	4	4	3	4	1	2	3	3	2	2	28	2,8
	<b>Jumlah</b>	<b>47</b>	<b>46</b>	<b>44</b>	<b>44</b>	<b>25</b>	<b>46</b>	<b>46</b>	<b>45</b>	<b>25</b>	<b>25</b>	<b>393</b>	<b>39,3</b>
	<b>Persentase</b>	<b>70%</b>											
	<b>Kategori</b>	<b>Baik</b>											

Sumber: Hasil penelitian di MIN 7 Aceh Besar

Maka nilai rata-rata yang diperoleh dari hasil analisis data soal angket secara klasikal adalah sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{N} = \frac{393}{14} = 28,07 \quad X = \frac{39,3}{14} = 2,80$$

$$\begin{aligned} \text{Persentase Nilai} &= \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100\% \\ &= \frac{2,80}{4} \times 100\% = 70\% \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel 4.9 di atas menunjukkan bahwa, 28,07 rata-rata siswa atau 70% persentase nilai siswa memberikan respon antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan siswa juga menyukai model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray*. Hasil analisis tersebut secara klasikal termasuk ke dalam kategori baik. Dengan kata lain, dapat disimpulkan bahwa siswa sangat tertarik dan antusias belajar dengan menggunakan model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray*.

Berdasarkan hasil analisis data tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* terhadap motivasi belajar siswa di kelas IV di MIN 7 Aceh Besar pada siklus II sudah tercapai sesuai dengan yang diharapkan, dan perbaikan terhadap kegiatan pembelajaran siklus I telah terlaksana dengan baik pada siklus II walaupun belum maksimal.

#### 4) Hasil Belajar Siswa Siklus II

Guru memberikan soal evaluasi kepada siswa setelah pembelajaran pada RPP siklus II selesai. Tujuannya untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* di kelas yang diikuti oleh 14 siswa. Hasil analisis data hasil belajar siswa pada RPP Siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.13: Nilai Hasil Belajar Siswa pada Siklus II**

No	Kode Siswa	Nilai	Keterangan
1	S1	90	Tuntas
2	S2	80	Tuntas
3	S3	50	Tidak Tuntas
4	S4	70	Tuntas
5	S5	80	Tuntas
6	S6	90	Tuntas
7	S7	40	Tidak Tuntas
8	S8	90	Tuntas
9	S9	80	Tuntas
10	S10	80	Tuntas
11	S11	60	Tidak Tuntas
12	S12	90	Tuntas
13	S13	70	Tuntas
14	S14	80	Tuntas
	<b>Persentase</b>	<b>78,57%</b>	<b>BAIK</b>

Sumber: Hasil penelitian di MIN 7 Aceh Besar

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n} \times 100\% = \frac{11}{14} \times 100\% = 78,57\%$$

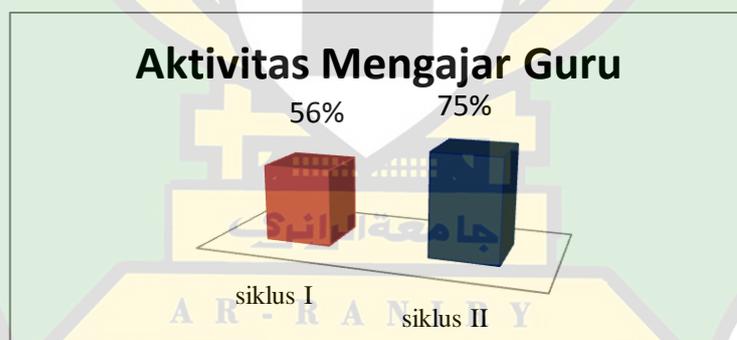
Berdasarkan tabel 4.10 di atas, dapat diketahui bahwa hasil analisis ketuntasan belajar siswa pada siklus II yaitu 78,57% (kategoari baik). Artinya, sebanyak 11 orang siswa telah tuntas belajarnya, sedangkan 3 orang siswa lainnya masih belum tuntas. Berdasarkan hasil analisis data tersebut disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa secara klasikal pada siklus II telah tuntas belajarnya.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Suatu kegiatan pembelajaran akan optimal apabila siswa dan guru dapat bekerjasama di dalam setiap proses kegiatan pembelajaran yang terjadi di kelas. Dari hasil kegiatan pembelajaran tersebut maka akan berdampak pada motivasi dan kemampuan siswa dalam menghasilkan atau melakukan sesuatu, baik itu dilihat dari segi pengetahuan maupun dari segi sikap ilmiahnya.

#### 1. Aktivitas Guru Selama Proses Pembelajaran dengan Menerapkan Model Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray*

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah diperoleh sebelumnya mengenai aktivitas guru selama dua siklus terlihat mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari persentase nilai yang diperoleh pada siklus I sebesar 56% (kategori cukup) dan siklus II sebesar 75% (kategori baik). Untuk lebih jelas dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



**Grafik 4.1: Nilai Rata-Rata Aktivitas Guru**

Dari grafik 4.1 di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru dalam pengelolaan pembelajaran dengan menerapkan model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa tergolong pada kategori baik. Hal ini disebabkan karena aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran pada

kegiatan awal, inti dan akhir sudah terlaksana sesuai dengan langkah RPP, dan tercukupinya sarana dan prasarana yang dapat menunjang proses pembelajaran seperti buku paket dan model/media pembelajaran lainnya. Hasil ini juga relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zelina Afriani (2016) menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* dengan media grafis pada pembelajaran IPS dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.<sup>57</sup>

## **2. Aktivitas Siswa Selama Proses Pembelajaran dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray***

Hasil analisis data aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* selama dua siklus menunjukkan bahwa, pada siklus I persentase nilainya adalah 61,33% (kategori cukup) dan siklus II diperoleh nilai 71,25% (kategori baik). Hal ini membuktikan bahwa dalam menerapkan model tersebut guru telah berusaha dengan maksimal agar terus meningkat sehingga siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran dan mampu menguasai materi yang diajarkan oleh guru melalui model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray*.

---

<sup>57</sup> Zelina Affriani. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* dengan Media Grafis untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Tempuran. *Skripsi*, (Universitas Lampung, Bandar Lampung, 2016)



**Grafik 4.2: Persentase Nilai Aktivitas Belajar Siswa**

Dari grafik 4.2 di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menerapkan model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa tergolong pada kategori baik. Hal ini terlihat dengan hasil yang telah diperoleh meningkat yang disebabkan oleh setiap aktivitas yang dilakukan oleh siswa di kelas dalam mengikuti pembelajaran pada kegiatan awal, inti dan akhir sudah sesuai dengan langkah RPP. Hasil ini juga relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurdiana Lestari, dkk (2013) menunjukkan bahwa penerapan model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* pada pembelajaran Matematika mengalami peningkatan dalam setiap siklus, aktivitas siswa juga meningkat sehingga hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan yang cukup signifikan.<sup>58</sup>

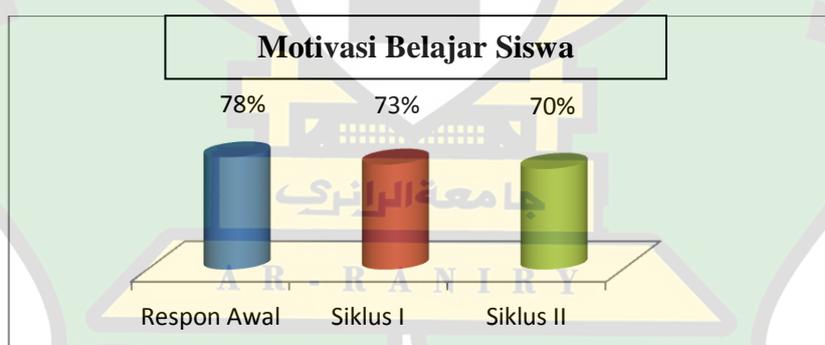
### **3. Pengaruh Model Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Kelas**

Pada siklus I angket motivasi belajar siswa diberikan kepada siswa sebanyak dua kali, yaitu pada awal dan di akhir pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana respon awal belajar siswa sebelum dan sesudah

<sup>58</sup> Nurdiana Lestari, Dkk. Penerapan Model Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* dengan Media Gambar dalam Peningkatan Pembelajaran Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 1 Kutowinangun. *Jurnal*, (Universitas Sebelas Maret, 2013)

menerapkan model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* ke dalam kegiatan pembelajaran. Sedangkan pada siklus II soal angket diberikan hanya satu kali yaitu sesudah menerapkan model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* ke dalam kegiatan pembelajaran.

Dari hasil analisis data penelitian selama dua siklus, disimpulkan bahwa model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* sangat cocok diterapkan khususnya di kelas IV. Respon siswa terhadap model tersebut sangat baik, model ini memberikan dampak yang sangat baik dan juga bermanfaat terhadap motivasi belajar siswa di kelas. Hal ini terlihat dari analisis respon siswa terhadap pengaruh aktivitas dan kemampuan siswa dalam belajar dengan menggunakan model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* secara klasikal telah mencapai 70% lebih aktif dan antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Perbandingan hasil analisis data angket respon siswa tiap siklus dapat dilihat pada grafik berikut ini:



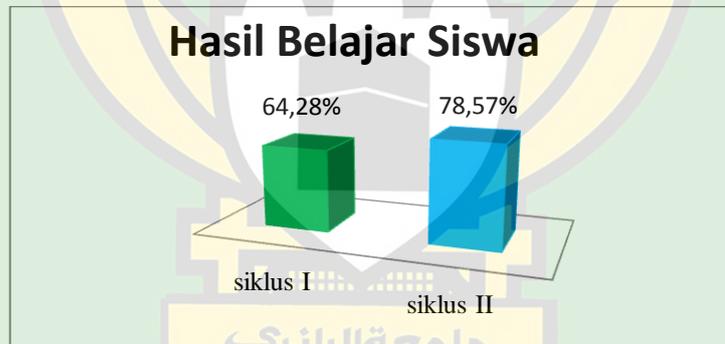
**Grafik 4.3: Persentase Nilai Motivasi Belajar Siswa**

Berdasarkan grafik di atas tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* sudah tercapai seperti harapan, karena secara keseluruhan dari dua siklus penelitian yang dilakukan oleh

peneliti menunjukkan bahwa persentase respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran yang berlangsung sudah sangat baik.

#### 4. Hasil Belajar Siswa Selama Proses Pembelajaran dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray*

Data hasil belajar siswa diperoleh dari hasil tes yang diberikan pada setiap siklus yang terdiri dari dua siklus. Hasil tes yang dicapai pada tiap-tiap tes dianalisis ketuntasan belajarnya, baik secara individual maupun klasikal. Berdasarkan data yang terkumpul dari hasil analisis yang diperoleh melalui soal tes yang telah diberikan oleh guru menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa. Perbandingan nilai persentase di setiap siklus dapat dilihat pada grafik berikut ini:



**Grafik 4.4: Nilai rata-rata hasil belajar siswa**

Maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* sudah tuntas dan telah tercapai sesuai dengan yang diharapkan, karena secara keseluruhan dari jumlah siswa sudah mampu menyelesaikan soal-soal yang diberikan oleh guru, mencapai indikator dan tujuan pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, penerapan model kooperatif

tipe *Two Stay Two Stray* di dalam pembelajaran dapat meningkatkan pencapaian hasil belajar siswa khususnya pada siswa kelas IV MIN 7 Aceh Besar.



## BAB V

### PENUTUP

#### 1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data melalui penerapan model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas IV MIN 7 Aceh Besar, penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Aktivitas guru terhadap penerapan model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* pada kelas IV MIN 7 Aceh Besar pada setiap siklusnya mengalami peningkatan yaitu dengan nilai persentase pada siklus I 56% (kategori cukup) dan pada siklus II meningkat sebanyak 19% menjadi 75% (kategori baik).
2. Aktivitas belajar siswa terhadap penerapan model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* pada kelas IV MIN 7 Aceh Besar pada siklus I nilai persentasenya yaitu 61,33% (kategori cukup) dan pada siklus II meningkat sebanyak 10% menjadi 71,25% (kategori baik).
3. Pada awal pembelajaran motivasi belajar siswa menunjukkan sebanyak 78% siswa kurang antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran karena kurangnya penggunaan model atau media pada kegiatan pembelajaran. Namun setelah menerapkan model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* sebanyak 73% siswa antusias untuk belajar. Dan pada siklus II sebanyak 70% respon siswa menyukai dan juga antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga motivasi dan hasil belajar siswa meningkat.

4. Hasil belajar siswa melalui penerapan model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* pada siklus I nilai persentasenya yaitu 64,28% (kategori cukup), dan pada siklus II hasil belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 14,29% dengan pesentase nilainya yaitu 78,57% (kategori baik).

## 2. Saran

Adapun saran-saran dari hasil penelitian ini supaya proses pembelajaran lebih efektif dan lebih memberikan hasil yang maksimal bagi siswa, sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan menerapkan model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* dapat membawa dampak positif terhadap kegiatan pembelajaran di kelas, maka diharapkan guru dapat menerapkan model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* dalam pembelajaran yang lain upaya meningkatkan mutu pendidikan.
2. Guru dapat menerapkan model atau media selain model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* yang bervariasi sesuai dengan materi yang di ajarkan.
3. Disarankan kepada pihak lain atau peneliti yang lain yang ingin melakukan penelitian yang sama pada pembelajaran dan materi yang lain agar dapat lebih memfokuskan kepada aktivitas subjek yang diteliti dan dapat menjadikan bahan perbandingan dengan hasil penelitian yang lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. M, Sardiman. 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- ....., 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Affriani, Zelina. 2016. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray dengan Media Grafis untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Tempuran*. Skripsi. Universitas Lampung, Bandar Lampung.
- Alma, Buchari. Dkk. 2009. *Pendidik Profesional (Menguasai Metode Dan Terampil Mengajar)*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi. 2001. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- ....., 2007. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- ....., 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- ....., 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- ....., Dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni. 2012. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar Ruz Media.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Kamus Besar bahasa indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta; Balai Pustaka.
- Dimiyati & Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rinneka Cipta.
- Djali. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hanafiah, Dkk. 2010. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Aditama.
- Huda, Miftahul. 2013. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- ....., 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- ....., 2014. *Cooperatif Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Imron, Ali. 2012. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kadir, Abd. dan Asrohah, Hanun. 2014. *Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kementerian pendidikan dan Kebudayaan Indonesia. 2017. *Selalu Berhemat Energi, Tema 2 Buku Guru SD/MI Kelas IV*. Revisi 2017. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Lestari, Nurdiana., Dkk. 2013. *Penerapan Model Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray dengan Media Gambar dalam Peningkatan Pembelajaran Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 1 Kutowinangun*. Jurnal. Universitas Sebelas Maret.
- Lie, Anita. 2002. *Kooperatif Learning*. Jakarta: Gramedia Widia Sarana Indonesia.
- ....., 2010. *Mempraktikan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas*. Jakarta: Gramedia Widiasarana.
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian*. Bandung : Pusakan Setia.
- Majid, Abdul. 2015. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mulyasa, E. 2009. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- ....., 2005. *Menjadi Guru Profesional*. (Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Ngurawan, Sidik dan Purwowidodo, Agus. 2013. *Pembelajaran Inovatif Berbasis Konstruktivistime (Kajian Teori Dan Praktis)*. Tulungagung: STAIN Tulungagung Press.
- Purwanto, M. Ngalim. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Rosda Karya.
- Robbins dan Stephen P. 2007. *Perilaku Organisasi Buku 1*. Jakarta: Salemba Empa.
- Sadiman, Arief S., dkk. 1986. *Media Pendidikan. Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali.
- Semiawan, Conny., dkk. 2012. *Pendekatan Ketrampilan Proses Dikutip dari Makalah Metodologi Pengajaran PAI "Metode Two Stay Two Stray", (Kelompok IV, 2012)*

- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sudijono, Anas. 2001. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- ....., 2001. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Sudjana, Nana. 1990. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosda Karya.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Jakarta: Alfabeta.
- Sukidin dan Mundir. 2005. *Metode Penelitian: Membimbing dan Mengantar Kesuksesan Anda dalam Dunia Penelitian*. Surabaya: Insan Cendekia.
- Surosubroto. 2002. *Proses Belajar Mengajar Disekolah*. (Jakarta : Rinneka Cipta.
- Syah, Muhibbin. 2008. *Psikologi Belajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Tim Pustaka Yustisia. 2008. *Panduan Lengkap KTSP*. Yogyakarta: Pustaka Yustisia.
- Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik (Konsep, Landasan Teoritis-Praktis dan Implementasinya)*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Wiriatmadja, Rochiati. 2007. *Metode Penelitian Tindakan Kelas untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen*. CET III. Bandung: Remaja Rosda Karya.

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY**  
**Nomor: B-2580/Un.08/FTK/KP.07.6/03/2018**

**TENTANG**  
**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
**UIN AR-RANIRY**

**DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY**

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;  
: b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;

- Mengingat :
1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
  3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
  4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
  5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
  6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
  7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
  8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
  9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
  10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
  11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

- Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 22 Februari 2018

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan  
PERTAMA : Menunjuk Saudara:
1. Dr. Azhar, M. Pd. sebagai pembimbing pertama
  2. Al Juhra, S. Sos.I., M.S.I sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi :

Nama : Mata Halim  
NIM : 201223428  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul Skripsi : Penerapan Model Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIN 3 Aceh Besar

- KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Ganjil Tahun Akademik 2018/2019
- KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,  
Pada Tanggal : 05 Maret 2018

An. Rektor  
Dekan



*Tembusan*

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telp: (0651) 7551423 - Fax. (0651) 7553020 Situs : [www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id](http://www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id)

Nomor : B- 8681 /Un.08/FTK.I/ TL.00/09/2018

6 September 2018

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Untuk Mengumpul Data  
Menyusun Skripsi

Kepada Yth.

Di -

Tempat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini memohon kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada:

N a m a : Mata Halim  
N I M : 201 223 428  
Prodi / Jurusan : PGMI  
Semester : XIII  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam.  
A l a m a t : Jl. Tgk. Chik di Tiro, Desa Meureu Lamglumpang Kec. Indrapuri Kab.  
Aceh Besar

Untuk mengumpulkan data pada:

**MIN 7 Aceh Besar**

Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

**Penerapan Model Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIN 7 Aceh Besar**

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

AR - RANIRY

An. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik,  
dan Kelembagaan,



Mustafa



**KEMENTERIAN AGAMA  
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 7  
ACEH BESAR**

Jalan Makam Pahlawan Nasional Tgk Chik Ditiro Kode Pos 23363

NSM

1 1 1 1 1 0 0 6 0 0 1 0

Nomor : Mi.01.04.39/PP.01.1/ 66/2018  
Lampiran : -  
Perihal : Telah Mengadakan Penelitian  
Data di MIN 7 Aceh Besar

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah  
Dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Darussalam Banda Aceh  
di-  
Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan ( FTK ) UIN  
Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh Nomor : B-8681 /Un.08/FTK.I/TL.00/09/2018 Tanggal  
06 September 2018, Perihal Permohonan Izin Pengumpulan Data Menyusun Skripsi.

Dengan ini kami menerangkan bahwa :

Nama : Mata Halim  
NIM : 201 223 428  
Jurusan/ Prodi : PGMI  
Semester : XIII  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar- Raniry Darussalam.

Benar yang namanya tersebut diatas telah melakukan penelitian pada MIN 7 Aceh Besar, dalam  
rangka Pengumpulan data untuk keperluan menyusun Skripsi dengan judul " Penerapan Model  
Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa  
Kelas IV MIN 7 Aceh Besar " guna menyelesaikan studinya pada Dekan Fakultas Tarbiyah  
dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.

AR - RANIRY

Demikian Surat ini kami perbuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Mureu, 08 Oktober 2018

Kepala Madrasah,

**Drs. M. Hafiz**

Nip. 196506012005011002

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: MIN 7 Aceh Besar
Kelas	: IV
Tema/Pembelajaran	: Selalu Berhemat Energi (2)
Subtema	: Sumber Energi (1)
Pertemuan Ke	: 1 (Satu)
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

### A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam diri berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, dan mencoba menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpai di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyampaikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### B. Kompetensi Dasar

#### IPA

- 3.5 Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran tentang berbagai perubahan bentuk energi.

## **PJOK**

- 3.1 Memahami variasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai konsep tubuh, ruang, usaha, keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional.
- 4.5 Mempraktikkan variasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai konsep tubuh, ruang, usaha, keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional.

## **Bahasa Indonesia**

- 3.1 Mencermati gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulis, atau visual.
- 4.9 Menata informasi yang di dapat dari teks berdasarkan keterhubungan antargagasan ke dalam kerangka tulisan.

## **IPS**

- 3.3 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.
- 4.3 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.

## **C. Indikator**

### **Bahasa Indonesia**

- 3.9.1 Menjelaskan pengertian gagasan pokok dan gagasan pendukung teks.
- 3.9.2 Menyebutkan gagasan pokok dan gagasan pendukung sebuah dari teks bacaan tulis dan visual
- 4.9 Menyebutkan gagasan pokok dan gagasan pendukung yang terdapat pada teks bacaan.

### **IPA**

- 3.4.1 Menjelaskan pengertian sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif

3.4.2 Menyebutkan macam-macam sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif

4.7.1 Menyajikan laporan hasil pengamatann tentang sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif

### **PJOK**

3.1.1 Menjelaskan pengertian gerak dasar lokomotor dan non lokomotor

3.1.2 Menyebutkan macam-macam variasi gerak lokomotor dan non lokomotor

4.7.1 Menyajikan laporan hasil pengamatann tentang gerak

### **IPS**

3.1.1 Menjelaskan tentang karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam.

3.1.2 Menyebutkan karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.

4.2.1 Menyanyikan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada

### **D. Tujuan Pembelajaran**

1. Diharapkan siswa mampu menjelaskan pengertian sumber energi, dan perubahan bentuk energi
2. Siswa mampu menyebutkan macam-macam sumber energi, dan perubahan bentuk energi
3. Diharapkan siswa mampu menyajikan sebuah laporan tentang sumber energi, dan perubahan bentuk energi

### **E. Materi Pembelajaran**

Sumber Energi dan Perubahan Energi

### **F. Model dan Metode Pembelajaran**

1. Model : Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray*
2. Metode : Tanya jawab, diskusi kelompok, penugasan

### G. Alat dan Sumber Belajar

1. Alat : Teks bacaan, gambar tentang sumber energi, dan LKPD
2. Sumber :
  - Buku Guru SD/MI, Tematik Terpadu Kelas IV Kurikulum 2013 Tema 2 Selalu Berhemat Energi, Edisi Revisi 2017. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
  - Buku Siswa SD/MI, Tematik Terpadu Kelas IV Kurikulum 2013 Tema 2 Selalu Berhemat Energi, Edisi Revisi 2017. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
  - Endang Susilowati, dan Wiyanto., *IPA 4 untuk SD/MI Kelas IV*,. hlm. 54-70.

### H. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
<b>Kegiatan Awal</b>	1. Guru memberi salam dan mengajak siswa berdoa bersama, serta mengecek kehadiran siswa dan mengkondisikan kelas dengan mengarahkan siswa untuk duduk dengan baik dan tertib	1. Siswa menjawab salam dan berdo'a bersama, serta menjawab absensi gurudan duduk secara baik dan tertib.	10 Menit
	2. Guru membagikan soal angket kepada siswa untuk melihat motivasi siswa sebelum menerapkan model kooperatif tipe <i>Two Stay Two Stray</i>	2. Siswa menjawab soal angket yang diberikan oleh guru sesuai pendapat yang dirasakan oleh siswa tanpa ada pengaruh dari pihak lain	
	Apersepsi 3. Guru memberikan apersepsi: guru menanyakan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari siswa mengenai materi yang akan diajarkan tentang sumber energi seperti: Apakah kamu pernah mendengar tentang sumber energi?; Apa itu	3. Siswa menjawab pertanyaan guru sesuai dengan apa yang mereka tahu dan pahami.	

	<p>sumber energi?; Apakah kalian pernah melihat sinar matahari?; Apakah kalian tahu sumber energi yang paling utama bagi kehidupan?</p>		
	<p>4. Guru menjelaskan bagaimana belajar dengan menggunakan model kooperatif tipe <i>Two Stay Two Stray</i> dan menyampaikan tujuan pembelajaran tentang pengertian sumber energi dan manfaatnya dalam kehidupan</p>	<p>4. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang model yang akan dan mendengarkan penjelasan guru tentang materi pembelajaran.</p>	
<b>Kegiatan Inti</b>	<p>Siswa bekerja-sama dalam kelompok yang masing-masing berjumlah empat orang.</p> <p>1. Guru membagi siswa ke dalam 4 kelompok yang terdiri dari 4 orang anggota kelompok pada setiap kelompoknya dan membagikan LKPD kepada tiap kelompoknya</p>	<p>1. Siswa duduk dalam kelompok yang telah dibentuk oleh guru dan mengambil LKPD yang diberikan oleh guru</p>	45 Menit
	<p>Guru memberikan tugas pada setiap kelompok untuk didiskusikan dan dikerjakan bersama.</p> <p>2. Guru menyampaikan langkah-langkah mengerjakan LKPD yang telah diberikan oleh guru kepada siswa dan meminta siswa untuk bekerja-sama dalam mendiskusikan LKPD yang telah diberikan oleh guru dalam kelompoknya masing-masing</p>	<p>2. Siswa mendengarkan langkah kerja LKPD yang disampaikan guru dan bekerja- sama dalam mendiskusikan LKPD yang diberikan oleh guru</p>	
	<p>Setelah selesai, dua orang anggota dari masing-masing kelompok diminta untuk meninggalkan kelompoknya dan bertamu ke kelompok lain.</p> <p>3. Guru meminta 2 orang anggota kelompok untuk bertamu ke kelompok lain dan menjelaskan tugas anggota kelompok tersebut</p>	<p>3. Anggota kelompok bertamu ke kelompok lain dan mendengarkan arahan dari guru</p>	

	<p>Dua orang yang tinggal dalam kelompok bertugas men-<i>sharing</i> informasi dan hasil kerjanya kepada tamu.</p> <p>4. Guru menjelaskan masing-masing tugas anggota kelompok yang tinggal pada kelompoknya semula untuk men-<i>sharing</i> hasil diskusi kelompoknya kepada anggota kelompok yang bertamu</p>	<p>4. Siswa mendengarkan tugas masing-masing kelompok yang disampaikan oleh guru</p>	
	<p>Tamu, mohon undur diri untuk kembali kelompok yang semula dan melaporkan apa yang mereka temukan dari kelompok lain.</p> <p>5. Guru meminta anggota kelompok yang bertamu pada kelompok lain meninggalkan kelompok yang mereka kunjungi dan kembali pada kelompok semula untuk melaporkan apa yang mereka temukan dari kelompok lain</p>	<p>5. Siswa meninggalkan kelompok yang mereka datangi dan kembali ke kelompok semula untuk melaporkan hasil temuannya dari kelompok lain</p>	
	<p>Setiap kelompok membandingkan dan membahas hasil kerja kemudian mempresentasikannya.</p> <p>6. Guru meminta siswa untuk mendiskusikan hasil penemuan dari kelompok lain dan membahasnya bersama anggota kelompoknya semula</p> <p>7. Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas</p>	<p>6. Siswa mendiskusikan hasil temuannya dari kelompok lain dan membahasnya bersama anggota kelompoknya semula</p> <p>7. Siswa mempresentasikan hasil diskusi mereka di depan kelas</p>	
<b>Kegiatan Penutup</b>	<p>1. Guru memberikan penguatan kepada siswa terhadap materi yang telah dipelajari dan membuat kesimpulan bersama siswa tentang materi yang telah dipelajari.</p>	<p>1. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru dengan seksama dan membuat kesimpulan hasil belajar bersama guru</p>	<p>15 Menit</p>

	2. Guru Melakukan penilaian/ evaluasi hasil belajar siswa dengan memberikan soal tes kepada siswa guna mengetahui sejauh mana siswa telah menguasai materi yang telah diajarkan.	2. Siswa menjawab soal evaluasi untuk menguji kemampuan siswa melalui soal tes	
	3. Guru memberikan soal angket kepada siswa guna mengetahui motivasi belajar siswa setelah mengikuti kegiatan belajar dengan menggunakan model kooperatif tipe <i>Two Stay Two Stray</i>	3. Siswa menjawab soal angket yang diberikan oleh guru	
	4. Berdo'a bersama untuk mengakiri pembelajaran.	4. Siswa berdoa bersama, mengakiri pembelajaran.	

### I. Penilaian

- a. Teknik : Lembar Tes
- b. Bentuk instrumen penilaian : pilihan ganda/*choice*

Mengetahui,  
Guru Kelas

Banda Aceh,..... 2018  
Peneliti

(.....)  
NIP.

Mata Halim  
NIM. 201223428

## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

### SIKLUS I

Nama Anggota Kelompok:

1.	
2.	
3.	

**Petunjuk Kerja!**

1. Awali dengan membaca Basmallah!
2. Tulislah nama anggota kelompok mu pada kolom yang telah tersedia !
3. Bacalah dan amatilah gambar tentang sumber energi berikut ini!



Energi tidak dapat diciptakan dan dimusnahkan. Namun energi dapat di ubah dari satu bentuk ke bentuk yang lain.  
Coba ingat dan tuliskan kembali kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan perubahan energi!

.....  
.....

4. Energi sangat penting bagi kehidupan kita, semua makhluk hidup membutuhkan energi. Tahukah kamu sumber-sumber energi yang ada?

Ayo kita pelajari!

5. Amatilah gambar di bawah ini!

**Matahari**



Matahari memiliki peran yang besar dalam kehidupan karena matahari merupakan sumber energi terbesar di bumi. Panas matahari berpengaruh terhadap aktivitas manusia dan makhluk hidup lainnya di bumi.

6. Melalui gambar di atas, apa yang dapat kalian pahami?

.....

7. Setelah kamu mengamati dan membaca teks di atas, jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan baik dan benar!

Apakah pakaian yang di jemur di bawah terik matahari akan kering?

Berikan alasan mu!

.....

.....

Dan bagaimana pendapat mu jika pakaian tersebut di jemur atau diletakkan di tempat yang teduh?

Berikan alasan mu!

.....

.....

Berdasarkan gambar di atas, dapatkah kalian menyebutkan apa saja manfaat matahari bagi kehidupan?

.....

.....

.....

Apakah kamu dapat menyebutkan contoh lain dari kegiatan yang menggunakan manfaat sumber energi matahari? Sebutkan!

.....

.....

.....

Buatlah kesimpulan dari bacaan di atas!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

جامعة الرانري

AR - RANIRY

## SOAL EVALUASI SIKLUS I

Nama:

**Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d untuk jawaban yang tepat!**

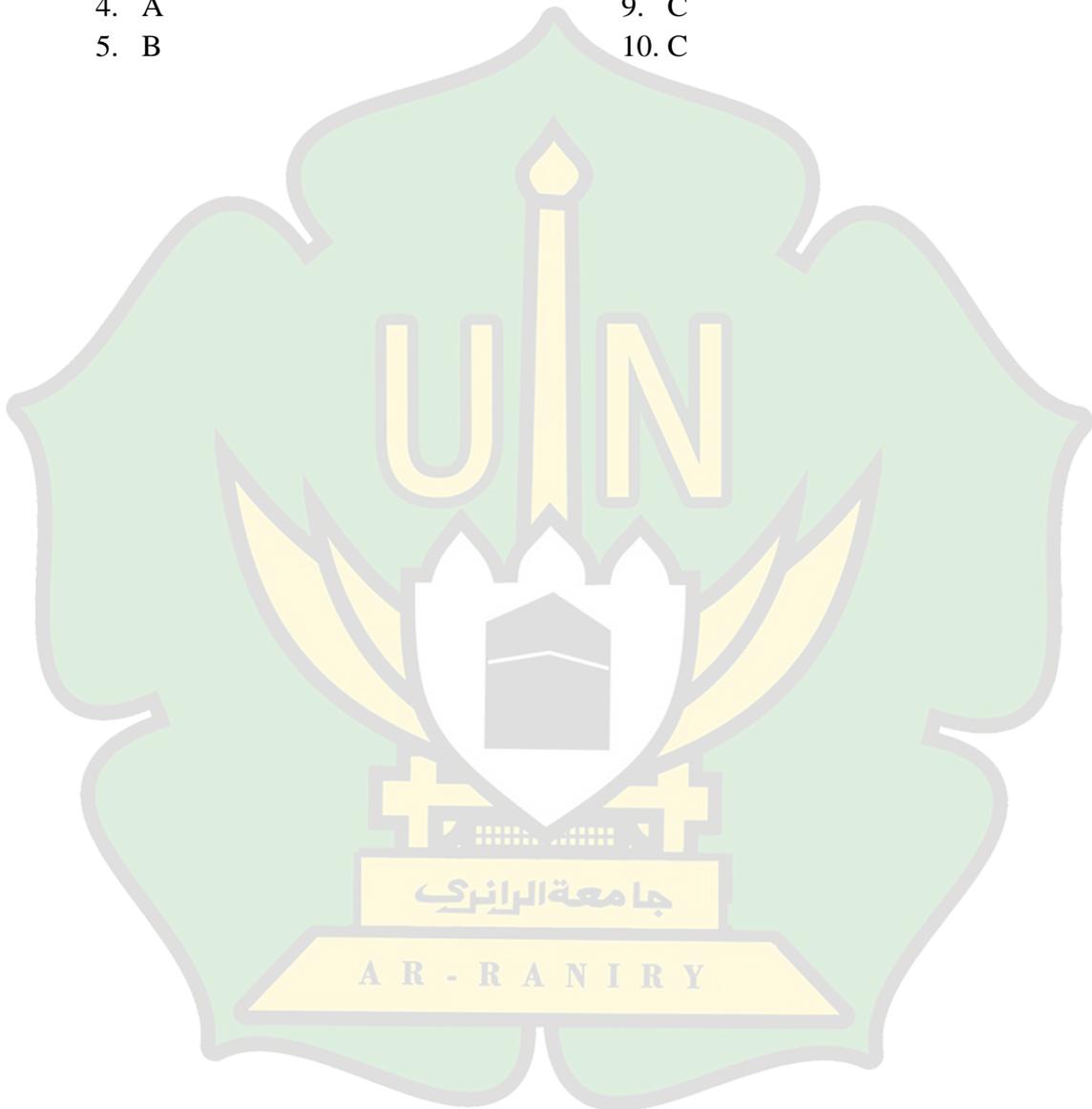
1. Energi panas yang paling utama di bumi berasal dari ....
  - a. Angin
  - b. Air
  - c. Matahari
  - d. Minyak Bumi
  
2. Semua benda yang dapat menghasilkan panas disebut ....
  - a. Energi
  - b. Kalor
  - c. Matahari
  - d. Angin
  
3. Benda yang termasuk sumber energi yang tak terbatas adalah ...
  - a. Batu bara
  - b. Solar
  - c. Bensin dan air
  - d. Matahari
  
4. Energi panas disebut juga dengan ...
  - a. Kalor
  - b. Energi cahaya
  - c. Energi listrik
  - d. Energi mekanik
  
5. Matahari merupakan sumber energi .....
  - a. Panas dan gerak
  - b. Panas dan cahaya
  - c. Cahaya dan listrik
  - d. Kimia dan bunyi
  
6. Untuk mengeringkan baju, maka energi yang dibutuhkan adalah ...
  - a. Kimia
  - b. Listrik
  - c. Gerak
  - d. Panas

7. Jika kedua tangan kita gosok-gosokkan maka akan timbul ...
- a. Panas
  - b. Dingin
  - c. Api
  - d. semua jawaban benar
8. Alat rumah tangga yang dapat menghasilkan panas, kecuali ....
- a. Setrika
  - b. Termos
  - c. Penanak nasi (*rice cooker*)
  - d. Kompor listrik
9. Garam merupakan sebuah bentuk perubahan yang terjadi pada air. Sumber energi panas yang dimanfaatkan untuk mengambil garam adalah matahari, karena.....
- a. Panas matahari dapat menguapkan garam
  - b. Panas matahari dapat menguapkan air
  - c. Cahaya matahari dapat menguapkan air
  - d. Garam mengkristal pada siang hari
10. Cahaya matahari dapat berguna juga untuk tumbuhan, salah satu manfaatnya adalah bagi tumbuhan hijau yaitu untuk membuat vakanaan pada proses .....
- a. Pernapasan
  - b. Pengangkutan
  - c. Fotosintesis
  - d. Pembakaran

## KUNCI JAWABAN

1. C
2. B
3. D
4. A
5. B

6. D
7. A
8. D
9. C
10. C



**ANGKET RESPON AWAL SISWA  
MIN 7 ACEH BESAR**

Nama :

Hari/Tanggal :

**Petunjuk Pengisian Angket:**

1. Awali dengan membaca Basmallah!
  2. Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang sesuai dengan pendapatmu sendiri tanpa dipengaruhi oleh siapapun!
  3. Jawaban tidak akan mempengaruhi nilai hasil belajar kamu!
- 

1. Apakah kamu pernah merasa bosan dan jenuh dengan apa yang kalian pelajari sekarang ini melalui cara gurumu mengajar?
  - a. Ya
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak pernah
  - d. Tidak pernah Sama Sekali
2. Metode apa yang sering digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran? Apakah guru pernah menggunakan media ketika mengajar?
  - a. Ya
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak pernah
  - d. Tidak pernah Sama Sekali
3. Apakah guru sering menggunakan metode ceramah pada saat menyampaikan materi pembelajaran di kelas?
  - a. Ya
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak pernah
  - d. Tidak pernah Sama Sekali
4. Apakah guru pernah menggunakan media, model atau metode dalam mengajar selain metode ceramah?
  - a. Ya
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak pernah
  - d. Tidak pernah Sama Sekali

5. Bagaimana pendapat mu tentang kegiatan belajar di kelas? Apakah kalian mendapatkan kesulitan untuk memahami materi yang diajarkan oleh guru di kelas?
- a. Ya
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak pernah
  - d. Tidak pernah Sama Sekali
6. Apakah kalian senang dengan metode kerja kelompok untuk memecahkan suatu masalah tentang materi yang akan diajarkan?
- a. Ya
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak pernah
  - d. Tidak pernah Sama Sekali
7. Apakah guru selama ini pernah membuat metode belajar kelompok di kelas?
- a. Ya
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak pernah
  - d. Tidak pernah Sama Sekali
8. Apakah kamu pernah mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru dengan metode ceramah?
- a. Ya
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak pernah
  - d. Tidak pernah Sama Sekali
9. Bagaimana suasana kelas ketika guru menyampaikan materi? Apakah ribut dan tak terkendalikan?
- a. Ya
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak pernah
  - d. Tidak pernah Sama Sekali
10. Ketika guru menyampaikan materi, apakah kamu memperhatikannya dengan sungguh-sungguh?
- a. Ya
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak pernah
  - d. Tidak pernah Sama Sekali

**ANGKET RESPON SISWA  
MIN 7 ACEH BESAR (SIKLUS I)**

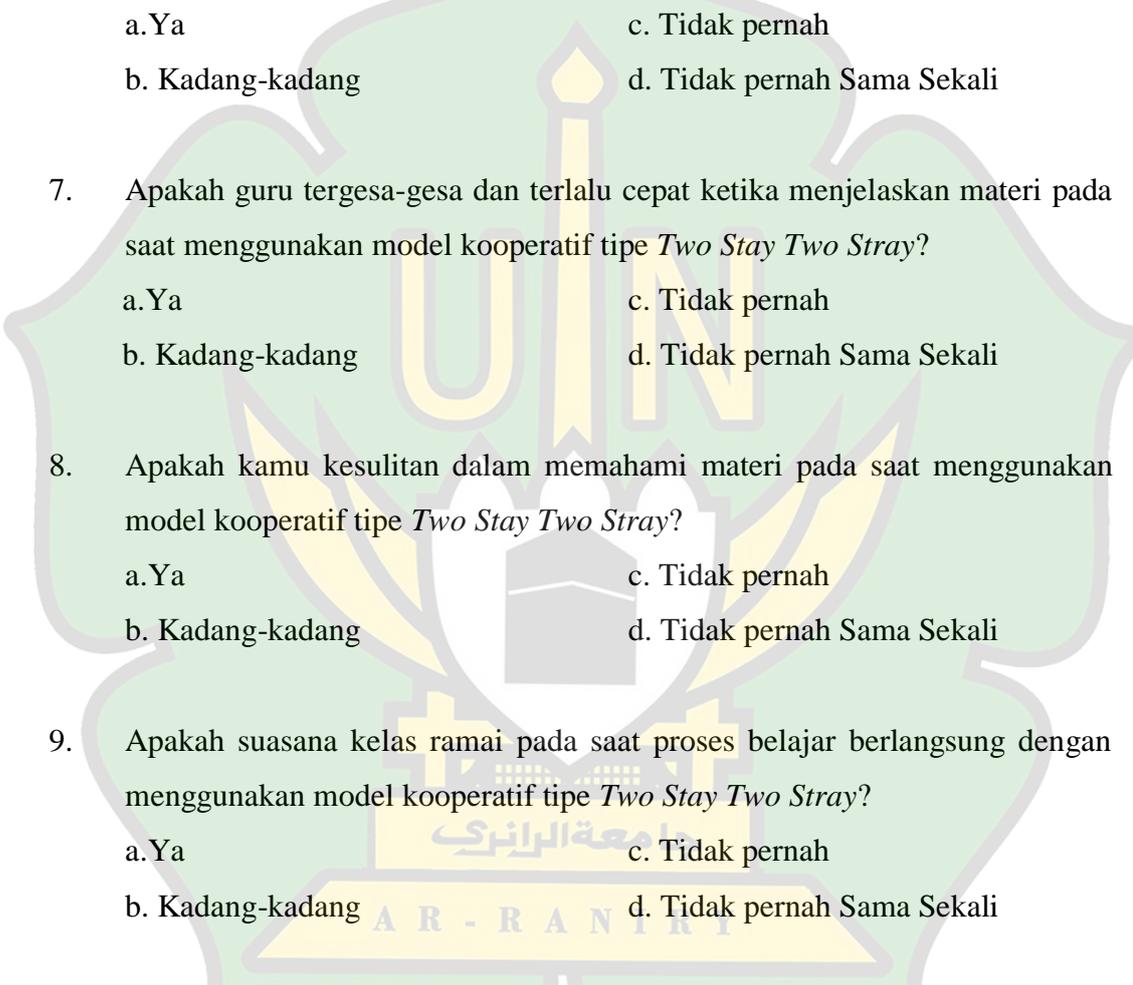
Nama :

Hari/Tanggal :

**Petunjuk Pengisian Angket:**

1. Awali dengan membaca Basmallah!
  2. Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang sesuai dengan pendapatmu sendiri tanpa dipengaruhi oleh siapapun!
  3. Jawaban tidak akan mempengaruhi nilai hasil belajar kamu!
- 

1. Apakah kalian menemukan kesulitan dalam mempelajari materi ajar dengan mengikuti pembelajaran melalui model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray*?
  - a. Ya
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak pernah
  - d. Tidak pernah Sama Sekali
2. Bagaimana pendapat mu setelah mengikuti pelajaran menulis yang disampaikan oleh gurumu melalui model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray*, apakah kamu menyukainya?
  - a. Ya
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak pernah
  - d. Tidak pernah Sama Sekali
3. Apakah kamu paham dengan apa yang dijelaskan oleh guru melalui model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray*?
  - a. Ya
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak pernah
  - d. Tidak pernah Sama Sekali
4. Apakah penerapan model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* di dalam kegiatan belajar mengajar membuat kamu senang dalam belajar?
  - a. Ya
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak pernah
  - d. Tidak pernah Sama Sekali

- 
5. Apakah kamu merasa belum pernah menemukan metode pembelajaran seperti yang diterapkan oleh guru mu saat ini?
- a. Ya  
b. Kadang-kadang  
c. Tidak pernah  
d. Tidak pernah Sama Sekali
6. Apakah kamu termotivasi setelah mengikuti kegiatan belajar dengan menggunakan model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray*?
- a. Ya  
b. Kadang-kadang  
c. Tidak pernah  
d. Tidak pernah Sama Sekali
7. Apakah guru tergesa-gesa dan terlalu cepat ketika menjelaskan materi pada saat menggunakan model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray*?
- a. Ya  
b. Kadang-kadang  
c. Tidak pernah  
d. Tidak pernah Sama Sekali
8. Apakah kamu kesulitan dalam memahami materi pada saat menggunakan model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray*?
- a. Ya  
b. Kadang-kadang  
c. Tidak pernah  
d. Tidak pernah Sama Sekali
9. Apakah suasana kelas ramai pada saat proses belajar berlangsung dengan menggunakan model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray*?
- a. Ya  
b. Kadang-kadang  
c. Tidak pernah  
d. Tidak pernah Sama Sekali
10. Apakah kamu akan lebih semangat dan senang dalam mengikuti kegiatan belajar selanjutnya dengan menggunakan model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray*?
- a. Ya  
b. Kadang-kadang  
c. Tidak pernah  
d. Tidak pernah Sama Sekali

**LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS GURU DALAM PENGELOLAAN  
PEMBELAJARAN DENGAN MENGGUNAKAN MODEL KOOPERATIF  
TIPE *TWO STAY TWO STRAY* (SIKLUS I)**

Satuan Pendidikan : MIN 7 Aceh Besar  
 Kelas : IV  
 Tema/Pembelajaran (PB) : Selalu Berhemat Energi (2) /PB 1  
 Subtema : Sumber Energi (1)  
 Hari/Tanggal :

**A. Pengantar**

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* di dalam kegiatan pembelajarannya. Jadi, aktivitas yang perlu diperhatikan di dalam observasi ini adalah kegiatan guru pada saat pembelajaran berlangsung.

**B. Petunjuk**

Berilah tanda ( √ ) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian Bapak/Ibu.

1. Gagal	3. Cukup	5. Baik sekali.
2. Kurang	4. Baik	

**C. Lembar Pengamatan**

No	Aspek yang diamati	Nilai				
		1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>1.</b>	<b>Kegiatan Pendahuluan</b>					
	1. Guru memberi salam dan mengajak siswa berdoa bersama, serta mengecek kehadiran siswa dan mengkondisikan kelas dengan mengarahkan siswa untuk duduk dengan baik dan tertib					
	2. Guru membagikan soal angket kepada siswa untuk melihat motivasi siswa sebelum menerapkan model kooperatif tipe <i>Two Stay Two Stray</i>					
	Apersepsi					
	3. Guru memberikan apersepsi: guru menanyakan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari					

	siswa mengenai materi yang akan diajarkan tentang sumber energi seperti: Apakah kamu pernah mendengar tentang sumber energi?; Apa itu sumber energi?; Apakah kalian pernah melihat sinar matahari?; Apakah kalian tahu sumber energi yang paling utama bagi kehidupan?					
	4. Guru menjelaskan bagaimana belajar dengan menggunakan model kooperatif tipe <i>Two Stay Two Stray</i> menyampaikan tujuan pembelajaran tentang pengertian sumber energi dan perubahannya yang bermanfaat dalam kehidupan.					
<b>2.</b>	<b>Kegiatan Inti</b> <b>Siswa bekerja-sama dalam kelompok yang masing-masing berjumlah empat orang.</b> 1. Guru membagi siswa ke dalam 4 kelompok yang terdiri dari 4 orang anggota kelompok pada setiap kelompoknya dan membagikan LKPD kepada tiap kelompoknya					
	<b>Guru memberikan tugas pada setiap kelompok untuk didiskusikan dan dikerjakan bersama.</b> 2. Guru menyampaikan langkah-langkah mengerjakan LKPD yang telah diberikan oleh guru kepada siswa dan meminta siswa untuk bekerja-sama dalam mendiskusikan LKPD yang telah diberikan oleh guru dalam kelompoknya masing-masing					
	<b>Setelah selesai, dua orang anggota dari masing-masing kelompok diminta untuk meninggalkan kelompoknya dan bertamu ke kelompok lain.</b> 3. Guru meminta 2 orang anggota kelompok untuk bertamu ke kelompok lain dan menjelaskan tugas anggota kelompok yang bertamu ke kelompok lain					
	<b>Dua orang yang tinggal dalam kelompok bertugas men-sharing informasi dan hasil kerjanya kepada tamu.</b> 4. Guru menjelaskan masing-masing tugas anggota kelompok yang tinggal pada kelompoknya semula untuk men-sharing hasil diskusi kelompoknya kepada anggota kelompok yang bertamu					
	<b>Tamu, mohon undur diri untuk kembali kelompok yang semula dan melaporkan apa yang mereka temukan dari kelompok lain.</b> 5. Anggota kelompok yang bertamu pada kelompok lain meninggalkan kelompok yang mereka kunjungi dan kembali pada kelompok semula untuk melaporkan apa yang mereka temukan dari kelompok lain					
	<b>Setiap kelompok membandingkan dan membahas hasil kerja kemudian mempresentasikannya.</b> 6. Guru meminta siswa untuk mendiskusikan hasil penemuan					

	dari kelompok lain dan membahasnya bersama anggota kelompoknya semula					
	7. Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas					
<b>3.</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>					
	1. Guru memberikan penguatan kepada siswa terhadap materi yang telah dipelajari dan membuat kesimpulan bersama dari materi yang telah dipelajari.					
	2. Guru Melakukan penilaian/ evaluasi hasil belajar siswa dengan memberikan soal tes kepada siswa guna mengetahui sejauh mana siswa telah menguasai materi yang telah diajarkan.					
	3. Guru memberikan soal angket kepada siswa guna mengetahui motivasi belajar siswa setelah mengikuti kegiatan belajar dengan menggunakan model kooperatif tipe <i>Two Stay Two Stray</i>					
	4. Berdo'a bersama untuk mengakiri pembelajaran.					
	<b>Jumlah</b>					
	<b>Persentase Nilai</b>					

D. Saran dan Komentar dari Pengamat/ Observer

.....

.....

.....

جامعة الرانيري  
AR - RANIRY

Banda Aceh,  
Pengamat/observer

(.....)  
**NIP.**

## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS I

Satuan Pendidikan : MIN 7 Aceh Besar  
 Kelas : IV  
 Tema/Pembelajaran (PB) : Selalu Berhemat Energi (2) /PB 1  
 Subtema : Sumber Energi (1)  
 Hari/Tanggal :

### A. Pengantar

Aktivitas yang perlu diperhatikan di dalam observasi ini adalah kegiatan siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* di dalam kegiatan pembelajarannya.

### B. Petunjuk

Berilah tanda ( √ ) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian bapak/ibu.

1. Gagal	3. Cukup	5. Baik sekali.
2. Kurang	4. Baik	

### C. Lembar pengamatan

No	Aspek yang diamati	Nilai				
		1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>1.</b>	<b>Kegiatan Pendahuluan</b>					
	1. Siswa menjawab salam dan berdo'a bersama, serta menjawab absensi guru dan duduk secara baik dan tertib					
	2. Siswa menjawab soal angket yang diberikan oleh guru sesuai pendapat yang dirasakan oleh siswa tanpa ada pengaruh dari pihak lain					
	Apersepsi					
	3. Siswa menjawab pertanyaan guru sesuai dengan apa yang mereka tahu dan pahami.					
	4. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang model yang akan diterapkan dan mendengarkan penjelasan guru tentang materi pembelajaran.					

<b>2. Kegiatan Inti</b>					
1. Siswa duduk dalam kelompok yang telah dibentuk oleh guru dan mengambil LKPD yang diberikan oleh guru					
2. Siswa mendengarkan langkah kerja LKPD yang disampaikan guru dan bekerja- sama mendiskusikan LKPD yang diberikan oleh guru					
3. Anggota kelompok bertamu ke kelompok lain dan mendengarkan arahan dari guru					
4. Siswa mendengarkan tugas masing-masing kelompok yang disampaikan oleh guru					
5. Siswa meninggalkan kelompok yang mereka datangi dan kembali ke kelompok semula dan melaporkan hasil temuannya dari kelompok lain					
6. Siswa mendiskusikan hasil temuannya dari kelompok lain dan membahasnya bersama anggota kelompoknya semula					
7. Siswa mempresentasikan hasil diskusi mereka di depan kelas					
<b>3. Kegiatan Penutup</b>					
1. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru dengan seksama dan membuat kesimpulan hasil belajar bersama-sama.					
2. Siswa menjawab soal evaluasi untuk menguji kemampuan siswa melalui soal tes					
3. Siswa menjawab soal angket yang diberikan oleh guru					
4. Siswa berdoa bersama, mengakiri pembelajaran.					
<b>Jumlah</b>					
<b>Persentase Nilai</b>					

Banda Aceh, .....  
Pengamat/observer

( )

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Satuan Pendidikan : MIN 7 Aceh Besar  
Kelas : IV  
Tema/Pembelajaran : Selalu Berhemat Energi (2)  
Subtema : Sumber Energi (1)  
Pertemuan Ke : II (Dua)  
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

**A. Kompetensi Inti**

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam diri berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, dan mencoba menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpai di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyampaikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. Kompetensi Dasar**

**IPA**

- 3.5 Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran tentang berbagai perubahan bentuk energi.

## **PJOK**

3.1 Memahami variasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai konsep tubuh, ruang, usaha, keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional.

4.5 Mempraktikkan variasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai konsep tubuh, ruang, usaha, keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional.

## **Bahasa Indonesia**

3.1 Mencermati gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulis, atau visual.

4.9 Menata informasi yang di dapat dari teks berdasarkan keterhubungan antargagasan ke dalam kerangka tulisan.

## **IPS**

3.3 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.

4.3 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.

## **C. Indikator**

### **Bahasa Indonesia**

3.9.1 Menjelaskan pengertian gagasan pokok dan gagasan pendukung teks.

3.9.2 Menyebutkan gagasan pokok dan gagasan pendukung sebuah dari teks bacaan tulis dan visual

4.9 Menyebutkan gagasan pokok dan gagasan pendukung yang terdapat pada teks bacaan.

### **IPA**

3.4.1 Menjelaskan pengertian sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif

3.4.2 Menyebutkan macam-macam sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif

4.7.1 Menyajikan laporan hasil pengamatann tentang sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif

### **PJOK**

3.1.1 Menjelaskan pengertian gerak dasar lokomotor dan non lokomotor

3.1.2 Menyebutkan macam-macam variasi gerak lokomotor dan non lokomotor

4.7.1 Menyajikan laporan hasil pengamatann tentang gerak

### **IPS**

3.1.1 Menjelaskan tentang karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam.

3.1.2 Menyebutkan karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.

4.2.1 Menyanyikan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada

## **D. Tujuan Pembelajaran**

1. Diharapkan siswa mampu menjelaskan pengertian sumber energi alternatif
2. Diharapkan siswa mampu menyebutkan macam-macam sumber energi alternatif
3. Diharapkan siswa mampu menyajikan sebuah laporan tentang sumber energi alternatif

## **E. Materi Pembelajaran**

Sumber Energi Alternatif

## **F. Model dan Metode Pembelajaran**

1. Model : Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray*

2. Metode : Tanya jawab, diskusi kelompok, penugasan

### G. Alat dan Sumber Belajar

1. Alat : Teks bacaan, gambar tentang sumber energi, dan LKPD
2. Sumber :
  - Buku Guru SD/MI, Tematik Terpadu Kelas IV Kurikulum 2013 Tema 2 Selalu Berhemat Energi, Edisi Revisi 2017. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
  - Buku Siswa SD/MI, Tematik Terpadu Kelas IV Kurikulum 2013 Tema 2 Selalu Berhemat Energi, Edisi Revisi 2017. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
  - Endang Susilowati, dan Wiyanto., *IPA 4 untuk SD/MI Kelas IV*,. hlm. 54-70.

### H. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
Kegiatan Awal	1. Guru memberi salam dan mengajak siswa berdoa bersama, serta mengecek kehadiran siswa dan mengkondisikan kelas dengan mengarahkan siswa untuk duduk dengan baik dan tertib	1. Siswa menjawab salam dan berdo'a bersama, serta menjawab absensi dari guru dan duduk secara baik dan tertib.	10 Menit
	Apersepsi 2. Guru memberikan apersepsi: guru menanyakan beberapa pertanyaan tentang materi yang sudah mereka pelajari sebelumnya dan menghubungkannya dengan materi yang akan dipelajari saat ini seperti: Apakah kalian masih ingat dengan materi sumber energi?; apa saja sumber energi di bumi ini?; apakah kalian tahu sumber energi alternatif?;	2. Siswa menjawab pertanyaan guru sesuai dengan apa yang mereka tahu dan pahami.	
	3. Guru memberikan beberapa motivasi kepada siswa agar semangat dalam mengikuti pembelajaran	3. Siswa mendengar motivasi belajar yang disampaikan guru	

	4. Guru menjelaskan bagaimana belajar dengan menggunakan model kooperatif tipe <i>Two Stay Two Stray</i> pada materi sumber energi alternatif dan menyampaikan tujuan pembelajaran tentang pengertian sumber energi alternatif dan manfaatnya dalam kehidupan	4. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang model yang akan diterapkan dan mendengarkan penjelasan guru tentang materi pembelajaran.	
<b>Kegiatan Inti</b>	Siswa bekerja-sama dalam kelompok yang masing-masing berjumlah empat orang. 1. Guru meminta siswa duduk pada kelompok yang sudah ditentukan sebelumnya dan membagikan LKPD kepada tiap kelompok dan menyampaikan langkah-langkah mengerjakan LKPD yang telah diberikan oleh guru kepada siswa	1. Siswa duduk dalam kelompoknya masing-masing dan mengambil LKPD yang diberikan oleh guru dan mendengarkan langkah kerja LKPD yang disampaikan guru	45 Menit
	Guru memberikan tugas pada setiap kelompok untuk didiskusikan dan dikerjakan bersama. 2. Guru meminta siswa untuk bekerja-sama dalam mendiskusikan LKPD yang telah diberikan oleh guru dalam kelompoknya masing-masing 3. Guru menyampaikan batasan waktu untuk berdiskusi	2. Siswa bekerja- sama mendiskusikan LKPD yang diberikan oleh guru 3. Siswa mendengarkan batasan waktu yang diberikan oleh guru	
	Setelah selesai, dua orang anggota dari masing-masing kelompok diminta untuk meninggalkan kelompoknya dan bertamu ke kelompok lain. 4. Setelah waktunya habis, guru menentukan 2 orang anggota kelompok untuk bertamu ke kelompok lain dan menjelaskan tugas anggota kelompok yang bertamu ke kelompok lain	4. Siswa mengikuti penjelasan dari guru dan 2 anggota kelompok bertamu ke kelompok lain	

	<p>Dua orang yang tinggal dalam kelompok bertugas men-<i>sharing</i> informasi dan hasil kerjanya kepada tamu.</p> <p>5. Guru menjelaskan masing-masing tugas anggota kelompok yang tinggal pada kelompoknya semula untuk men-<i>sharing</i> hasil diskusi kelompoknya kepada anggota kelompok yang bertamu</p>	<p>5. iswa mendengarkan tugas masing-masing kelompok yang disampaikan oleh guru</p>	
	<p>Tamu, mohon undur diri untuk kembali kelompok yang semula dan melaporkan apa yang mereka temukan dari kelompok lain.</p> <p>6. Guru memberikan aba-aba kepada anggota kelompok yang bertamu pada kelompok lain untuk meninggalkan kelompok yang mereka kunjungi dan kembali pada kelompok semula untuk melaporkan apa yang mereka temukan dari kelompok lain</p>	<p>6. Siswa meninggalkan kelompok yang mereka datangi dan kembali ke kelompok semula untuk melaporkan hasil temuannya dari kelompok lain</p>	
	<p>Setiap kelompok membandingkan dan membahas hasil kerja kemudian mempresentasikannya.</p> <p>7. Guru meminta siswa untuk mendiskusikan hasil penemuan dari kelompok lain dan membahasnya bersama anggota kelompoknya semula</p> <p>8. Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas</p>	<p>7. Siswa mendiskusikan hasil temuannya dari kelompok lain dan membahasnya bersama anggota kelompoknya semula</p> <p>8. Siswa mempresentasikan hasil diskusi mereka di depan kelas</p>	
<b>Kegiatan Penutup</b>	<p>1. Guru memberikan penguatan kepada siswa terhadap materi yang telah dipelajari dan mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari</p>	<p>1. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru dengan seksama dan menyimpulkan materi bersama guru</p>	15 Menit
	<p>2. Guru mengevaluasi hasil belajar siswa dengan memberikan soal tes kepada siswa guna mengetahui sejauh mana siswa</p>	<p>2. Siswa menjawab soal evaluasi untuk menguji kemampuan siswa melalui soal tes</p>	

	telah menguasai materi yang telah diajarkan.		
	3. Setelah selesai, guru menanyakan bagaimana pembelajaran hari ini (refleksi) dan membagikan soal angket kepada siswa guna mengetahui motivasi belajar siswa lebih akurat setelah mengikuti kegiatan belajar dengan menggunakan model kooperatif tipe <i>Two Stay Two Stray</i>	3. Siswa menjawab pertanyaan dari guru tentang refleksi belajar dan menjawab soal angket yang diberikan oleh guru	
	4. Berdo'a bersama untuk mengakiri pembelajaran.	4. Siswa berdo'a bersama, mengakiri pembelajaran.	

### I. Penilaian

- c. Teknik : Lembar Tes
- d. Bentuk instrumen penilaian : Pilihan Ganda (*choice*)

Mengetahui,  
Guru Kelas

Banda Aceh,..... 2018  
Peneliti

(.....)  
NIP.

Mata Halim  
NIM. 201223428

## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

### SIKLUS II

Nama Anggota Kelompok:

1.	
2.	
3.	

**Petunjuk Kerja!**

1. Awali dengan membaca Basmallah!
2. Tulislah nama anggota kelompok mu pada kolom yang telah tersedia !
3. Bacalah dan amatilah gambar tentang sumber energi berikut ini!



Energi tidak dapat diciptakan dan dimusnahkan. Namun energi dapat di ubah dari satu bentuk ke bentuk yang lain.

Coba ingat dan tuliskan kembali kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan perubahan energi yang telah kamu pelajari pada peretmuan sebelumnya!

4. Energi sangat penting bagi kehidupan kita, semua makhluk hidup membutuhkan energi. Tahukah kamu sumber-sumber energi alternatif yang ada?

Ayo kita pelajari!

Tahukah kamu apa itu energi alternatif?

Energi alternatif adalah jenis energi yang digunakan untuk memanfaatkan energi yang berasal dari minyak bumi dan sebagainya. Energi alternatif berasal dari alam dan mempunyai manfaat yang sangat banyak bagi kehidupan manusia di bumi. Ada beberapa contoh energi alternatif yang dapat digunakan, yaitu nergi yang berasal dari matahari, air,

5. Amatilah gambar di bawah ini!



6. Gambar di atas merupakan contoh dari energi alternatif angin.

Energi angin adalah suatu energi yang berasal dari hembusan angin.  
Manfaatnya untuk memompa air untuk irigasi  
Baling-baling besar dari kincir angin mampu menghasilkan tenaga yang besar.

7. Kincir angin memiliki banyak manfaat bagi kita. Sebutkan!

.....

.....

8. Setelah kamu mengamati dan membaca teks di atas, jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan baik dan benar!

Apakah kipas angin juga termasuk ke dalam contoh energi alternatif dari angin?

.....

Berikan alasan mu!

.....

Apakah kamu dapat menyebutkan contoh lain dari kegiatan yang menggunakan manfaat sumber energi alternatif angin? Sebutkan!

.....

.....

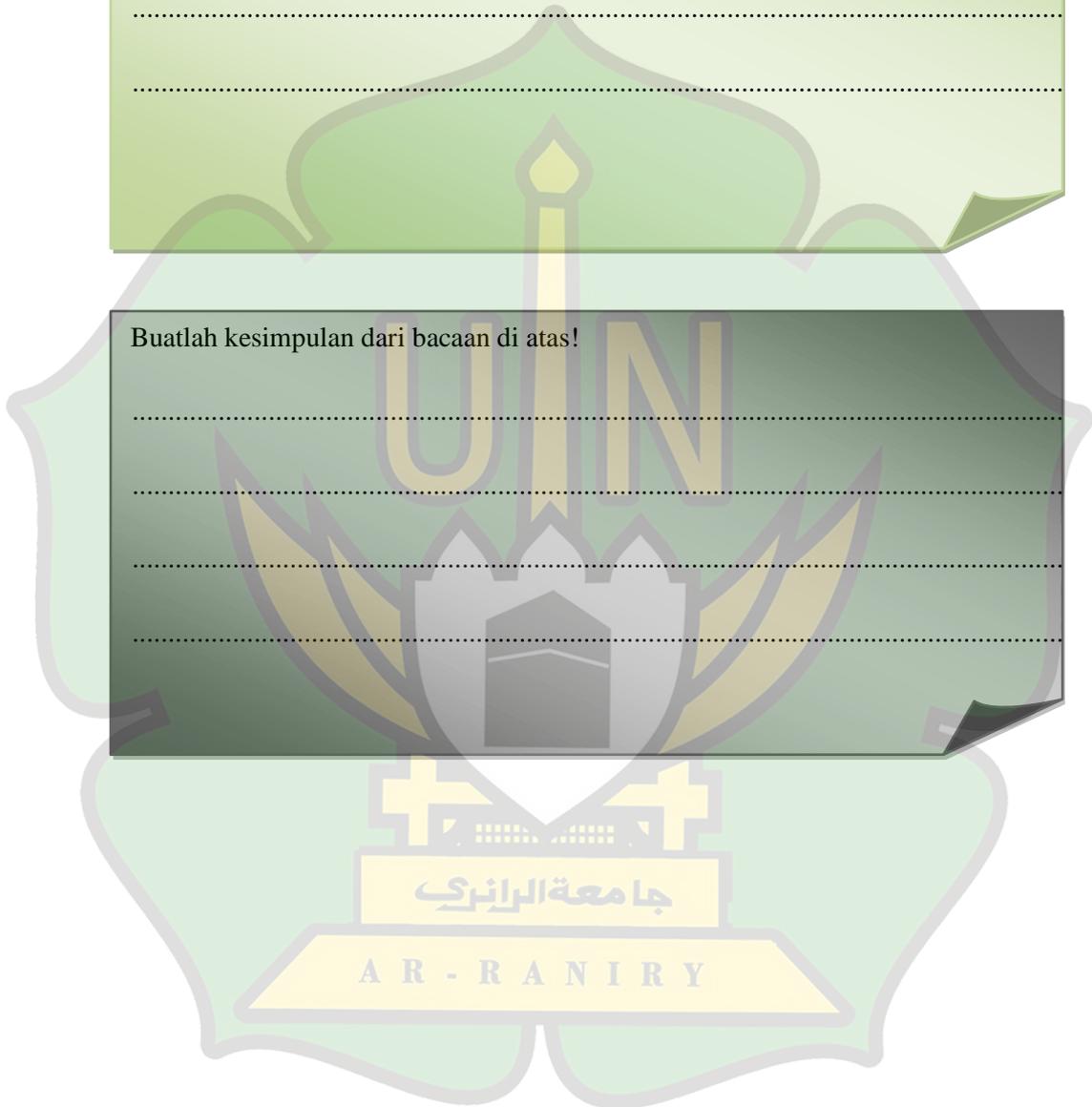
.....

Buatlah kesimpulan dari bacaan di atas!

.....

.....

.....

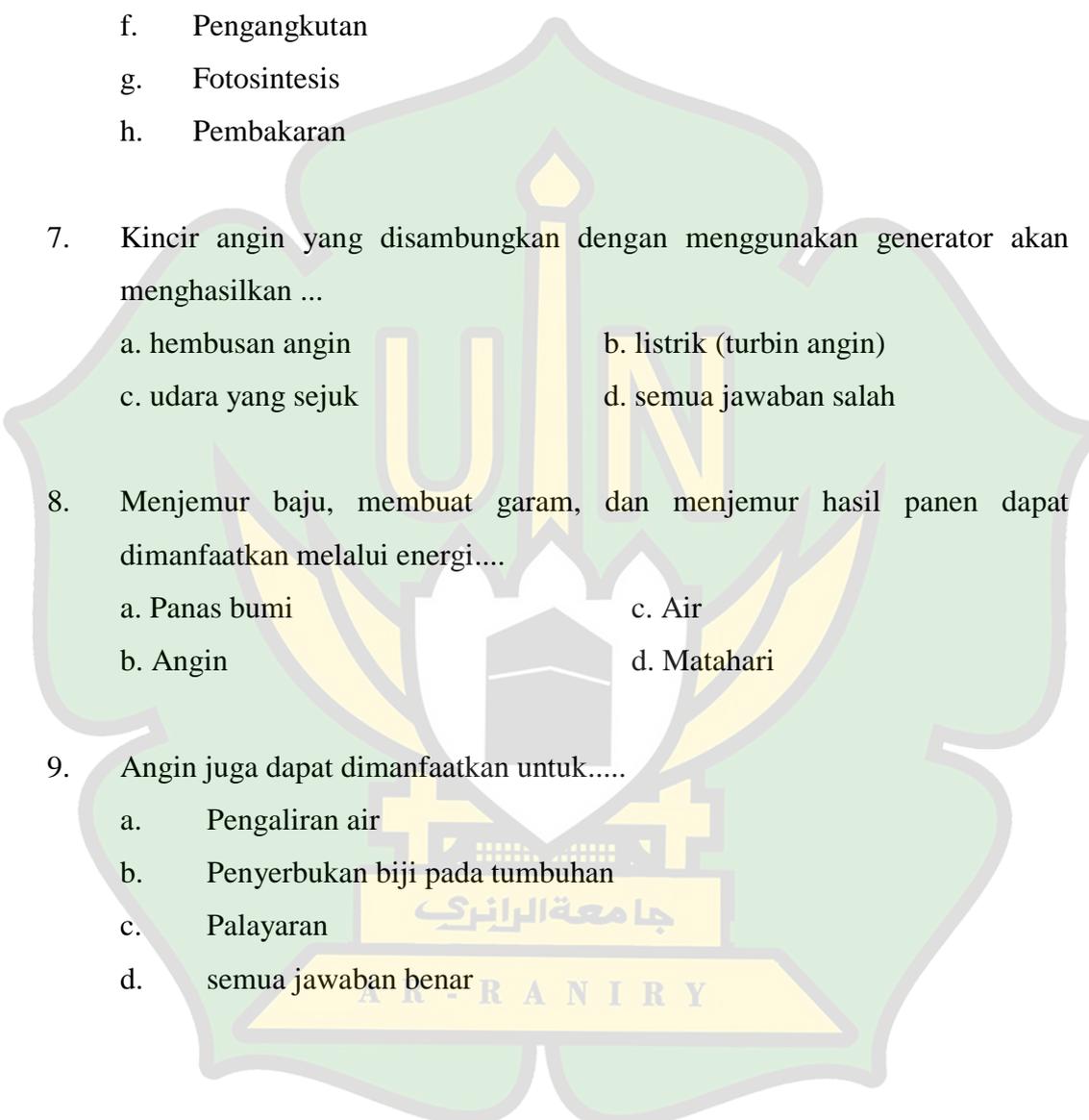


## SOAL EVALUASI SIKLUS II

Nama:

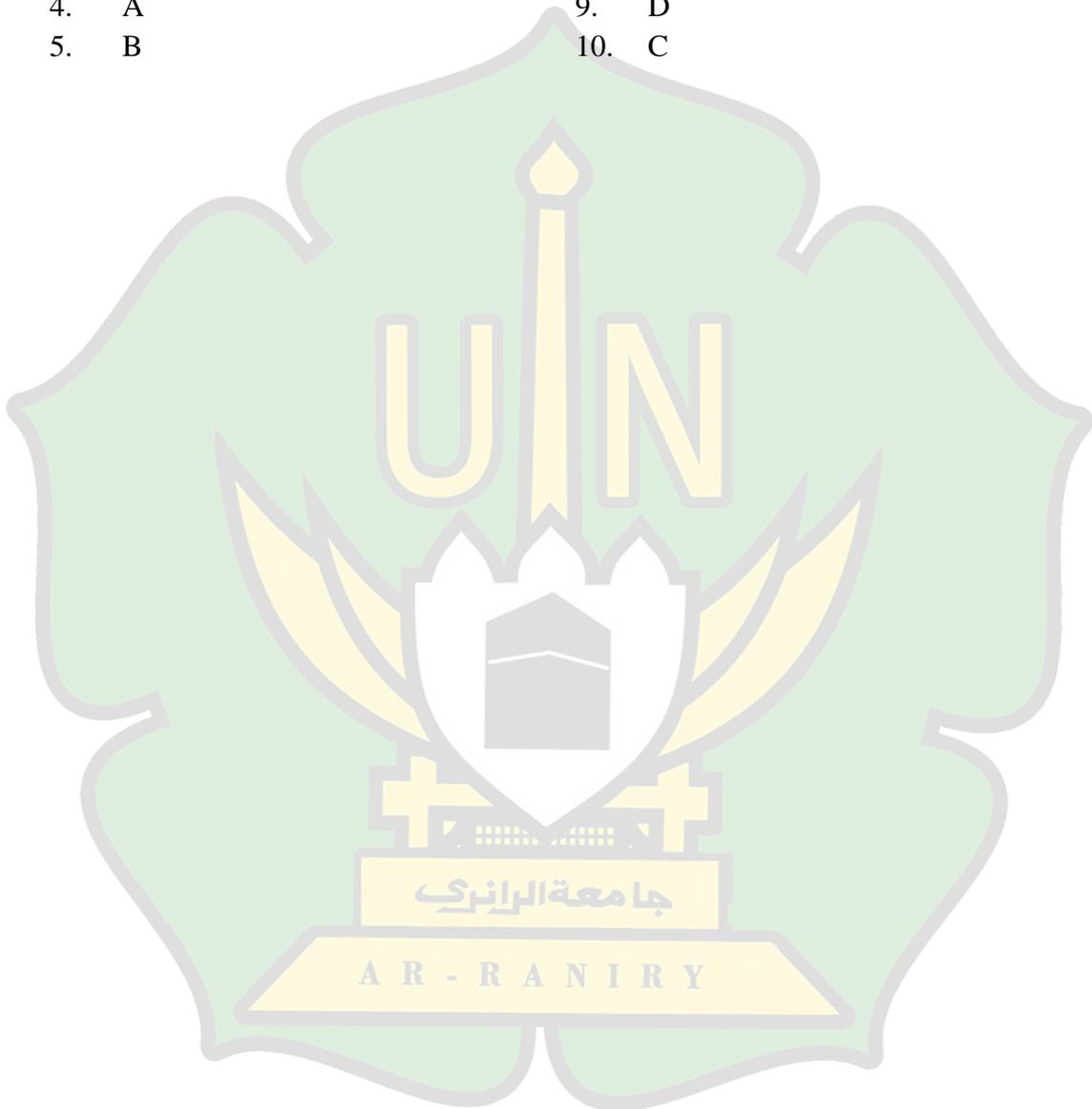
**Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d untuk jawaban yang tepat!**

1. Energi tidak dapat diciptakan dan dimusnahkan. Namun energi dapat \_\_\_\_\_ dari satu bentuk ke bentuk yang lain.
  - a. diubah
  - b. di daur ulang
  - c. di dimanfaatkan
  - d. di ganti
  
2. Energi yang digunakan untuk memanfaatkan energi yang berasal dari minyak bumi dan sebagainya disebut juga dengan ....
  - a. Energi
  - b. Energi Angin
  - c. Energi Matahari
  - d. Energi Alternatif
  
3. Ada beberapa contoh energi alternatif yang dapat digunakan, yaitu energi yang berasal dari....
  - a. Angin
  - b. Panas Bumi
  - c. Matahari
  - d. Matahari, air, angin, dan panas bumi
  
4. Energi angin adalah suatu energi yang berasal dari ...
  - e. Hembusan angin
  - f. Udara
  - g. Aliran air
  - h. Panas bumi
  
5. Energi angin juga dapat digunakan untuk menghasilkan listrik dengan cara menyambungkan .....
  - a. Listrik pada kincir angin
  - b. Generator pada kincir angin
  - c. Kabel listrik pada pompa air
  - d. Generator pada kipas angin

- 
6. Cahaya matahari dapat berguna juga untuk tumbuhan, salah satu manfaatnya adalah bagi tumbuhan hijau yaitu untuk membuat makanan pada proses .....
- e. Pernapasan
  - f. Pengangkutan
  - g. Fotosintesis
  - h. Pembakaran
7. Kincir angin yang disambungkan dengan menggunakan generator akan menghasilkan ...
- a. hembusan angin
  - b. listrik (turbin angin)
  - c. udara yang sejuk
  - d. semua jawaban salah
8. Menjemur baju, membuat garam, dan menjemur hasil panen dapat dimanfaatkan melalui energi....
- a. Panas bumi
  - b. Angin
  - c. Air
  - d. Matahari
9. Angin juga dapat dimanfaatkan untuk.....
- a. Pengaliran air
  - b. Penyerbukan biji pada tumbuhan
  - c. Palayaran
  - d. semua jawaban benar
10. Pada dunia pelayaran, pemanfaatan energi alternatif sangat penting digunakan. Energi alternatif yang dimanfaatkan pada pelayaran adalah.....
- a. Matahari
  - b. Air
  - c. Angin
  - d. Panas bumi

## KUNCI JAWABAN

- |    |   |     |   |
|----|---|-----|---|
| 1. | A | 6.  | C |
| 2. | D | 7.  | B |
| 3. | D | 8.  | D |
| 4. | A | 9.  | D |
| 5. | B | 10. | C |



**ANGKET RESPON SISWA  
MIN 7 ACEH BESAR SIKLUS II**

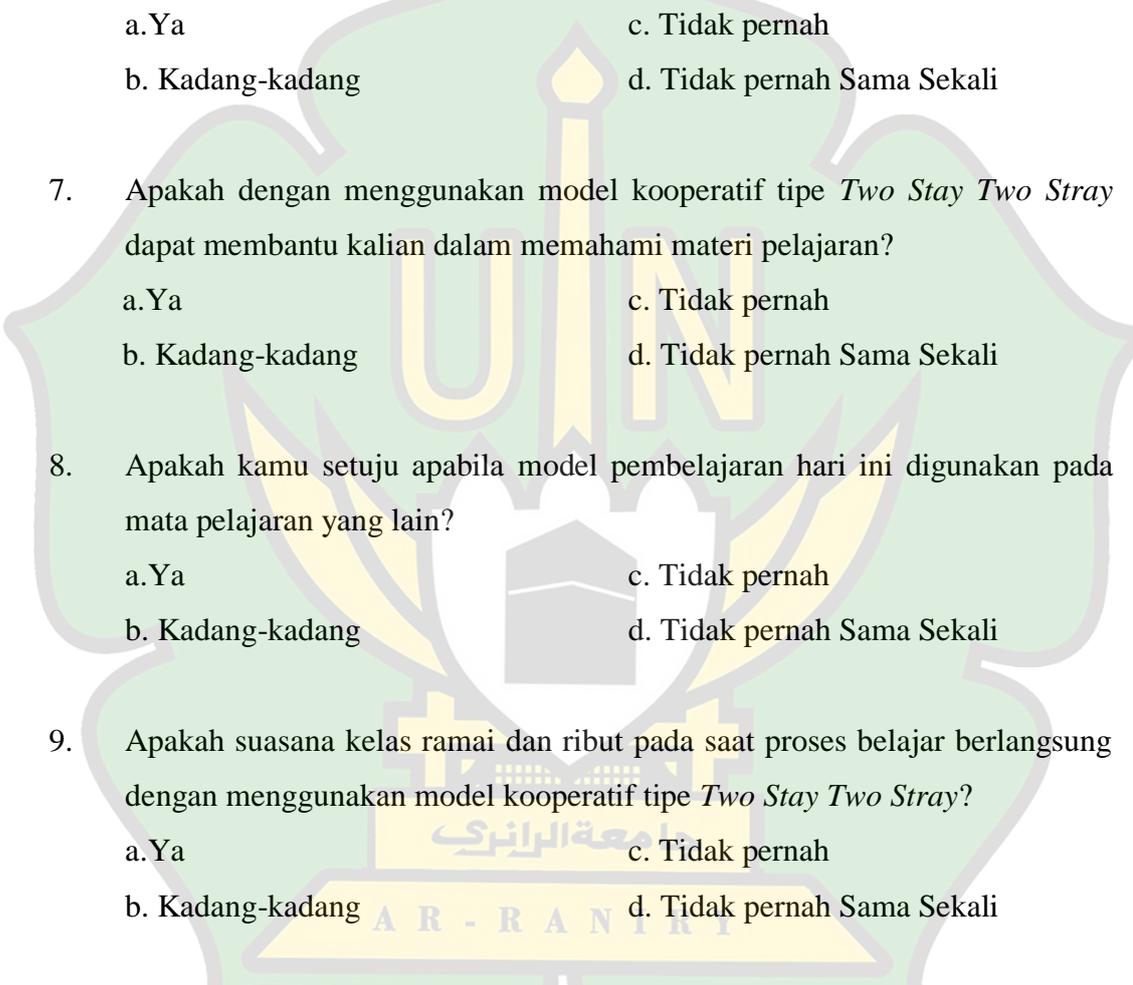
Nama :

Hari/Tanggal :

**Petunjuk Pengisian Angket:**

1. Awali dengan membaca Basmallah!
  2. Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang sesuai dengan pendapatmu sendiri tanpa dipengaruhi oleh siapapun!
  3. Jawaban tidak akan mempengaruhi nilai hasil belajar kamu!
- 

1. Apakah kamu senang dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* yang diterapkan oleh guru saat ini?
  - a. Ya
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak pernah
  - d. Tidak pernah Sama Sekali
  
2. Bagaimana pendapatmu ketika mengikuti pelajaran hari ini, apakah kamu menyukainya?
  - a. Ya
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak pernah
  - d. Tidak pernah Sama Sekali
  
3. Apakah kamu paham dengan apa yang dijelaskan oleh guru melalui model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray*?
  - a. Ya
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak pernah
  - d. Tidak pernah Sama Sekali
  
4. Apakah penerapan model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* di dalam kegiatan belajar mengajar membuat kalian lebih mudah dalam memahami materi yang diajarkan?
  - a. Ya
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak pernah
  - d. Tidak pernah Sama Sekali

- 
5. Apakah kamu menemukan kesulitan dalam memahami materi pembelajaran selama proses belajar berlangsung?
- a. Ya  
b. Kadang-kadang  
c. Tidak pernah  
d. Tidak pernah Sama Sekali
6. Apakah kamu termotivasi setelah mengikuti kegiatan belajar dengan menggunakan model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray*?
- a. Ya  
b. Kadang-kadang  
c. Tidak pernah  
d. Tidak pernah Sama Sekali
7. Apakah dengan menggunakan model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* dapat membantu kalian dalam memahami materi pelajaran?
- a. Ya  
b. Kadang-kadang  
c. Tidak pernah  
d. Tidak pernah Sama Sekali
8. Apakah kamu setuju apabila model pembelajaran hari ini digunakan pada mata pelajaran yang lain?
- a. Ya  
b. Kadang-kadang  
c. Tidak pernah  
d. Tidak pernah Sama Sekali
9. Apakah suasana kelas ramai dan ribut pada saat proses belajar berlangsung dengan menggunakan model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray*?
- a. Ya  
b. Kadang-kadang  
c. Tidak pernah  
d. Tidak pernah Sama Sekali
10. Apakah kamu merasa bosan dan jenuh dalam mengikuti kegiatan belajar dengan menggunakan model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray*?
- a. Ya  
b. Kadang-kadang  
c. Tidak pernah  
d. Tidak pernah Sama Sekali

**LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS GURU DALAM PENGELOLAAN  
PEMBELAJARAN DENGAN MENGGUNAKAN MODEL KOOPERATIF  
TIPE *TWO STAY TWO STRAY* (SIKLUS II)**

Satuan Pendidikan : MIN 7 Aceh Besar  
 Kelas : IV  
 Tema/Pembelajaran (PB) : Selalu Berhemat Energi (2) /PB 1  
 Subtema : Sumber Energi (1)  
 Hari/Tanggal :

**A. Pengantar**

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* di dalam kegiatan pembelajarannya. Jadi, aktivitas yang perlu diperhatikan di dalam observasi ini adalah kegiatan guru pada saat pembelajaran berlangsung.

**B. Petunjuk**

Berilah tanda( √ ) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian Bapak/Ibu.

2. Gagal	3. Cukup	5. Baik sekali.
3. Kurang	4. Baik	

**C. Lembar Pengamatan**

No	Aspek yang diamati	Nilai				
		1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>1.</b>	<b>Kegiatan Pendahuluan</b>					
	1. Guru memberi salam dan mengajak siswa berdoa bersama, serta mengecek kehadiran siswa dan mengkondisikan kelas dengan mengarahkan siswa untuk duduk dengan baik dan tertib					
	Apersepsi					
	2. Guru memberikan apersepsi: guru menanyakan beberapa pertanyaan tentang materi yang sudah mereka pelajari sebelumnya dan menghubungkannya dengan materi yang akan dipelajari saat ini seperti: Apakah kalian masih ingat					

	dengan materi sumber energi?; apa saja sumber energi di bumi ini?; apakah kalian tahu sumber energi alternatif?;				
	3. Guru memberikan beberapa motivasi kepada siswa agar semangat dalam mengikuti pembelajaran				
	4. Guru menjelaskan bagaimana belajar dengan menggunakan model kooperatif tipe <i>Two Stay Two Stray</i> pada materi sumber energi alternatif dan menyampaikan tujuan pembelajaran tentang pengertian sumber energi alternatif dan manfaatnya dalam kehidupan				
<b>2.</b>	<b>Kegiatan Inti</b> Siswa bekerja-sama dalam kelompok yang masing-masing berjumlah empat orang. 1. Guru meminta siswa duduk pada kelompok yang sudah ditentukan sebelumnya dan membagikan LKPD kepada tiap kelompok dan menyampaikan langkah-langkah mengerjakan LKPD yang telah diberikan oleh guru kepada siswa				
	<b>Guru memberikan tugas pada setiap kelompok untuk didiskusikan dan dikerjakan bersama.</b> 2. Guru meminta siswa untuk bekerja-sama dalam mendiskusikan LKPD yang telah diberikan oleh guru dalam kelompoknya masing-masing 3. Guru menyampaikan batasan waktu untuk berdiskusi				
	<b>Setelah selesai, dua orang anggota dari masing-masing kelompok diminta untuk meninggalkan kelompoknya dan bertamu ke kelompok lain.</b> 4. Setelah waktunya habis, guru menentukan 2 orang anggota kelompok untuk bertamu ke kelompok lain dan menjelaskan tugas anggota kelompok yang bertamu ke kelompok lain				
	<b>Dua orang yang tinggal dalam kelompok bertugas men-sharing informasi dan hasil kerjanya kepada tamu.</b> 5. Guru menjelaskan masing-masing tugas anggota kelompok yang tinggal pada kelompoknya semula untuk men-sharing hasil diskusi kelompoknya kepada anggota kelompok yang bertamu				
	<b>Tamu, mohon undur diri untuk kembali kelompok yang semula dan melaporkan apa yang mereka temukan dari kelompok lain.</b> 6. Guru memberikan aba-aba kepada anggota kelompok yang bertamu pada kelompok lain untuk meninggalkan kelompok yang mereka kunjungi dan kembali pada kelompok semula untuk melaporkan apa yang mereka temukan dari kelompok lain				

	<p>Setiap kelompok membandingkan dan membahas hasil kerja kemudian mempresentasikannya.</p> <p>7. Guru meminta siswa untuk mendiskusikan hasil penemuan dari kelompok lain dan membahasnya bersama anggota kelompoknya semula</p> <p>8. Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas</p>					
<b>3.</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>					
	1. Guru memberikan penguatan kepada siswa terhadap materi yang telah dipelajari dan mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari					
	2. Guru mengevaluasi hasil belajar siswa dengan memberikan soal tes kepada siswa guna mengetahui sejauh mana siswa telah menguasai materi yang telah diajarkan.					
	3. Setelah selesai, guru menanyakan bagaimana pembelajaran hari ini (refleksi) dan membagikan soal angket kepada siswa guna mengetahui motivasi belajar siswa lebih akurat setelah mengikuti kegiatan belajar dengan menggunakan model kooperatif tipe <i>Two Stay Two Stray</i>					
	4. Berdo'a bersama untuk mengakiri pembelajaran.					
	<b>Jumlah</b>					
	<b>Persentase Nilai</b>					

#### D. Saran dan Komentar Pengamat/Observer

.....

.....

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Banda Aceh,  
Pengamat/observer

(.....)

NIP.

## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS II

Satuan Pendidikan : MIN 7 Aceh Besar  
 Kelas : IV  
 Tema/Pembelajaran (PB) : Selalu Berhemat Energi (2) /PB 1  
 Subtema : Sumber Energi (1)  
 Hari/Tanggal :

### A. Pengantar

Aktivitas yang perlu diperhatikan di dalam observasi ini adalah kegiatan siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* dalam pembelajaran.

### B. Petunjuk

Berilah tanda ( √ ) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian bapak/ibu.

1. Gagal	2. Cukup	3. Baik sekali.
4. Kurang	5. Baik	

### C. Lembar pengamatan

No	Aspek yang diamati	Nilai				
		1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>1.</b>	<b>Kegiatan Pendahuluan</b>					
	1. Siswa menjawab salam dan berdo'a bersama, serta menjawab absensi dari guru dan duduk secara baik dan tertib.					
	2. Siswa menjawab pertanyaan guru sesuai dengan apa yang mereka tahu dan pahami.					
	3. Siswa mendengar motivasi belajar yang disampaikan guru					
	4. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang model yang akan diterapkan dan mendengarkan penjelasan guru tentang materi pembelajaran.					
<b>2.</b>	<b>Kegiatan Inti</b>					
	1. Siswa duduk dalam kelompoknya masing-masing dan mengambil LKPD yang diberikan oleh guru dan					

	mendengarkan langkah kerja LKPD yang disampaikan guru				
	2. Siswa bekerja- sama mendiskusikan LKPD yang diberikan oleh guru				
	3. Siswa mendengarkan batasan waktu yang diberikan oleh guru				
	4. Siswa mengikuti penjelasan dari guru dan 2 anggota kelompok bertamu ke kelompok lain				
	5. Siswa mendengarkan tugas masing-masing kelompok yang disampaikan oleh guru				
	6. Siswa meninggalkan kelompok yang mereka datangi dan kembali ke kelompok semula untuk melaporkan hasil temuannya dari kelompok lain				
	7. Siswa mendiskusikan hasil temuannya dari kelompok lain dan membahasnya bersama anggota kelompoknya semula				
	8. Siswa mempresentasikan hasil diskusi mereka di depan kelas				
<b>3.</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>				
	1. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru dengan seksama dan menyimpulkan materi bersama guru				
	2. Siswa menjawab soal evaluasi untuk menguji kemampuan siswa melalui soal tes				
	3. Siswa menjawab pertanyaan dari guru tentang refleksi belajar dan menjawab soal angket yang diberikan oleh guru				
	4. Siswa berdoa bersama, mengakiri pembelajaran.				
	<b>Jumlah</b>				
	<b>Persentase Nilai</b>				

Banda Aceh, .....  
 Pengamat/observer

( )

**DOKUMENTASI**

**Foto 1. Guru menjelaskan materi dan model pembelajaran**



**Foto 2. Guru membagikan LKPD kepada tiap kelompok**



**Foto 3. Guru memberikan petunjuk kerja pada lembar LKPD**



**Foto 4. Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya**

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Mata Halim
2. Nim : 201223428
3. Tempat/Tanggal Lahir : Aceh Besar/ 17 Agustus 1993
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Agama : Islam
6. IPK Terakhir : 3,25
7. Kebangsaan/Suku : Indonesia/Aceh
8. Status : Sudah Kawin
9. Alamat : Jln. Mureu Lamlumpang, Kec. Indrapuri,  
Kabupaten Aceh Besar
10. Pekerjaan : Mahasiswa
11. Nama Orang Tua
  - A. Ayah : Rusdi
  - B. Ibu : Hasanah
12. Pekerjaan Orang Tua
  - A. Ayah : Tani
  - B. Ibu : IRT
13. Pendidikan
  - A. SD : MIN Mureu 2006
  - B. SLTP : MTsN Indrapuri 2009
  - C. SLTA : MAN Indrapuri 2012
  - D. PTN : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2012-2019

Banda Aceh, 25 Desember 2018  
Penulis,

Mata Halim